

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta Periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2013 (Unaudited)
and December 31, 2012 (Audited),
and For Three Month Periods
Ended March 31, 2013
and 2012 (Unaudited)



beyond construction

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTOR'S STATEMENT LETTER TENTANG/RELATING TO

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/ MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) SERTA PERIODE TIGA BULAN 31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama

Kiswodarmawan

Name 1.

Alamat kantor

Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta - 12510

Office Address

Alamat domisili sesuai KTP Jl. Cakrawijaya I/15, RT.002/012, Cipinang Muara, Jakarta Timur Domicile as state in ID Card Nomor telepon

021 - 8500735

Phone Number

Jabatan

Direktur Utama

Position

2. Nama

Supardi

Name 2.

Alamat kantor

Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510

Office Address

Alamat domisili sesuai KTP

Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur

Domicile as state in ID Card

Nomor telepon

021 - 86604722

Phone Number

Jabatan

Direktur Keuangan

Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements:
- 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standar;
- 3. a. All Information in consolidated financial statement have been disclosed in a complete and truthful manner:
 - b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- 4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 April 2013/Jakarta, April 19, 2013

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

KISWODARMAWAN

A10DEABF021749310

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk ANDSUBSIDIARIES

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta Periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)		Consolidated Financial Statements For the Years Ended March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited), and For Three Month Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

As of March 31, 2013 (unaudited) and December 31, 2012 (audited) (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3,t, 3.u,	1,113,575,799,811	948,845,841,632	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.u, 5	142,117,793,452	343,331,721,579	Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 20.725.041.733				(Net of allowancefor impairment loss of Rp 20,725,041,733 as of March 31, 2013
per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012)				and December 31, 2012)
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 5	1,026,620,562,816	999,823,978,085	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 82.388.375.656				(Net of allowance for impairment loss of Rp 82,388,375,656 as of
per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012)				March 31, 2013 and December 31, 2012) Retention Receivables
Piutang Retensi	0.1.0.0.0	005 400 000 707	005 704 540 007	Related Parties
Pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.u, 6	265,466,839,727	225,791,516,387	Third Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.g, 3.t, 6	363,927,085,915	383,591,161,826	
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 17.284.828.806, per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012)				(Net of allowance for impairment loss of Rp 17,284,828,806 as of March 31, 2013 and December 31, 2012)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3.d, 3.h, 3.u, 7	1,414,902,723,800	1,419,676,267,494	Related Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian	J.u, J.ii, J.u, 7	1,414,302,723,000	1,413,070,207,434	(Net of estimated loss of
Rp 6.488.106.400 per 31 Maret 2013				Rp 6,488,106,400 as of March 31, 2013
dan 31 Desember 2012)				and December 31, 2012)
Pihak Ketiga	3.d, 3.h, 3.t, 7	1,379,651,529,703	1,191,706,901,848	Third Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian	,,,	.,,,.	.,,,,	(Net of estimated loss of
Rp 148.589.169.705 per 31 Maret 2013				Rp 148,589,169,705 as of March 31, 2013
dan 31 Desember 2012)				and December 31 , 2012)
Piutang pada Ventura Bersama				Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 8	260,579,347,993	233,050,144,714	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 8	167,368,178,288	146,509,022,739	Third Parties
Persediaan	3.i, 3.p, 9	140,295,348,090	116,551,887,804	Inventories
Uang Muka	3.d, 10	272,935,828,303	267,826,042,369	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 11	301,379,954,618	332,453,712,887	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.v, 23.a	388,142,864,936	268,152,236,908	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.p, 14	420,401,769,589	405,787,036,612	Real Estate Assets
Total Aset Lancar		7,657,365,627,041	7,283,097,472,884	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3.d, 12	9,947,701,698	6,240,556,437	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	3.k, 3.p, 13	55,012,828,739	51,795,609,079	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3.I, 14	55,204,181,002	55,204,181,002	Investment in Joint Ventures
Tanah yang Belum Dikembangkan	3.d, 16	-	9,411,872,245	Undeveloped Land
Properti Investasi	3.m, 3.p, 17	236,989,336,517	237,038,558,059	Investment Properties
Aset Tetap	3.n, 3.p, 3.a.a, 18	194,510,721,388	187,437,135,676	Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 131.320.421.662 dan Rp 130.892.987.499 per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012)				(Net of Accumulated Depreciation of Rp 131,320,421,662 and Rp 130,892,987,499 as of March 31, 2013 and December 31, 2012)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.d, 19	7,600,000,000	7,600,000,000	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	3.d, 19 3.d, 20	45,374,093,618	34,248,250,086	Other Long - Term investment Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	J.u, 20	604,638,862,961	588,976,162,584	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		8,262,004,490,002		TOTAL ASSETS
TOMERVE		0,202,004,430,002	7,872,073,635,468	TOTAL AGGLIG

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2013 (unaudited) and December 31, 2012 (audited)
(In Full of Rupiah)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES

Per 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (audited) (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan/	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Notes	Rp	Rp	LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek Utang Usaha				Current Liabilities Account Payables
Pihak Berelasi	3.d, 3.u, 21	75,606,903,550	355,164,497,508	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 21	3,836,465,473,106	3,921,525,797,862	Third Parties
Utang Bank	3.d, 3.u, 22	124,393,652,839	200,919,948,197	Bank Loans
Utang Pajak	3.v, 23.d	219,942,765,927	146,667,707,508	Taxes Payable
Uang Muka Diterima	3.d, 24	625,691,768,790	647,137,264,075	Advances
Pendapatan Diterima di Muka	3.d, 25	102,872,746,388	127,863,321,038	Unearned Revenues
Biaya yang Masih Harus Dibayar	26	246,559,677,267	260,508,228,711	Accrued Expenses
Utang Retensi	3.d, 29	141,103,340,246	132,051,114,054	Retention Payables
Liabilitas Lancar Lainnya	3.d, 27	42,764,233,980	60,736,241,434	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		5,415,400,562,094	5,852,574,120,387	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilitas
Utang Retensi	3.d, 29	5,142,685,746	7,265,121,611	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	3.d, 3.r, 30	2,600,083,152	2,641,281,335	Customer Deposits
Uang Muka Diterima Jangka Panjang	3.d, 24	44,419,835,633	44,419,835,633	Long - Term Advances from Customers
Utang Obligasi	3.d, 3.q, 28	1,247,865,487,645	622,738,517,856	Bond Payables
Utang Sukuk	3.d,3.p, 33	250,000,000,000	125,000,000,000	Sukuk Payables
Utang Lain-lain	3.d, 31	68,289,981,438	817,705,040	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3.w, 3.a.a., 32	35,698,083,914	35,698,083,914	Liabilities for Employment Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,654,016,157,528	838,580,545,389	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas		7,069,416,719,622	6,691,154,665,776	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Equity Holder
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Paid Up Capital -
1.801.320.000 Saham	35	180,132,000,000	180,132,000,000	1.801.320.000 Shares
Tambahan Modal Disetor	3.q, 36	50,004,090,079	50,004,090,079	Additional Paid in Capital
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	384,953,834	368,033,055	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba	0.0	33 1,000,00 1	333,333,333	Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	38	734,498,675,143	734,498,675,143	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	38	220,668,266,644	209,143,173,017	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan	30	,	200,1.0,011	Total Equity Attributable to Equity Holder
kepada Pemilik Entitas Induk		1,185,687,985,699	1,174,145,971,294	of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	3.x, 34	6,899,784,681	6,772,998,398	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	0.50, 0.1	1,192,587,770,380	1,180,918,969,692	Total Equity
TOTAL LIABILITAG DAN EKUTAG				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8,262,004,490,002	7,872,073,635,468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

For the Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (unaudited) (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.r, 3.u, 39	1,360,348,905,156	591,625,292,691	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.r, 3.u, 40	1,252,488,467,131	524,263,993,164	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		107,860,438,025	67,361,299,527	GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	3.I, 41	26,321,799,732	8,526,658,785	Net Income of Construction Joint Ventures
LABA KOTOR STL LABA VENTURA BERSAMA	,	134,182,237,757		GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION JOINT VENTURES
Pendapatan Bunga	3.r, 43	5,052,468,373	777,730,743	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	3.r. 19	9,167,682,251	-	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3.t	8,324,067,984	2,719,396,794	Gain (loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Administrasi dan Umum	3.r, 42	(44,774,001,269)	(39,478,518,743)	, ,
Beban Penjualan	3.r, 42	(5,668,840,468)	(3,972,383,459)	Selling Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.d, 45	-	(1,680,000,000)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	46	(42,595,696,266)	(610,119,299)	Other Charges - Net
Laba Usaha		63,687,918,362	33,644,064,349	Income From Operations
Beban Pinjaman	3.r, 44	(13,823,832,100)	(14,152,174,780)	Loans Expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		49,864,086,262	19,491,889,569	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.v, 25.b	(38,212,206,351)	(14,046,081,034)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		11,651,879,911	5,445,808,535	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		11,525,093,627	5,468,621,536	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		126,786,284	(22,813,001)	Non Controlling Interest
TOTAL		11,651,879,911	5,445,808,535	TOTAL
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		16,920,779	64,813,108	Difference in Foreign Currency Translation
Total Pendapatan Komprehensif Lain		16,920,779	64.813.108	Total Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		11,668,800,690	5,510,621,643	Total Comprehensive Income for the Year
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT		11,000,000,000	3,310,021,043	•
DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik Entitas Induk		44 540 044 400	5 500 404 044	ATTRIBUTABLE TO
		11,542,014,406	5,533,434,644	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		126,786,284	(22,813,001)	Non Controlling Interest
TOTAL		11,668,800,690	5,510,621,643	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.a.b, 47	6.40	3.11	BASIC EARNING PER SHARE

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (unaudited) (In Full of Rupiah)

				Diatribusikan kepada				<u> </u>		Kepentingan Non	Total Ekuitas/	
	Catatan/	Modal Disetor/	Tambahan Modal	Modal Saham		tained Earnings	Selisih Penjabarar		Total	Pengendali/	Total	
	Notes	Paid Up	Disetor/	Diperoleh Kembali/			Laporan Keuangar			Non Controlling	Equity	
		Capital	Additional Paid In	Treasury Stocks	Penggunaannya/	Penggunaannya/	Difference in	Restrukturisasi		Interest		
			Capital		Appropriated	Unappropriated	Foreign Currency					
							Translation	Sepengendali/				
								Difference in Value of Restructuring				
								Transaction Between				
								Entities under				
								Common Control				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	181,754,166,502	34,440,904	3,232,427,011	985,662,032,025	6,819,710,822	992,481,742,847	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	41	-			-	5,468,621,536			5,468,621,536	(22,813,001)	5,445,808,535	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General Reserve
Dividen Tunai	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash Dividends
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	-	-	-	-	-	64,813,108	-	64,813,108	2,981,562	67,794,670	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan									-		-	Partnership and Environment
Bina Lingkungan	41	-	-		-	-	-	-	-	-	-	Development Program
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak									-			Change in Share of Subsidiary
SALDO PER 31 MARET 2012		180,132,000,000	19,143,631,284	(9,749,733,500)	611,115,099,824	187,222,788,038	99,254,012	3,232,427,011	991,195,466,669	6,799,879,383	997,995,346,052	BALANCE AS OF MARCH 31, 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		180,132,000,000	50,004,090,079		734,498,675,143	209,143,173,017	368,033,055		1,174,145,971,294	6,772,998,398	1,180,918,969,692	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
												T. (10)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Dana Cadangan	41	-	-	-	-	11,525,093,627	-	-	11,525,093,627	126,786,284	11,651,879,910	Total Comprehensive Income for the Year General Reserve
Dividen Tunai	41 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash Dividends
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	-		-	-	-	-		-	-	-	Treasury Stocks
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in Value of Restructuring Transaction
Sepengendali	3.t	_	_		_	_	_	_				Between Entities Under Common Control
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	_	-	-	_	_	16,920,779	-	16,920,779	_	16,920,779	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan	•						, ,		.0,020,110		.0,020,.10	Partnership and Environment
Bina Lingkungan	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Development Program
SALDO PER 31 MARET 2013		180,132,000,000	50,004,090,079	· — -	734,498,675,143	220,668,266,644	384,953,834		1,185,687,985,700	6,899,784,681	1,192,587,770,380	BALANCE AS OF MARCH 31, 2013

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

For the Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		•	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,523,527,378,655	664,495,074,568	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	5,052,468,373	777,730,743	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	-	65,894,316,150	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan	1,528,579,847,028	731,167,121,461	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(1,972,468,341,085)	(1,141,114,624,779)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(23,421,530,858)	(23,826,044,800)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Pinjaman dan Beban Keuangan Lainny	(20,929,322,557)	(14,152,174,780)	Payment for Loans Expenses and Other Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(38,212,206,351)	(14,046,081,034)	Income Tax Paid
Total Pengeluaran	(2,055,031,400,851)	(1,193,138,925,393)	Total Cash Payments
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(526,451,553,823)	(461,971,803,932)	Net Cash Flow from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	11,069,000,000	-	Income form Assets Divestation
Divestasi Penyertaan	5,397,000,000	-	Long Term Investment Divestation
Pembelian Aset Tetap	(11,133,625,096)	(8,373,833,200)	Investment of Fixed Assets
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	5,332,374,904	(8,373,833,200)	Net Cash Flow for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Obligasi	750,626,969,789	173,434,727,286	Received from Bank Loans and Bonds
Pembayaran Pinjaman Bank dan Obligasi	(77,026,295,358)	(9,415,571,054)	Payment for Bank Loans and Bonds
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(975,378,471)	-	Payment of Vehicle Purchase Debt
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	672,625,295,960	164,019,156,232	Net Cash Flow from (for) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	151,506,117,041	(306,326,480,900)	Net Increase of Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	948,845,841,632	552,203,272,822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	4,899,773,154	1,378,035,925	Restricted Cash
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	8,324,067,984	2,719,396,794	Effect in Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,113,575,799,811	249,974,224,640	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	105,393,466,957	134,944,881,511	Cash on Hand
Bank	148,182,332,854	96,669,343,129	Cash in Banks
Deposito Berjangka	860,000,000,000	18,360,000,000	Time Deposits
Total	1,113,575,799,811	249,974,224,640	Total

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

1. Umum 1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH., yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

- 1. Konstruksi;
- Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (Engineering Procurement and Construction/ EPC);
- 3. Properti dan Real Estat;
- Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikasi, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, properti, real estat, Investasi Infrastruktur dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 11 Maret 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

1.a. The Company's Establishment

The name of Adhi Karya for the first time was stated in Decree of the Minister of Public Works and Labor on March 11, 1960. Subsequently, based on Government Regulation (GR) No. 65 of 1961, Adhi Karya was determined as a State Owned Company Adhi Karya. In the same year, based on the same GR, a former Dutchowned construction company that has been nationalized, Associate NV, was merged into the Company.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (the Company) was established under a Notarial Deed No. 1 dated June 1, 1974 of Kartini Mulyadi, SH., which has been amended by deed No. 2 dated December 3, 1974 from the same notary. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. YA5/5/13 dated January 17, 1975, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 24, 1975, Supplement No. 600.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 13 dated August 8, 2006 of Imas Fatimah to conform with Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. W7-HT.01.04-563 dated September 12, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 16, 2007, Supplement No. 281.

The Company's scope of business comprises of:

- 1. Construction;
- Management consultation and Industrial engineering (Engineering Procurement and Construction / EPC);
- 3. Property and Real Estate;
- 4. General trading, procurement services, manufacturing, services in information technology, real estate and agro-industry.

Currently the Company's main activities are in construction, EPC, property, real estate, Infrastructure Investment and procurement services. The Company started its commercial operations in March 11, 1960.

The Company is located at Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation/ESA).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Tahun 2012

- a. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I
 Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan
 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam LK berdasarkan Surat Keputusan No. S
 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum
 Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp
 375.000.000.000, dengan tingkat bunga 9,35% per
 tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan
 jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 tingkat
 bunga tetap 9,8% per tahun dan berjangka waktu 7
 tahun (Catatan 3.d, 3.q, 28).
- b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dan berjangka waktu 5 tahun (Catatan 3.d, 3.g, 28).

Obligasi Tahun 2013

a. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II
Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BapepamLK berdasarkan Surat Keputusan No. S8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013
dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp
125.000.000.000, dengan tingkat bunga 8,1% per
tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan

1.b. Public Offering of the Company's Securites Shares

On March 8, 2004 the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (currently the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution – Bapepam-LK) through Decision Letter No.S-494/PM/2004 for its initial public offering of 441,320,000 common shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 150 per share.

From the total shares offered in the initial public offering, an amount of 10% or as much as 44,132,000 new common shares are allocated specifically to the Company's management and employees through stock option program for employees of the Company (Employee Stock Allocation / ESA).

On March 18, 2004, all shares of the Company of 1,801,320,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Bonds in 2012

a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase I
On June 27, 2012, the Company obtained an
effective notice from the Chairman of Bapepam-LK
by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond
Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase I
with a principal amount A Series bond's of Rp
375,000,000,000, fixed interest rate of 9.35% per
annum and a term of 5 years, B Series bond's of Rp
250,000,000,000, feixed interest rate 9.8% per

annum and term of 7 year (Notes 3.d, 3.q, 28).

b. Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I On June 27, 2012, the Company obtained a effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for it's Public Offering of Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 73.05% and a term of 5 years (Notes 3.d, 3.q, 28).

Bonds in 2013

a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase II

On June 27, 2012, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase II with a principal amount A Series bond's of Rp 125,000,000,000, fixed interest rate of 8.1% per annum and a term of 5 years, B Series bond's of Rp 500,000,000,000, feixed interest rate 8.5% per

tahun (Catatan 3.d, 3.q, 28).

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS (Continued) March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)

And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL

AND SUBSIDIARIES

annum and term of 7 year (Notes 3.d, 3.q, 28).

b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000,

Nisbah Pemegang Sukuk 63,28125% dan berjangka

waktu 5 tahun (Catatan 3.d, 3.g, 28).

jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000 tingkat

bunga tetap 8,5% per tahun dan berjangka waktu 7

b. Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I On June 27, 2012, the Company obtained a effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for it's Public Offering of Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 63.28125% and a term of 5 vears (Notes 3.d, 3.g, 28).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has more than 50% shares of the Subsidiaries as of March 31, 2012 and December 31, 2012 as follows:

Entias Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset 31 Maret 2013/ Total Assets March 31, 2013	Jumlah Aset 31 Desember 2012/ Total Assets December 31, 2012	Jumlah Pendapatan 31 Maret 2013/ Total Revenues March 31, 2013	Jumlah Pendapatan 31 Maret 2012/ Total Revenues March 31, 2012
			%		Rp	Rp	Rp	Rp
PT Adhi Persada Properti	Jakarta	Properti / Property	97.93	2002	648,832,668,492	605,931,670,847	38,265,672,766	10,950,248,680
PT Adhi Persada Realti	Jakarta	Real Estat / Reat Estate	99.95	2008	584,793,304,595	539,269,052,302	3,462,736,020	33,769,671,930
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapore	EPC	100.00	2008	124,826,442,430	124,826,442,430	-	-

1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional

Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

1.d. Work Area of Operating Division

The work areas are as follows:

Divisi Operasional/ Operating Division	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ <i>Domicile</i>
Divisi Konstruksi I/ Construction Division I	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten/ DKI Jakarta, West Java, Banten	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Konstruks II/ Construction Division II	Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung/ Lampung, South Sumatera, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung	Palembang
Divisi Konstruksi III/ Construction Division III	D.I. Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep.Riau/ D.I. Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau & Riau Island	Medan
Divisi Konstruksi IV/ Construction Division IV	Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ East Java, Central Java, D.I. Jogjakarta, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara	Surabaya
Divisi Konstruksi V/ Construction Division V	Seluruh Kalimantan/ All over the Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI/ Construction Division VI	Seluruh Sulawesi, Maluku& Papua/ All over the Sulawesi, Maluku& Papua	Makassar
Divisi EPC/ EPC Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Divisi Precast & Peralatan/	Seluruh Indonesia/	Jakarta Selatan/
Precast & Equipment Division	All over the Indonesia	South Jakarta
Divisi Hotel & Properti/	Seluruh Indonesia/	Jakarta Selatan/
Hotel&Property Division	All over the Indonesia	South Jakarta

1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2013
Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso
	Ernawi, MCM, M.Sc.
Komisaris	Suroyo Alimoeso
	Achmad Gani Ghazali A.
	Bobby A.a Nazief
Komisaris Independen	Amir Muin, M.Sc.
	Murhadi, S.Sos., M.Si.

Sesuai dengan Surat kementrian BUMN RI No.S-544/MBU/2012, tanggal 4 Oktober 2012 tentang persetujuan perubahan pembagian tugas Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui Susunan Dewan Direksi Sebagai Berikut :

Dewan Direksi	2013
Direktur Utama	Ir. Kiswodarmawan
Direktur Operasi I	Ir. Sumadiono
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramusinto
Direktur Operasi III*	Ir. Teuku Bagus M.N*
Direktur Keuangan dan	Ir. Supardi, MM.
Risiko	·

* Sesuai dengan surat No. 029/SP-III/13 tanggal 4 Maret 2013 mengenai pengunduran diri Bapak Teuku Bagus MN selaku Direktur Operasi III dari jabatannya di Perseroaan yang selanjutnya, pengunduran diri tersebut akan diproses sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing 1.099 orang.

1.f. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

1.e. Board of Commissioners, Directors and Key Management

The Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

2012	Boards of Commissioners
Ir. Imam Santoso	President Commissioner
Ernawi, MCM, M.Sc.	
Suroyo Alimoeso	Commissioner
Achmad Gani Ghazali A.	
Bobby A.a Nazief	
Amir Muin, M.Sc.	Independent Commissioners
Murhadi, S.Sos., M.Si.	

According to the letter of SOE'e Ministry No. S-544/MBU/2012, dated October 4, 2012 about the distribution of tasks amendment acceptance of Directors of PT Adhi Karya (Persero)Tbk approved the composition of Directors are as follows:

2012	Board of Directors
Ir. Kiswodarmawan	President Director
Ir. Sumadiono	Operation Director I
Ir. Bambang Pramusinto	Operation Director II
Ir. Teuku Bagus M.N	Operation Director III
Ir. Supardi, MM.	Finance and Risk
	Director

* According to letter No. 029/SP-III/13 dated March 4, 2013, on the resignation of Mr. Teuku Bagus MN, as Director of Operations III from his position in the company. Furthermore, the resignation will be processed in accordance with the Articles of Association of the Company.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the number of the Company's permanent employees were 1,099 people, respectively.

1.f Audit Committee

In accordance with the decree of the Board of Commissioners No. KEP.029/DK-AK/2010 dated April 26, 2010, regarding Dismissal and Appointment of the Audit Committee Members of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company has appointed member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The composition of the audit committee on March 31, 2013 and December 31, 2012 were as follows:

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Ketua merangkap Anggota Sekretaris merangkap Anggota Anggota Amir Muin, Msc. Syaiful, Ak. Drs. Salim Siagian MBA,Ak Chairman concurrently Member Secretary concurrently Member

Member

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standari Akuntansi Keuangan (PSAK dan ISAK)

2. Adoption of Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards (PSAK and ISAK)

Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan telah menerapkan PSAK dan ISAK baru sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut standar baru, perubahan standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013 dan relevan terhadap Perusahaan adalah Pernyataan Pencabutan PPSAK No. 10 tentang Pencabutan PSAK 51 tentang Akuntansi Kuasi-Reorganisasi dan ISAK 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estat.

Accounting Standards Effective in the Current Year

The Company has adopted SFAS and new IFAS until the date the consolidated financial statements. Changes in accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following New standards, changes to standards and interpretations are mandatory standards applied for the first time for the financial year beginning January 1, 2013 and relevant to the Company's Statement of Withdrawal PPSAK No.. 10 on the Withdrawal of SFAS 51, Accounting for Quasi-Reorganization and ISAK 21 on Real Estate Construction Agreement.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3. Summary of Significant AccountingPolicies

3.a Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesiadan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)-Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emitenatau Perusahaan Publik.

3.a Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market Supervisory Board-Financial Institution No. VIII.G.7 attachment No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies.

3.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

3.c Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak. Akun "Kepentingan Non-Pengendali pada Entitas Anak" merupakan hak pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut. Semua transaksi intern antara perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian dianggap ada apabila Entitas Induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Perusahaan. Walaupun suatu perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

- 1. Kekuasaan yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- 2. Kekuasaan untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- 3. Kekuasanaan untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan:
- 4. Kekuasaan untuk menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali dalam suatu Entitas Anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki hutang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

The consolidated statement cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate accounts of the Parent Company and Subsidiaries. The account of "Non Controlling Interests in Subsidiaries" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. All internal transactions between companies with subsidiaries have been eliminated in the consolidated financial statements.

Control is considered to exist when the Parent Company owns directly or indirectly (through the Subsidiaries), more than 50% of the voting rights in a company. Even if a company has the right to vote 50% or less, control is still presumed to exist if the existence of any of the following can be proven:

- 1. Having power more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- 2. Having power to govern the financial and operating policies of the investee under the articles of association or an agreement;
- 3. Having power to appoint or remove the majority of the company's management;
- 4. Having power to control the majority votes at a meeting of the company's management.

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiaries, unless otherwise stated.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All balances and material transactions between the Parent Company and the Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests in a Subsidiary with equity deficit will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to participate in financing the deficit.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

Transasi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

3.d Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mempunyai Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, dan Uang Muka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset

3.d. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, i.e., (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company has cash and cash equivalents, Accounts Receivable, Accounts Retention, Other Receivables, and Advances are classified as loans and receivables.

(iii) Held to maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

- (a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- (b) Those that are designated as available for sale;
- (c) Those that meet definition of loans and receivable.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

The Company has no financial assets classified as investments held to maturity.

(iv) Available for sales financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

The Company has no financial assets classified as financial assets of available for sale.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Investasi saham diukur dengan metode biaya

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode discounted cash flow dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Share investments measured at cost

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and intended for long-term investments are stated at cost (the cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current consolidated statements of income.

The Company has financial assets classified as investments measured by the cost method.

Provision for impairment loss of financial assets

The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Company will provide a provision for impairment loss collectively. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Company will review the basis of such percentage until the Company obtained adequate historical data.

The effect on the impairment occured before the application is charged to the current year, since the separation of such impact can not be done by the Company and is not practical.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial liabilities that are designated for trading. Financial liabilities are classified as trading if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of the current short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and effective as hedging instruments.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang pembiayaan/liabilitas lancar lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang bank, utang obligasi dan sukuk, utang retensi, uang jaminan penyewa, dan utang lain-lain.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekutas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Metode saham diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya (cost method) sebesar nilai perolehan, disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

The Company has no financial liabilities at fair value through profit and loss.

(ii) Financial liabilities at amortized costs

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are categorized and measured by amortized cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives terms.

After initial recognition, bank debt and debt financing / other current liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Company has a financial liabilities in the form of account payables, bank payables, oobligation and suku, retention payables, tenant deposits, and other payables.

Equity Instrument

Ekutas instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.

Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

Treasury stock methods recorded the cost method amounted at cost, are presented as a deduction from capital stock account.

Fair Value Estimate

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir periode/tahun buku pelaporan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost, which are stated at carrying value is close to fair value at end of period/year end reporting.

Offseting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the book value of netonya presented in the consolidated statement of financial position if it has a legally enforceable right to offset the amount of books that have been recognized and intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Derecognition

Derecognition of a financial asset when the contractual rights to do cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Company will conduct an evaluation to ensure ongoing involvement of the controls which are still not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is terminated or canceled or expires. If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of liabilities and the recognition of the beginning of a new liability, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

3.e Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

3.f Investasi

Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

3.g Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

3.h Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

3.i Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan Biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan Persediaan Bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (First In First Out) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

3.j Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short-term deposits with maturities equal to 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledge as collateral.

3.f. Investments

Investments in associated companies

Investments in shares of stock wherein the Company and/or Subsidiaries have ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or the Subsidiaries' shares in net earnings or looses of the investee the date of acquisition, deducted by dividends received.

3.g. Retention Receivables

Retention receivables is receivables from customer that cannot be collected until certain conditions specified in the contract are fulfilled.

3.h. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer is receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

3.i. Inventories

Procurement of building materials for construction services are directly recorded in the Cost of Material account. The remaining unused materials are recorded in the Construction Material Inventory account with acquisition costs based on FIFO (First In First Out) method and reinput in the Cost of Materials account at the beginning of following month.

3./. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

3.k Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

3.I Ventura Bersama

Setoran dana investasi yang ditanamkan Perusahaan sesuai dengan perjanjian ventura bersama, dicatat dalam kelompok Investasi pada Ventura Bersama. Untuk Ventura Bersama Konstruksi, setoran dana dicatat dalam kelompok Piutang Ventura Bersama Konstruksi.

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih Ventura Bersama dibukukan berdasarkan metode ekuitas pada akun Bagian atas Laba (Rugi) Ventura Bersama". Untuk Ventura Bersama Konstruksi dicatat dalam kelompok "Pendapatan Bersih Ventura Bersama".

3.m Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk

3.k. Real Estate Assets

Real estate assets consist of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development and land not yet developed, are stated cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of buildings under construction consist of the cost of developed land, construction costs and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale by using the specific identification method.

The cost of land under development consist of land that has not been developed yet plus direct and indirect development cost that might be attributable to real estate assets development, and borrowing costs (interest expense and foreign exchange).

Land under development will be transferred to buildings under construction when the land had been completed developed or transferred to the preparation of land lots if the land is ready for sale, based on measurement of the area method.

Borrowing costs which can be attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization is discontinued when the development projects are substantially ready for its intended use or the development activities is delayed or deferred for a sufficient long period.

3./. Joint Ventures

Deposit funds which were invested in accordance with the Company's joint venture agreement, recorded in the Investment in Joint Ventures. For Construction Joint Ventures, deposit funds were recorded in Contructions Joint Venture Receivables.

Equity in net earnings (loss) of Joint Ventures accounted for under the equity method in "Equity in Net Income (Loss) of Joint Ventures" account. For Construction Joint Ventures, were recorded in "Net Revenue of Construction Joint Venture" account.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3.n Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dipertanggung-jawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

activities.

Investment properties is stated at the cost method accounted for at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years). Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated income statements as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

3.n. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost method and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment. Land rights are not depreciated and are stated at cost.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 – 20	Buildings
Peralatan Kantor	2 – 8	Project Equipments
Kendaraan	3 – 5	Vehicles
Inventaris Kantor	2 - 4	Office Equipments

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

3.o Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan merevieu nilai tercatat aset non-keungan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the years.

Fixed assets in progress are presented as part of property and equipment and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

3.0. Impairment of Non-Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company reviews the carrying amounts of their non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine theextent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

If the recoverable amount of the asset or cashgenerating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3.p Biaya Emisi Saham, Obligasi,dan Sukuk

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 3.d), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Biaya emisi sukuk mudharabah diatribusikan langsung dengan penerbitan, dan diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah sebagai beban ditangguhkan, dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah tersebut. Amortisasi tersebut disajikan sebagai Beban Penerbitan.

3.q Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah disajikan sebesar nilai nominal sebagai dana syirkah temporer. Biaya emisi Sukuk mudharabah merupakan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan penerbitan dan diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah. Amortisasi tersebut disajikan sebagai beban penerbitan sukuk mudharabah.

3.r Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa Konstruksi

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Penjualan Unit Bangunan

- (i) Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode penyelesaian (completion method), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
 - proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease and is recognized as loss in the statement of comprehensive income

3.p. Share, Bond, and Sukuk Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized.

Issued bonds are grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost (Note 3.d), so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

Issuance costs of Sukuk mudharabah directly attributable to the issuance, and recognized separately from sukuk mudharabah as deferred and amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk mudharabah. Amortization expense is presented as a Insurance Cost.

3.q. Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah stated at nominal value as temporary shirkah funds. Issuance costs of sukuk mudharabah represent transaction costs directly attributable to the issuance and recognized separately from sukuk mudharabah as expenses are deferred and amortized on a straight-line basis over the term of sukuk mudharabah. Amortization expense is presented as sukuk mudharabah issuance costs.

3.r. Revenue and Expense Recognition

Construction Services

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress.

Sales of Building Units

- (i) Revenue from the sales of building units and the like, which construction is carried out more than one year are recognized using the completion method, when all the following conditions are met:
 - the construction process has exceeded the initial stage, where the building foundation has been completed and all requirements to begin construction have been met;

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- (ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - proses penjualan telah selesai;
 - harga jual akan tertagih;
 - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

3.s Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masingmasing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

- the amount paid by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is nonrefundable by the buyer; and
- the amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.
- (ii) Revenue from sales of store and other similar property and the land lots is recognized by the full accrual method when all the following criteria are met:
 - sales process has been completed;
 - selling price will be collected;
 - seller billing will not be subordinated in the future against another loan to be obtained by the buyer, and the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is substantially a sale transaction and does not have a significant involvement with the property.

If the above conditions is not met, all money received from the buyer is treated as advances and recorded with the deposit method until all conditions are met.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the term of lease. Initial direct cost incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue account and recognized as income regularly over the rental periods.

Interest Income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3.s. Borrowing Costs

Interest and other financing expenses arising from borrowings and loans obtained to finance construction projects, acquisition and development of land and building construction are capitalized to the respective inventories and real estate assets. Capitalization is terminated when all the activities associated with the acquisition and land development is completed and the assets are ready for their intended use.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

3.t Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

3.t. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rates prevailing at the time of transaction. At statement of financial position date, assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as gains or losses on the concerned year. Bank Indonesia middle rates as of March 31, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

Mata Uang Asing/	31 Maret 2013/	31 Desember 2012/
Foreign Currencies	March 31, 2013	December 31, 2012
Dollar Amerika Serikat/US Dollar	9,719.60	9.670,00
Yen Jepang/Japanese Yen	103.23	111,97

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akun-akun Entitas Anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun laporan posisi keuangan dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Entitas Anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

The resulting gains or losses arising from transactions in foreign currencies are recorded in the income statements of the current year.

Accounts of foreign Subsidiaries are translated in currency exchange rates prevailing at the balance sheet date for statement of financial position accounts and the average rate for one current year for income statement account. Exchange rate difference arising from translation of subsidiary financial statements are an integral part of the Company debited or credited as "Foreign Exchange Profit and Loss" in the consolidated financial statements, while for Subsidiaries which are not an integral part of the Company are debited or credited to "Difference in Foreign Currency Translation" account.

3.u Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

 a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

3.u. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries apply PSAK 7 (revised 2010): "Related Party Disclosures" which became effective on January 1, 2011. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel is a related party, therefore requires disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and Subsidiaries had performed an evaluation of the relationship of the related parties to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

a) A person or a close member of that person"s family is related to a reporting entity if that person:

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk,entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendallikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

3.v Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

- Has control or joint control over the reporting entity:
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of member of agroup of which the other entity is a member;
 - iii. Both entities are int ventures of the same third party:
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related.
 - vi. An Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

Related Parties with Government classified as follows:

- Entities which significantly controlled by the Finance Ministry or Local Government that representing as the shareholders of the entity.
- The Government of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry on behalf of shareholder. .

3.v. Income Tax

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi tehadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

3.w Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", Revisi SAK ini antara lain memberbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pengakuan pasti. antara lain langsung keuntunga/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini dan tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian dengan menggunakan metode koridor seperti diuraikan di bawah ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan selain tambahan pengungkapan.

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuaria dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuaria yang digunakan oleh aktuaris adalah Projected Unit Credit (PUC) Method.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deffered assets and liabilities.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

3.w. Employee Benerits

Effective Januari 1, 2012, the Company follows PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains and losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the period in which they occur recognized in other comprehensive income. Since the Company opted not to apply this method and continue to use the corridor approach in recognizing the actuarial gains and losses as futher describe below, the intial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not give significant impact to the Company's financial statements aside from additional disclosure.

Pension Program

The Company maintains defined benefit pension plan for all permanent employees.

Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the impact of changes in assumptions for active retirement participants are systematically amortized using the fixed annuity method over the estimated average working lives of employees as determined by the actuary.

Actuarial valuation method used by the actuary is the Projected Unit Credit (PUC) Method.

Employee Benefits Program

In accordance with the collective labor agreement, the Company will also pay severance pay, service pay and compensation in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, so the Company and the Subsidiaries record the liabilities for the post employment benefit program.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2010), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuaria dan biaya jasa lalu (nonvested).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuaria lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuaria dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

3.x Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non Pengendali melebihi bagian pemegang saham nonpengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban kepentingan non pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

3.y Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

In accordance with PSAK No. 24 (2010 Revision) Employee Benefits, the past service liability is estimated using the PUC method. The statement implementation has led to a change in accounting policy of the Company and the Subsidiaries. No funding is set aside by the Company and the Subsidiaries in connection with the estimated liability.

Under PSAK No. 24 (2010 Revision), employee benefits expense is recognized immediately, except for actuarial gains (losses) and past service costs (non-vested).

Accumulated actuarial gains (losses) over 10% of present value of defined benefit liability is amortized over the remaining years of service, but the actuarial gains (losses) of liability for employees who are still active working beyond the normal retirement age will be recognized immediately because the liability has occurred.

3.x. Non Controlling Interests

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to Non Controlling interest exceeds the Non Controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses. Income generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the expenses of the non controlling interests borne by the majority shareholders.

3.y. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control in the form of transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instrument made in connection with reorganization of entities in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that no gain or loss will arise to the entire groups or to the entities within the company group.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

3.z Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

3.aa. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

3.ab. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

3.z. Segment Information

The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity. Standards also refine the definition of operating segments and the procedures used to identify and report operating segments. Standard requires that "management approach" in the present segment information using the same base as well as internal reporting. This does not cause additional presentation of the reported segment. The Company operate and conduct business through a single segment with managing the existing network infrastructure. The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decisionmakers. In this case the operational decision-makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

3.aa. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. The actual value of assets, liabilities, revenues and expenses may be different.

3.ab. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average shares outstanding during the concerned year.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

T. Nas dan Selala Nas			4. Cash and Cash Equivalents
	2013 Rp	2012 Rp	
Kas	105,393,466,957	111,136,979,866	Cash on Hand
Bank Pihak-pihak Berelasi Rupiah			Cash in Banks Related Parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia Syariah PT Bank Bukopin Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Syariah Mandiri	87,900,244,233 2,266,943,169 2,261,787,643 953,227,706 917,557,719 648,131,314 144,607,695	176,115,022,878 4,148,557,954 3,723,676,625 839,588,990 9,999,094 1,426,767,628 144,419,783	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia Syariah PT Bank Bukopin Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Syariah Mandiri
USD PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,276,691,191 8,948,964	481,292,823 8,976,081	USD PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,187,515	18,191,125	Japanese Yen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total	117,393,327,149	186,916,492,981	Sub Total
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
PT Bank Permata Tbk Bank Pembangunan Daerah PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Danamon Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Internasional Indonesia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Saudara PT Bank Mega Tbk PT Bank Muamalat Lain-lain (masing-masiing dibawah Rp100 juta)	11,043,160,567 8,307,506,997 4,999,677,910 2,504,340,546 1,188,902,293 757,523,746 518,252,305 411,663,239 305,179,385 251,377,390 132,615,698	3,043,160,567 9,751,993,827 3,495,744,568 149,536,888 1,188,303,942 4,680,224,894 4,847,856,225 - 303,407,922 236,756,982 156,767,465	PT Bank Permata Tbk Bank Permbangunan Daerah PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Danamon Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Internasional Indonesia Tbk PT Bank CMB Niaga Tbk PT Bank Saudara PT Bank Mega Tbk PT Bank Muamalat Others (each below Rp 100 Million)
USD PT Bank Mega Tbk Deutsche Bank PT Bank Danamon Tbk Sub Total	214,035,997 69,774,158 84,995,474 30,789,005,705	213,014,725 69,610,269 53,990,511 28,190,368,785	USD PT Bank Mega Tbk Deutsche Bank PT Bank Danamon Tbk Sub Total
Total Bank	148,182,332,854	215,106,861,766	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka Pihak-pihak Berelasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250,000,000,000 100,000,000,000	348,702,000,000	Time Deposits Related Parties PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	350,000,000,000	348,702,000,000	Sub Total
Pihak ketiga PT Bank Muamalat PT Bank Tabungan Negara Syariah PT Bank Victoria Syariah PT Bank Victoria PT Bank Mega Syariah Tbk	175,000,000,000 100,000,000,000 50,000,000,000 50,000,000	50,000,000,000 - 50,000,000,000 - 50,000,000,000	Third Parties PT Bank Muamalat PT Bank Tabungan Negara Syariah PT Bank Victoria Syariah PT Bank Wega Syariah Tok
PT Bank Tabunga Pensiunan Negara Tbk PT Bank Kesejahteraan PT Bank Panin Syariah Tbk PT Bank CIMB Niaga Syariah Sub Total	50,000,000,000 25,000,000,000 10,000,000,000 - 510,000,000,000	50,000,000,000 - 10,000,000,000 63,900,000,000 273,900,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk PT Bank Victoria PT Bank Panin Syariah Tbk PT Bank CIMB Niaga Syariah Sub Total
Total Deposito Berjangka	860,000,000,000	622,602,000,000	Total Time Deposits
Kas dan Setara Kas	1,113,575,799,811	948,845,841,632	Cash and Cash Equivalents

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Piutang Usa	ha
-------------------------------	----

5.	Accounts	Receivable
----	----------	------------

<u>J.</u>	i luturig Osaria			J. Accounts receivable
	_	2013 Rp	2012 Rp	
Piu	tang Usaha	1,271,851,773,656	1,472,005,128,398	Accounts Receivable
	urangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(103,113,417,388)	(103,113,417,388)	Less: Allowance for Impairment Loss
	tal - Bersih	1,168,738,356,268	1,368,891,711,010	Total - Net
	=	, , , ,		
a.	Piutang usaha berdasarkan mata uang berikut:	adalah sebagai	a. Accounts Reco	eivable by currency are as follows:
		2013	2012	
		Rp	Rp	
	Pihak Berelasi			Related Parties
	Rupiah	142,117,793,452	343,331,721,579	Rupiah
	Mata Uang Asing			Foreign Currencies
		142,117,793,452	343,331,721,579	
	Pihak Ketiga			Third Parties
	Rupiah	1,026,160,123,910	1,025,099,550,525	Rupiah
	Mata Uang Asing	460,438,906	460,438,906	Foreign Currencies
		1,026,620,562,816	1,025,559,989,431	Total
	Total	1,168,738,356,268	1,368,891,711,010	
b.	Piutang usaha berdasarkan jenis usaha berikut:	adalah sebagai	b. Accounts Reco	eivable by business sectors are as follows:
		2013	2012	
		Rp	Rp	
	Jasa Konstruksi	1,008,418,531,089	1,182,150,042,447	Construction Services
	Real Estat	3,191,511,994	17,541,533,125	Real Estates
	EPC	80,960,696,840	95,846,304,200	EPC
	Properti	179,281,033,733	176,467,248,625	Property
	Sub Jumlah	1,271,851,773,656	1,472,005,128,398	Sub Total
	Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(103,113,417,388)	(103, 113, 417, 388)	Less: Allowance for Impairment Loss
	Total - Bersih	1,168,738,356,268	1,368,891,711,010	Total - Net

- c. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:
- c. Accounts receivable by customers are as follows:

Pihak Berelasi	2013 Pn	2012 Pn	Related Parties
	Rp	Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	28,210,144,607	9,069,768,640	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero)	24,977,583,255	10,721,083,495	PT Aneka Tambang (Persero)
PT Marga Sarana Jabar	12,558,384,975	12,558,384,975	PT Marga Sarana Jabar
PT Trans Marga Jateng	12,183,291,343	9,200,797,488	Trans Marga Jateng
PT Feni Haltim	11,220,787,859	26,450,278,240	JO Adhi-Waskita (Suramadu Bentang Tengah)
PT Pelindo (Persero)	10,756,574,892	56,223,191,404	PT Pelindo (Persero)
PT Pertamina (Persero)	9,573,280,712	61,765,253,522	PT Pertamina (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	5,864,900,909	13,379,700,000	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	5,662,465,199	5,662,465,199	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	5,021,703,665	68,664,617,141	PT Angkasa Pura (Persero)

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	4,783,211,345	7,033,211,345	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Askes (Persero)	2,330,088,685	2,048,452,552	PT Askes (Persero)
PT Rekay asa Industri (Persero)	1,996,493,338	1,962,155,615	PT Rekayasa Industri (Persero)
Kementerian Keuangan	1,809,718,765	1,809,718,765	Kementerian Keuangan
PT Marga Lingkar Jakarta	1,434,006,145	5,716,851,699	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Krakatau Steel (Persero)	1,422,480,015	1,422,480,015	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	925,817,436	5,430,089,447	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jamsostek (Persero)	-	9,266,545,561	PT Jamsostek (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	22,111,902,040	55,671,718,209	Others (each below Rp 925 Million)
Sub Jumlah	162,842,835,185	364,056,763,312	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(20,725,041,733)	(20,725,041,733)	Less: Allowance for impairment loss
Total Pihak Berelasi	142,117,793,452	343,331,721,579	Total Related Parties
=			
Pihak Ketiga	2013	2012	Third Parties
· max rouga	Rp	Rp	iiii a ii aa
-			
PT Jungle Land Asia	112,774,576,461	112,774,576,461	PT Jungle Land Asia
Pemerintah Daerah	107,760,752,288	121,627,897,865	Local Government
PT Semesta Marga Raya	76,642,632,302	76,642,632,302	PT Semesta Marga Raya
PT Sama Sentral Swasembada	50,676,433,887	48,836,307,261	PT Sama Sentral Swasembada
PT Andika Multi Karya	38,528,611,472	62,564,937,459	PT Andika Multi Karya
PT Cahaya Adiputra Sentosa	13,371,974,613	13,197,666,928	PT Cahaya Adiputra Sentosa
PT Jakarta Kemay oran Property	28,791,094,770	24,862,832,166	PT Jakarta Kemayoran Property
Kementerian Pekerjaan Umum	27,155,544,697	50,535,945,141	Ministry of Public Work
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000	PT Jakarta Monorail
PT Bona Wijaya Gemilang	23,261,281,903	1,902,461,165	PT Bona Wijaya Gemilang
PT Anugerah Lingkar Selatan	19,947,829,496	18,384,556,886	PT Anugerah Lingkar Selatan
Chevron Pacific Indonesia	16,587,986,193	15,017,159,062	Chevron Pacific Indonesia
PT Karya Bersama Takarob	13,269,822,177	13,269,822,177	PT Karya Bersama Takarob
PT Truba Jay a Engineering	11,398,856,903	11,398,856,906	PT Truba Jaya Engineering
PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	10,170,679,860	13,049,174,160	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
PT Star Prima	9,025,118,970	2,616,617,241	PT Star Prima
PT Putra Pratama Sukses	8,016,618,862	7,416,229,486	PT Putra Pratama Sukses
PT Duta Anggada Realty	6,754,353,999	310,236,088	PT Duta Anggada Realty
PT Nurama Indotama	6,704,478,880	7,212,544,985	PT Nurama Indotama
PT Wenang Permai Sentosa	6,230,946,877	1,960,893,824	PT Wenang Permai Sentosa
PT Graha Kencana	5,719,824,291	4,109,834,803	PT Graha Kencana
PT Harbaindo Sakti	5,686,524,819	5,686,524,819	PT Harbaindo Sakti
PT Eastern Logistic	5,116,159,632	5,116,159,632	
PT Sepinggan Sarana Utama	4,925,478,687	5,272,478,687	PT Sepinggan Sarana Utama
PT Bandung Pakar	4,844,979,967	1,143,730,775	PT Bandung Pakar
PT Internusa Jaya Semesta	4,705,749,700	4,705,749,700	PT Internusa Jaya Semesta
PT Habitat Bali Persada	4,559,533,553	4,268,828,600	PT Habitat Bali Persada
PT Siam Maspion Terminal	4,526,875,177	14,481,874,998	PT Siam Maspion Terminal
PT Lekom Mars	4,043,924,876	3,542,949,110	PT Lekom Mars

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga	2013 Rp	2012 Rp	Third Parties
PT Sarana Mediktama Kemang	3,767,590,116	472,493	PT Sarana Mediktama Kemang
PT Bukit Jonggol Sari	2,690,620,926	2,690,620,926	PT Bukit Jonggol Sari
PT Graha Lintas Properti	2,615,928,781	1,849,749,037	PT Graha Lintas Properti
PT Arah Sejahtera Abadi	2,396,690,006	2,396,690,006	PT Arah Sejahtera Abadi
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	1,983,405,501	1,621,119,378	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
Bank Himpunan Saudara 1906	1,982,147,127	1,304,209,856	Bank Himpunan Saudara 1906
PT Gesit Sarana Perkasa	1,979,820,197	1,979,820,197	
PT Sumber Kencana Graha	1,915,225,619	1,915,225,619	
Hotel Mutiara	1,900,933,073	1,900,933,073	Hotel Mutiara
PT Cakrawira Bumimandala	1,891,114,856	1,891,114,856	PT Cakrawira Bumimandala
Kementerian Pemuda dan Olahraga	1,859,021,981	26,853,654,017	Kementerian Pemuda dan Olahraga
PT Margabumi Adhikarya	1,612,280,002	13,180,826,519	PT Margabumi Adhikarya
PT Bellaputera Intiland	1,490,677,710	1,490,677,710	
PT Batu Gunung Mulia	1,254,065,005	1,254,065,005	PT Batu Gunung Mulia
UPI	1,244,192,347	1,244,192,347	UPI
Kementerian Perhubungan	1,102,817,128	29,585,772,180	Ministry of Transportation
PT Lumbung Mustika Perkasa	1,022,052,570	1,022,052,570	PT Lumbung Mustika Perkasa
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	418,407,949,215	337,163,929,611	Others (each below Rp 925 million)
Subtotal	1,109,008,938,472	1,107,948,365,087	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(82,388,375,656)	(82,388,375,656)	Less: Allowance for Impairment Loss
Total Pihak Ketiga - Bersih	1,026,620,562,816	1,025,559,989,431	Total Third Parties - Net
Total Bersih	1,168,738,356,268	1,368,891,711,010	Total - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future

d. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

d. Accounts receivable by age are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 bulan	871,843,326,231	1,015,310,516,037	Up to 12 months
> 12 bulan - 18 bulan	193,072,624,716	272,922,173,447	> 12 months - 18 months
> 18 bulan - 24 bulan	59,257,241,537	19,338,892,091	> 15 months - 14 months
> 24 bulan - 30 bulan	1,087,821,923	15,392,159,445	> 24 months - 30 months
> 30 bulan - 36 bulan	3,001,477,606	9,234,110,384	> 30 months - 36 months
>36 bulan	143,589,281,642	139,807,276,993	> 36 months
Total	1,271,851,773,656	1,472,005,128,397	Total
Peny isihan Kerugian Penurunan Nilai	(103, 113, 417, 388)	(103, 113, 417, 388)	Allowance for impairment loss
Total - bersih	1,168,738,356,268	1,368,891,711,010	Total - Net

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2012 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2012 for projects as follows:

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
 - Hotel JS Luwansa, Fly Over Kalibanteng, Pekerjaan RSUD Cibabat Jawa Barat, Jalan Lingkar Waduk Jatigede Ruas Darmajaya Wado, Sampean Irrigation, Pekerjaan KBK Semarang-Bawen, The Convergence Indonesia MEP, Jalan Tol Nusa Dua Ngurah Rai, Jalan Tol Gempol Pandaan Tahap I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I AdhiTahap I Tahun 2012
 Grand Dadap City, Jungle Land asia, Dermaga 303-305, Rumah Sakit Telogorejo, Tol Lingkar Luar jakarta Ruas W2.

Seluruh piutang usaha bersama dengan piutang retensi dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 24).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitur adalah sebagai berikut:

(1) PT Jakarta Monorail

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008. Manaiemen tetap melakukan upayaupaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan proyek tersebut. menyelesaikan Untuk Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan due diligence terhadap proyek tersebut.

Hasil due diligence BPKP intinya adalah sebagai berikut:

 a. Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimumRp 204.993.739.140.

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012
 - JS Luwansa Hotel , Fly Over Kalibanteng, Works of RSUD Cibabat West Java, Ring road Jatigede Reservoir Darmajaya – Wado, Sampean irrigation, Work of KBK Semarang-Bawen Road, The Convergence Indonesia MEP, Toll Road Nusa Dua – Ngurah Rai, Toll Road of Gempol – Pandaan Phase I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.
- Adhi Shelf Registry Sukukl Mudharabah I Phase ILoan Year 2012 Grand Dadap City, Jungle Land Asia, Dock 303-305, Telogorejo Hospital, Jakarta Outer Ring Road W2.

All accounts receivables along with retention receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 24).

More detailed explanation of some debtors are as follows:

(1) PT Jakarta Monorail

The company got a contract with PT Jakarta Monorail in 2005 with a contract value of USD 224,203,692. The project was terminated since 2007 with the physical progress of USD 14,020,122.

In 2008, the Management still make efforts in Jakarta Monorail project completion to secure the Company's assets and continue the project. The Company among others has obtained the authorization of PT Jakarta Monorail for further processing of project delivery plan to the provincial government of DKI Jakarta. The Management also sent a letter to the provincial government of DKI Jakarta regarding the Follow Up of Jakarta Monorail Project. Upon such letter, the Jakarta provincial government has provided an answer, which, in principle, the provincial government of DKI Jakarta would complete the project. Therefore, the provincial government of DKI Jakarta has asked to the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) from the Jakarta Provincial Representative to conduct due diligence on the project.

The due diligence results by the BPKP are essentially as follows:

a. To continue the development of Monorail by utilizing the current consortium work and to provide compensation to the consortium with a maximum value of Rp 204,993,739,140.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

> b. Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelasanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

> Saldo piutang usaha per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 105.361.768.401 (Catatan 7).

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Manajemen telah melakukan upaya penyelesaian atas pembayaran tiang-tiang monorail, sesuai surat dari PT Jakarta Monorail No. 013/JM-RD/O-L/II/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Penyelesaian Settlement antara PT Jakarta Monorail (JM) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang mengacu pada surat dari Ortus Holdings No. 101/JM/II/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Kesepakatan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai pihak investor, dengan cara penyelesaian sebagai berikut:

- a. Ortus Holhings bersedia membeli saham PT AdhiKarya (Persero) Tbk yang berada di PT Indonesia Transit Central (ITC) dan PT Jakarta Monorail (JM) dengan harga premium 15% dari harga Par.
- PT Jakarta Monorail (JM) bersedia membeli tiang-tiang monorail dengan harga yang disepakati adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil audit BPKP yaitu Rp130.000.000.000 (seratus tiga puluh miliar rupiah).

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

(2) PT Anugrah Lingkar Selatan

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 19.882.000.000 dan

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

> b. Direct appointments may be made to the extent of complying with government stipulation and regulation No. 29 of 2002 on Implementation of Construction Services and Presidential Decree No. 80 of 2003 on Guidelines of Government Goods/Services Procurement and its amendment.

> Balance of accounts receivables as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 26,693,761,000 and balance of gross receivables as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 105,361,768,401 (Note 7).

The Company made an allowance for impairment losses on accounts receivable amounted to Rp 26,693,761,000 and estimated losses on gross billing for monorail project amounted to Rp 78,950,662,521. Therefore the net value of gross receivables on December 31, 2012 amounted to Rp 26,411,105,880, representing a residual value of assets which have been accomplished and could be sold if the project would not proceed.

Management has made efforts to resolve the payment monorail pillars, according a letter from PT Jakarta Monorail No.013/JM-RD/OL/II/2013 dated February 19, 2013 on the Settlement between PT Jakarta Monorail (JM) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which refers to the letter from Ortus Holdings No.101/JM/II/2013 dated February 19, 2013 on Agreements with PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the investor, with the completion of the following ways:

- a. Ortus Holhings AdhiKarya willing to buy shares of PT (Persero) Tbk PT Indonesia Transit Central (ITC) and PT Jakarta Monorail (JM) at a price premium of 15% of the price of Par.
- b. PT Jakarta Monorail (JM) is willing to buy the monorail pillars at the agreed price is the value removed from the BPK audit results Rp130,000,000,000 (one hundred and thirty billion dollars).

Based on these conditions, the Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to offset the impairment due to uncollectible receivables.

(2) PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

The Company carried out the project work in Bandung South Ring Mall (Mall Lingkar Selatan) based on an agreement No. SP-005/AK/ALS/X/4 dated October 18, 2004 between the Company and PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) with a total contract value (including VAT) amounting to Rp

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp 10.300.000.000 serta kontrak No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang ALS masing-masing sebesar Rp 19.947.829.496 dan Rp 18.384.556.886 setelah dikurangi penyisihan.

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya.

Sampai dengan 31 Maret 2013, PT ALS melakukan pembayaran sebesar Rp 302.500.000.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(3) PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

19,882,000,000 and an architectural contract No. SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 dated December 16, 2004 with a value (including VAT) amounting to Rp 10,300,000,000 and a contract No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 with a value (including VAT) amounting to Rp 11,942,920,000.

On March 31, 2013 and December 31, 2012, ALS receivables amounted to Rp 19,947,829,496 and Rp 18,384,556,886 net of allowance, respectively.

On May 14, 2009 through the Commercial Court decision in Central Jakarta District Court No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS has been declared bankrupt, but the Company still pursue payment through the property or assets of its main shareholders.

Until March 31, 2013 PT ALS make payments of Rp 302,500,000.

Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(3) PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

The Company carried out the project work of The View Residence Apartment based on an Agreement Letter No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 July 31, 2006 between the Company and PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) with a total contract value (excluding VAT) amounting to Rp 188,237,500,000.

Under a Payment Settlement Agreement with Security between the Company and JKP on December 31, 2007, it is stated that the overall settlement of receivables will be settled and secured by 65 stall units in Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Based on the revaluation of assets undertaken by PT Sapta Sentra Jasapradana which reported into Letter Number 08-0-069.01 dated March 24, 2008, the market value of Mega Glodok Kemayoran's building unit of shophouses is Rp 32,992,800,000.

On April 1, 2009, based on testimony from JKP Attorney No. 030/CSP-JKT/IV/2009, it is stated that the Certificate of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) is in process of separation so the execution process on such security can be performed. The completed certificate is the parent certificate that has been approved by Decree of the Governor of Special District Capital of Jakarta Province Nomor: 1760/2009 dated November 19,

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

> tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

> Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.845.794.678 dan Rp 1.845.794.678. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(4) Prakawija Delaganda (PRA)

Perusahaan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan upper struktur Proyek Apartemen Royal Panakukkang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.384.449.000 (termasuk PPN).

Perusahaan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian utang dari PRA tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Utang dari PT UE Sentosa selaku kontraktor utama yang akan menyelesaikan utangnya dengan PRA melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi utang PT UE Sentosa kepada PRA yang selanjutnya dipergunakan PRA untuk melunasi utangnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Pebruari 2010,

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

> 2009 on Ratification of Non Residential Multi-level Housing Report of Mega Glodok Kemayoran Phase I, which is located at Jalan Bandar Kemayoran Baru.

> Currently, JKP still perform its certificate-separation process carried out by a consultant appointed by JKP.

By virtue of a report from a Multi-level Housing Consultant dated June 8, 2010, addressed to JKP, which was subsequently delivered to the Company by a letter from JKP Attorney No. 060/CSP/VI/2010 dated June 18, 2010, that at present the Certificates of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) on shophousing units, the report has been approved by the Governor of DKI Jakarta No. 1760/2009 dated November 19, 2009, later on the deed of separation for multi-level housing can only be carried out and the Mortgage certificate can be registered.

On March 31, 2013 and December 31, 2012, the accumulated provision for impairment of such receivables amounted to Rp 1,845,794,678 and Rp 1,845,794,678. Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(4) Prakawija Delaganda (PRA)

The company is a sub contractor for the structure and upper structure work for Royal Panakukkang Apartment Project, Makassar in accordance with an agreement of Sub Contractor Number 037/RA-AK/IV/06 dated April 12, 2006, which was then amended several times as contained in Addendum I Number 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 dated June 29, 2006 and Addendum II Number 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 dated July 7, 2007 with a contract value amounting to Rp 34,384,449,000 (including VAT).

The company has received acknowledgment and settlement of debt from PRA on March 12, 2010, which is supported by the Debt Acknowledgment from PT UE Sentosa as a main contractor that would complete the debt with the PRA through the sale of land assets in Tanjung Uma area, Lubukbaja subdistrict, Batam. Proceeds from the sale of assets would be used to pay off the debt of PT UE Sentosa to PRA, which would be subsequently used by PRA to pay off its debts to the Company.

Based on the revaluation of assets undertaken by the Office of Public Appraisal Service Iskandar Imam Asmawi and Associates, it is reported in Letter Number 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 dated February 24,

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

nilai pasar tanah tersebut adalah Rp 9.585.000.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 7.824.282.394.

Tanggal 14 Desember 2010, telah dilakukan kesepakatan tiga pihak antara PT UE Sentosa, PRA dan Perusahaan, berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh notaris Syaifudin SH. Akta tersebut menyatakan bahwa sebagian dari hasil penjualan tanah milik UE Sentosa sebesar Rp 6.718.298.175 dibayarkan langsung ke rekening Perusahaan sebagai kompensasi sebagian pembayaran utang PRA kepada Perusahaan,sedangkan sisa utang PRA sebesar Rp 1.397.410.885 sesuai pengakuan utang Akta No. 35 tanggal 14 Desember 2010,terdapat pencairan piutang sebesar Rp 600.000.000 pada tanggal 18 Desember 2012, dan sisanya Rp 797.410.885 akan diselesaikan di tahun 2013.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat direalisasikan.

(5) PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

Perusahaan melaksanakan proyek pekerjaan tanah, bored pile, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/ VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.696.876.800 dan telah diperbaharui dengan Addendum terakhir dengan No. 02 tanggal 2 Januari 2008 dengan nilai Rp 55.847.186.320.

Guna menyelesaikan permasalahan Piutang tertunggak, Perusahaan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Utang tanggal 14 Juli 2007 sebesar Rp 14.806.803.068.

Berdasarkan surat CAS No. 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perusahaan, masih dalam proses sertifikasi.

Berdasarkan surat Perusahaan 017-0/159 tanggal 10 Nopember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pengurusan Piutang Negara atas nama CAS kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) cabang DKI Jakarta yang pengurusannya diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta II dan saat ini sedang dalam proses penagihan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

2010, the market value of the land is Rp 9.585,000,000. The market value exceeds the book value of receivables as of December 31, 2009 amounted to Rp 7,824,282,394.

On December 14, 2010, a three-party agreement has been entered into between PT UE Sentosa, PRA and the Company, based on a deed No. 34 which was drawn up by notary Syaifudin S.H. The deed states that part of the sale of land owned by EU Sentosa amounted to Rp 6,718,298,175 will be paid directly to the account of the Company as partial payment of compensation payable to the Company by PRA, whereas PRA remaining debt, amounted to Rp 1,397,410,885 as the debt acknowledgment on the Deed No. 35 dated December 14, 2010, there disbursement receivables amounting to Rp 600 million on December 18, 2012, and the remaining Rp 797 410 885 will be completed in 2013, will be completed in 2013.

Base on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

(5) PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

The Company carried out projects of ground work, bored pile, ground retaining wall and river channel dodger construction in Café and Water park building project of Bandung Century Hills housing with the owner of PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) as stipulated in a Cooperation Agreement No. R.001/CAS-AK/KONT/VII/2006 dated June 19, 2006, with a contract value of Rp 15,696,876,800 and it has been updated with the latest Addendum No. 02 dated January 2, 2008 with a value of Rp 55,847,186,320.

To resolve issues of outstanding receivables, the Company has received Minutes on Handover and Debt Acknowledgement on July 14, 2007 amounting to Rp 14,806,803,068.

Based on the CAS letter No. 12/CAS/III/PY/2010 dated March 26, 2010, CAS intends to complete the payment by installments every month. Meanwhile, the collateral to be submitted to the Company is in the process of certification

Based on the Company letter No. 017-0/159 dated November 10, 2010, the Company has handed over the State Receivables Management on behalf of CAS to the State Receivables Affairs Committee (PUPN) Jakarta branch, which management is held by the State Property and Auction Office (KPKNL) Jakarta II and it is now in the billing process.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Saldo piutang per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 13.197.666.928. Perusahaan sudah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, yang akumulasinya masing-masing sebesar Rp 3.921.669.754 pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan Notulen rapat tanggal 8 Maret 2012 yang bertempat di Ruang Rapat KPKLN Jakarta II yang dihadiri oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT CAS dan KPKLN Jakarta II, menghasilkan

 a. PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengajukan jangka waktu penyelesaian hutang selama 48 bulan;

beberapa point penting diantaranya:

- b. PT CAS mengajukan jangka waktpenyelesaian hutang selama 60 bulan; atau
- Menawarkan penyelesaian Hutang dengan Aset Tetap berupa Bidang Tanah.

Belum terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, sehingga dalam waktu dekat di tahun 2013, manajemen akan segera memberikan keputusan atas tindak lanjut dari hasil rapat tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Balance receivable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 13,197,666,928. The Company has made an allowance for impairment losses on receivables, in each accumulation of Rp 3,921,669,754 on December 31, 2012 and 2011.

Based on the Minutes of the meeting dated March 8, 2012 which held in Meeting Room II KPKLN Jakarta attended by PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Jakarta KPKLN CAS and II, resulting in several important points as follows:

- a. PT Adhi Karya (Persero) filed a debt settlement period for 48 months
- b. PT CAS filed a settlement of the debt over a period of 60 months; or
- c. Debt settlement offers with fixed assets of the Land Sector.

There is still not a decision from both parties so that in the near future in 2013, management will immediately deliver a decision on follow-up meeting.

Based on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

6. Piutang Retensi

Jumlah

6. Retention Receivables

Total

Related Parties

Foreign Currencies

a.	Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adal berikut:	usaha adalah sebagai a. Hetention receivables by business secti		
		2013 Rp	2012 Rp	
		<u>-</u>		
	Jasa Konstruksi	504,725,565,321	502,524,384,177	Construction Services
	EPC	135,867,434,893	118,204,958,606	EPC
	Real Estat	6,085,754,234	5,938,164,236	Real Estates
	Jumlah	646,678,754,448	626,667,507,019	Total
	Dikurangi: Peny isihan Kerugian Penurunan Nilai	(17,284,828,806)	(17,284,828,806)	Less: Allowance for Impairment of Loss

629.393.925.642

- b. Piutang retensi berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:
- alah b. Retention receivables by currency are as follows:

 2013
 2012

609.382.678.213

	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Rupiah	265,466,839,727	225,791,516,387
Mata Uang Asing	-	-
	265,466,839,727	225,791,516,387

STATEMENTS (Continued) March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited)

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL

AND SUBSIDIÁRIES

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga	 -		Third Parties
Rupiah	363,927,085,915	383,591,161,826	Rupiah
Mata Uang Asing	-	-	Foreign Currencies
	363,927,085,915	383,591,161,826	
T otal	629,393,925,642	609,382,678,213	Total

2012

Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai Retention receivables by customers are as follows: berikut:

2012

Pihak Berelasi	2013 Rp	2012 Rp	Related Parties
PT Perusahan Listrik Negara (Persero)	109,209,631,539	101,443,786,153	PT Perusahan Listrik Negara (Persero)
Trans Marga Jateng	50,974,378,417	42,244,991,941	Trans Marga Jateng
PT Pertamina (Persero)	26,657,803,354	17,218,652,553	PT Pertamina (Persero)
PT Pelindo (Persero)	24,821,072,767	23,473,656,858	PT Pelindo (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	22,473,434,083	14,628,677,006	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Marga Sarana Jabar	8,799,286,581	8,799,286,581	PT Marga Sarana Jabar
PT Aneka Tambang (Persero)	8,761,891,250	7,032,889,750	PT Aneka Tambang (Persero)
PT Marga Lingkar Jakarta	7,493,810,482	7,026,399,002	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3,323,176,543	3,323,176,543	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	1,565,258,175	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	1,387,096,536	600,000,000	Others (each below Rp 925 million)
Total Piutang Pihak-pihak Berelasi - Bersih	265,466,839,727	225,791,516,387	Subtotal Related Parties

Pihak Ketiga	2013	2012	Third Parties
	Rp	Rp	
PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	102,937,821,840	PT Semesta Marga Raya
Pemerintah Daerah	33,644,589,404	35,931,772,397	Local Government
Kementrian Pekerjaan Umum	31,733,034,424	32,088,445,812	Ministry of Public Work
PT Cakrabirawa Bumimandala	21,335,096,003	32,335,096,003	PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Putra Pratama Sukses	14,984,543,837	14,922,116,738	PT Putra Pratama Sukses
Al Habtoor EEC (LLC)	14,437,587,478	14,437,587,478	Al Habtoor EEC (LLC)
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp	13,656,145,895	13,485,779,895	CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)
PT Jungle Land Asia	12,529,581,503	12,529,581,503	PT Jungle Land Asia
PT Arah Sejahtera Sejati	10,111,279,366	10,111,279,366	PT Arah Sejahtera Sejati
PT Zelan Priamanaya	8,672,251,088	25,754,734,629	PT Zelan Priamanaya
Kementerian Pemuda dan Olahraga	7,580,762,542	-	Kementerian Pemuda dan Olahraga
PT Andika Multi Karya	7,355,794,205	6,494,787,951	PT Andika Multi Karya
PT Ciputra	6,953,023,086	6,953,023,086	PT Ciputra
PT Truba Jay a Engineering	6,487,944,519	6,487,944,519	PT Truba Jaya Engineering
PT Siam Maspion Terminal	5,587,887,904	3,920,272,726	PT Siam Maspion Terminal
PT Star Prima	4,592,423,105	4,255,728,215	PT Star Prima
PT Gesit Sarana Perkasa	4,514,796,597	4,514,796,597	PT Gesit Sarana Perkasa
PT Graha Lintas Properti	4,003,842,492	3,960,309,552	PT Graha Lintas Properti
Yayasan Kesehatan Telogorejo	3,787,782,275	3,787,782,275	Yayasan Kesehatan Telogorejo
PT Margabumi Adhikarya	3,734,727,797	1,733,033,559	PT Margabumi Adhikarya
PT Bukit Jonggol Asri	3,435,509,188	3,435,509,188	PT Bukit Jonggol Asri
PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	2,818,812,600	1,889,614,200	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
PT Kary a Bersama Takarob	2,588,509,310	2,588,509,310	PT Karya Bersama Takarob
PT Family Bahagia Sejahtera	2,442,008,909	616,009,091	PT Family Bahagia Sejahtera
PT Eastern Logistic	2,126,350,202	1,875,804,597	PT Eastern Logistic
PT Graha Kencana	2,110,593,440	1,886,316,223	PT Graha Kencana
PT Marga Harjay a Infrastruktur	2,003,960,758	59,374,400	PT Marga Harjaya Infrastruktur

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga	2013 Rp	2012 Rp	Third Parties
PT Bellaputera Intiland	1,938,101,280	1,802,726,908	PT Api Metra Graha Energi
Kementerian Kelautan dan Perikanan	1,919,358,058	1,919,358,058	Kementerian Kelautan dan Perikanan
PT Anugerah Lingkar Selatan	1,874,036,223	1,874,036,223	PT Anugerah Lingkar Selatan
PT Djarum	1,797,732,337	1,693,083,183	PT Djarum
PT Sarana Mediktama Kemang	1,747,789,815	2,000,889,451	PT Sarana Mediktama Kemang
IKPT	1,506,696,583	1,424,006,613	IKPT
PT Sepinggan Sarana Utama	1,496,494,867	1,496,494,867	PT Sepinggan Sarana Utama
PT Sumber Kencana Graha	1,317,001,418	923,577,809	PT Sumber Kencana Graha
Perhimpunan Santo Borromeus	1,287,862,909	390,922,454	Perhimpunan Santo Borromeus
PT Trans Nusa	1,276,929,501	1,276,929,501	PT Trans Nusa
Japan International Coorperation System (JICS)	1,072,339,329	1,072,339,329	Japan International Coorperation System (JICS)
Bank Himpunan Saudara 1906	1,050,426,574	932,400,000	Bank Himpunan Saudara 1906
PT Krakatau Bandar Samudera	970,000,000	970,000,000	PT Krakatau Bandar Samudera
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	386,436,366	8,804,434,721	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
PT Bona Widjaya Gemilang	22,088,001	9,617,903,775	PT Bona Widjaya Gemilang
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	-	1,730,645,793	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
Lainny a (masing-masing di baw ah Rp 925 juta)	25,381,961,693	13,953,210,797	Others (each below Rp 925 million)
Subtotal Pihak Ketiga	381,211,914,721	400,875,990,632	Subtotal Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(17,284,828,806)	(17,284,828,806)	Less: Allowance for Impairment Loss
Total Pihak Ketiga	363,927,085,915	383,591,161,826	Total Third Parties
Subtotal Piutang Retensi	646,678,754,448	626,667,507,019	Subtotal Retention Receivables
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(17,284,828,806)	(17,284,828,806)	Less: Allowance for Impairment Loss
Total Piutang Retensi	629,393,925,642	609,382,678,213	Total Retention Receivables

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2012 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
 Hotel JS Luwansa, Fly Over Kalibanteng, Pekerjaan RSUD Cibabat Jawa Barat, Jalan Lingkar Waduk Jati Gede Ruas Darmajaya Wado, Sampean Irrigation, Pekerjaan KBK Semarang-Bawen, The Convergence Indonesia MEP, Jalan Tol Nusa Dua Ngurah Rai, Jalan Tol Gempol Pandaan Tahap I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I AdhiTahap I Tahun 2012
 Grand Dadap City, Jungle Land asia, Dermaga 303-305, Rumah Sakit Telogorejo, Toll Lingkar Luar iakarta Ruas W2.

Seluruh piutang retensi bersama dengan piutang usaha dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 24). For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2012 for projects as follows:

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012
 - JS Luwansa Hotel , Fly Over Kalibanteng, Works of RSUD Cibabat West Java, Ring road Jatigede Reservoir Darmajaya Wado, Sampean irrigation, Work of KBK Semarang-Bawen Road, The Convergence Indonesia MEP, Toll Road Nusa Dua Ngurah Rai, Toll Road of Gempol Pandaan Phase I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.
- Adhi Shelf Registry Sukukl Mudharabah I Phase ILoan Year 2012 Grand Dadap City, Jungle Land Asia, Dock 303-305, Telogorejo Hospital, Jakarta Outer Ring Road W2.

All retention receivables along with accounts receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 24).

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due From Customers

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja ada	alah sebagai Deta	ils of the gross amount due from customers are as follows:
berikut:		

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Biay a Konstruksi	14,624,404,998,600	15,817,330,090,705	Construction Costs
Laba yang Diakui	1,766,020,292,732	2,101,506,853,837	Recognized Profit
Total Tagihan Bruto	16,390,425,291,332	17,918,836,944,542	Total Gross Amount Due from Customers
Penagihan	(13,440,793,761,725)	(15, 152, 376, 499, 095)	Billings
Estimasi Kerugian	(155,077,276,105)	(155,077,276,105)	Estimated Loss
Jumlah	2,794,554,253,503	2,611,383,169,342	Total

- a. Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:
- Gross amount due from customers by business sector are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
		<u> </u>	
Jasa Konstruksi	2,064,656,579,773	1,851,431,947,889	Construction services
EPC	850,770,749,511	876,038,958,431	EPC
Real Estat	34,204,200,324	38,989,539,127	Real Estate
Jumlah	2,949,631,529,608	2,766,460,445,447	Total
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(155,077,276,105)	(155,077,276,105)	Less: Estimated Loss
Jumlah	2,794,554,253,503	2,611,383,169,342	Total

- b. Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:
- b. Gross amount due from customers by currency are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah	1,304,512,914,470	1,309,286,458,164	Rupiah
Mata Uang Asing	110,389,809,330	110,389,809,330	Foreign Currencies
	1,414,902,723,800	1,419,676,267,494	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	1,379,651,529,703	1,191,706,901,848	Rupiah
Mata Uang Asing	-	-	Foreign Currencies
	1,379,651,529,703	1,191,706,901,848	
Total	2,794,554,253,503	2,611,383,169,342	Total

Pihak Berelasi

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Related Parties

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

c. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

c. Gross amount due from customer by customers are as follows:

2012

Rp

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	489,205,284,868	567,589,416,497	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	231,634,512,742	308,663,495,712	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Pertamina (Persero)	435,591,767,907	314,979,906,142	PT Pertamina (Persero)
PT Trans Marga Jateng	51,269,864,421	76,796,822,684	PT Trans Marga Jateng
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	30,987,025,479	31,649,797,671	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT Marga Lingkar Jakarta	21,557,573,778	20,712,771,981	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Krakatau Bandar Samudera	22,067,995,495	19,247,198,403	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	17,435,659,474	3,301,060,099	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
,			,
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	28,470,110,055	10,752,724,228	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
PT Industri Kereta Api (Persero)	16,217,992,154	17,765,355,132	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pelindo (Persero)	34,201,540,799	21,867,117,946	PT Pelindo (Persero)
PT Marga Sarana Jabar	12,429,161,627	12,429,161,627	PT Marga Sarana Jabar
PT Askes (Persero)	12,135,512,393	5,836,680,420	PT Askes (Persero)
PT Rekay asa Industri	4,959,557,970	4,959,557,970	PT Rekayasa Industri
Kementrian Keuangan	3,179,562,222	3,179,562,222	Ministry of Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,350,236,918	2,295,423,408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	6,697,471,898	4,138,321,752	Others (each below Rp 925 million)
Subtotal Pihak Berelasi	1,421,390,830,200	1,426,164,373,894	Subtotal - Related Parties
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(6,488,106,400)	(6,488,106,400)	Less: Estimated Loss
Subtotal	1,414,902,723,800	1,419,676,267,494	Subtotal
_			
Pihak Ketiga	2013	2012	Third Parties
•	Rp	Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	428,168,269,293	356,561,720,598	Ministry of Public Work
Pemerintah Daerah	191,310,111,307	183,290,432,807	Local Government
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401	PT Jakarta Monorail
Kementerian Perhubungan	93,007,088,780	56,554,998,952	Ministry of Transportation
PT Margabumi Adhikaraya	32,191,567,937	42,745,383,332	PT Margabumi Adhikaraya
PT Putra Pratama Sukses	28,373,753,181	29,132,387,221	PT Putra Pratama Sukses
PT Chevron Pacific Indonesia	27,369,044,652	32,660,831,436	PT Chevron Pacific Indonesia
STAIN Malang	26,505,671,297	26,932,299,342	STAIN Malang
PT Ciputra	25,714,541,704	25,714,541,704	PT Ciputra
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	23,355,901,918	26,205,528,724	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
PT Bandung Pakar	23,076,738,066	9,120,310,520	PT Bandung Pakar
PT Marga Harjay a Infrastruktur	20,371,937,624	31,739,374,733	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT Total E & P Indonesie	19,459,974,523	19,459,974,523	PT Total E & P Indonesie
Kementerian Kelautan Dan Perikanan	19,060,089,926	14,585,779,000	Ministry of Maritime and Fisheries Affairs
UPI Bandung	18,431,416,127	18,431,416,127	UPI Bandung
Perhimpunan Santo Barromeus	17,567,976,701	24,194,805,849	Perhimpunan Santo Barromeus
Kementerian Kesehatan PT Family Bahagia Sejahtera	17,404,998,776	17,404,998,776	Ministry of Health PT Family Bahagia Sejahtera
Badan Koordinasi Penanaman Modal	14,830,185,490	23,080,123,679	Badan Koordinasi Penanaman Modal
PT Semesta Marga Raya	12,868,717,288 12,183,877,830	2,186,457,221 12,183,877,830	PT Semesta Marga Raya
PT United Tractors, Tbk.	11,431,503,968	20,000,376,060	PT United Tractors, Tbk.
UIN Sunan Kalijaga	11,148,383,000	11,148,383,000	UIN Sunan Kalijaga
PT Siam Maspion Terminal	10,699,339,420	19,898,655,395	PT Siam Maspion Terminal
PT Bona Widjay a Gemilang	10,174,521,732	19,907,143,959	PT Bona Widjaya Gemilang
Yayasan Kesehatan Telogorejo	9,942,149,801	7,487,092,001	Yayasan Kesehatan Telogorejo
PT Andika Multi Karya	9,651,618,933	13,215,531,966	PT Andika Multi Karya
PT Inti Karya Persada Teknik	7,630,462,325	8,296,464,295	PT Inti Karya Persada Teknik
Hotel Anom Solosaratama	7,163,076,470	· · ·	Hotel Anom Solosaratama

2013

Rp

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga	2013	2012	Third Parties
	Rp	Rp	
PT Arah Sejahtera Abadi	6,764,846,763	6,764,846,763	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Wenang Permai Sentosa	6,524,461,628	6,524,461,628	PT Wenang Permai Sentosa
PT Star Prima	6,467,487,180	9,359,692,505	PT Star Prima
PT Karya Bersama Takarob	6,377,726,165	6,377,726,165	PT Karya Bersama Takarob
PT Graha Lintas Properti	6,370,771,745	6,929,537,454	PT Graha Lintas Properti
PT Duta Anggada Realty	6,101,136,148	11,686,910,461	PT Duta Anggada Realty
CSIS	6,091,323,541	6,028,025,247	CSIS
China National Electrical Equipment Corp	5,463,310,406	7,166,970,409	China National Electrical Equipment Corp
PT Graha Kencana	4,411,596,242	8,897,140,575	PT Graha Kencana
PT Truba Jaya Engineering	4,085,558,767	4,085,558,767	PT Truba Jaya Engineering
Perusahaan Daerah Air Minum	4,021,149,790	-	Perusahaan Daerah Air Minum
PT Bellaputera Intiland	3,133,883,315	3,055,309,179	PT Bellaputera Intiland
PT Cakrabirawa Bumimandala	2,832,633,661	2,832,633,661	PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Sepinggan Sarana Utama	2,533,823,523	2,533,823,523	PT Sepinggan Sarana Utama
PT Mitra Perdana Nuansa	2,459,986,050	2,459,986,050	PT Mitra Perdana Nuansa
PT Bukit Jonggol Asri	2,284,783,007	2,284,783,007	PT Bukit Jonggol Asri
PT Eastern Logistic	2,219,090,640	7,230,002,727	PT Eastern Logistic
PT Sumber Kencana Graha	2,176,842,597	3,749,639,949	PT Sumber Kencana Graha
Kawasan Industri Mitra Karawang	2,025,332,570	622,114,526	Kawasan Industri Mitra Karawang
Bank Indonesia	1,900,213,145	1,900,213,145	Bank Indonesia
PT Gesit Sarana Perkasa	1,717,910,157	3,029,370,274	PT Gesit Sarana Perkasa
Universitas Tarumanegara	1,574,915,511	1,574,915,511	Universitas Tarumanegara
Yayasan Alumni Undip	944,423,584	-	Yayasan Alumni Undip
Universitas Negeri Semarang	871,963,323	1,826,339,925	Universitas Negeri Semarang
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 Mily ar)	204,430,843,480	75,875,412,651	Others (each below Rp 925 million)
Subtotal Pihak Ketiga	1,528,240,699,408	1,340,296,071,553	Sub Total
Dikurangi : Estimasi Kerugian	(148,589,169,705)	(148,589,169,705)	Less: Estimated Loss
Subtotal Pihak Ketiga	1,379,651,529,703	1,191,706,901,848	Subtotal - Third Parties
Total - Bersih	2,794,554,253,503	2,611,383,169,342	Total - Net

Seluruh tagihan bruto bersama dengan piutang usaha dan piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 22).

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

(1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 29.019.541.001 All gross amount due from customer together with retention receivables and accounts receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 22).

Other important information related to the gross amount due from customer of the Company until December 31, 2012 is as follows:

(1) State Islamic College (STAIN) Malang

The Company obtained a contract work for construction of educational buildings of STAIN Malang Number: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 with a value amounting to Rp 161,242,745,000 and a contract addendum Number: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 so that the contract value became Rp 172,536,796,000.

Gross receivables reflected additional work and the project escalation charges. Gross receivables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 29,019,541,001 and Rp 29,998,422,258. The

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

dan Rp 29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat No. P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Pebruari 2009.

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan putusan BANI Perkara No. 370/X/ARB-BANI/2010 tertanggal 6 Juni 2011 memutuskan :

- Mengabulkan permohonan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagian, sehingga menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon Rp 30.948.270.600,
- Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(2) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah No. 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Mangement Unit (PMU) UPI senilai Rp18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh Project Management Supervision Consultant (PMSC).

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Pebruari 2010 sebagai berikut:

- a. Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa, terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan mengindahkan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.
- Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

> additional work has been audited by the BPKP and in the process of its funding proposal to IDB, as conveyed in a letter of Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 dated March 28, 2009 and letter No. P2S-IDB / PMU-SP/335a/2009 dated February 3, 2009.

> Based on Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 dated August 24, 2009, the bill is planned to be settled down in 2011 fiscal year.

Based on a decision on Case No. BANI. 370/X/ARB-BANI/2010 dated June 6, 2011 decided:

- a. Granted PT Adhi Karya (Persero) part, so to punish the defendant to pay to the applicant for amounting to Rp 30.948.270.600,
- b. Stated this award is a decision in the first and final and binding on both parties.

Based on the above matters, the Company believes that the realization of such gross receivables can be realised.

(2) Indonesia University of Education (UPI) Bandung
The Company recorded gross receivables based on
the Additional Work Order Completion No.
835/PMU.IDB/XI/2007 dated November 17, 2007
from UPI Project Management Unit (PMU) of Rp
18,265,396,216 and has been approved by the
Project Management Supervision Consultant
(PMSC).

The Company requested legal opinions to the Bandung State Attorney. Based on the review results of the Bandung State Attorney as the State Prosecuting Attorney (JPN) the following advices/opinions dated February 24, 2010 were as follows:

- a. The First Party (UPI) as the user of the good/services, for the remaining payment on the additional work that has been undertaken and completed by the Second Party (Adhi), has to pay such additional amount of Rp 21,303,806,000, or other calculations at an amount of the unpaid remaining additional work within a certain period of time and not too long according to the contracted agreement of both Parties, by taking into account and with due regard to any related laws and regulations in force.
- b. That in accordance with the agreement and other matters agreed upon by both parties as intended, the First Party as the user of the goods / services is obliged to establish and provide funding of

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

Tahun 2012, UPI mengajukan DIPA dan harus diverifikasi oleh BPKP untuk pengajuan masuk ke anggaran DIKTI tahun 2013.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

> deficiency payment for additional work and when it is available, the First Party has to pay it to the Second Party, and the Party First as the user of goods / services is required to keep the promise.

Balance of gross receivables as of March 31, 2013 and December, 31 2012 was Rp 19,675,608,474. This bill has not been completed and in May 2010, UPI proposed additional funding to the Minister of National Education, over the lack of physical development funds due to increased prices of building materials to be paid to the Company amounting to Rp 21,303,806,000.

In 2012, UPI filed a DIPA and should be verified by the BPKP to get into the budget submission of Higher Education in 2013.

Based on the above matters, The Company's Management believes that the realization of such gross receivables may be made.

8. Piutang Ventura Bersama

8. Joint Venture Receivables

Akun ini terutama merupakan pinjaman dana Kerja Sama Operasi tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu yang pasti.

This account is mainly represents a Joint Operation loan, without interest and definite time of period.

		2013	}	
	Saldo Awal/	Laba (Rugi)/	Penambahan/ Pengurangan/	Saldo Akhir/
Pihak Berelasi/Related Parties	Beginning Balance Rp	Profit (Loss)	Addition/ Deduction Rp	Ending Balance Rp
Jo Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	27,299,650,894			
Jo Adhi - Wika (P3Son Hambalang)		13,801,036,920	1,095,210,581	42,195,898,395
·	31,145,365,114	0.770.000.550	3,096,276,640	34,241,641,754
Jo Adhi - Wika - Pp (Pemb. Bandara Sepinggan)	18,466,682,462	6,770,289,558	-	25,236,972,020
Jo Adhi - Waskita - Hutama - Wika (Suramadu Bt)	24,735,776,885		-	24,735,776,885
Jo Adhi - Waskita (Ebl-02 Stage 2)	21,669,322,517		2,302,266,766	23,971,589,283
Jo Adhi - Wika - Hutama (Jalan Tol Nusa Dua - Benoa)	15,417,412,692	757,630,260	1,310,388,177	17,485,431,129
Jo Adhi - Pp - Wika (Pemb. Main Stadium Unri)	8,932,175,145		7,888,992,239	16,821,167,384
Jo Adhi - Wika - Ikpt (Tuban Aromatic)	14,544,423,696		799,162,234	15,343,585,930
Jo Adhi - Waskita (Pirimp Sitobondo)	13,254,484,424	424,232,361	119,379,836	13,798,096,621
Jo Adhi - Waskita (Perbaikan Sungai Kota Cepu)	10,596,366,944		-	10,596,366,944
Jo Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage Lrsip Ii)	9,828,733,251		-	9,828,733,251
Jo Adhi - Pp (Pumping Station)	6,652,313,954	649,195	474,688,320	7,127,651,469
JO Adhi-Istaka [Tanggul Bengawan Solo Hilir]	4,925,275,022		(1,464,320,000)	3,460,955,022
Jo Adhi - Wika - Waskita (Dsdp Ii)	4,122,117,681		(1,297,864,176)	2,824,253,505
Jo Adhi - Waskita (Bengawan Solo Hilir / Kanor)	2,755,063,823	2,049,548,560	(2,354,552,066)	2,450,060,317
JO Adhi - Hutama (Kantor Dinas Lembaga Kalsel)	1,652,244,087		(325,678,236)	1,326,565,851
Jo Adhi - Pp (Ponre Ponre Irrigation System Work)	1,251,407,874		-	1,251,407,874
Others (each below Rp 925 million)	15,801,328,249	171,401,684	(8,089,535,574)	7,883,194,359
Total Pihak Berelasi / Total Related Parties	233,050,144,714	23,974,788,538	3,554,414,741	260,579,347,993

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

2013

<u>-</u>				
			Penambahan/	
	Saldo Awal/	Laba (Rugi)/	Pengurangan/	Saldo Akhir/
	Beginning Balance	Profit (Loss)	Addition/	Ending Balance
		, ,	Deduction	-
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties				
Jo Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	58,652,519,640		-	58,652,519,640
Jo Adhi - Haridaspur Paradeep	6,685,907,482		5,487,117,158	12,173,024,640
Jo Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	11,447,689,428		(1,020,343,116)	10,427,346,312
Jo Adhi - Inti Karya Persada Teknik (Cpp Gundih)	6,725,139,884		-	6,725,139,884
Jo Adhi - Barata (Pengadaan Tabung Lpg 3 Kg)	8,401,499,553		(3,022,615,913)	5,378,883,640
Jo Adhi - Toy o Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	1,051,633,864	1,136,290,110	2,826,081,044	5,014,005,018
Jo Adhi - Pt Asta Perdana (Jalur Lintas Pekalongan)	2,322,442,630		1,289,575,090	3,612,017,720
Jo Adhi - Yala (Pry .Bangoi Bula-Eb170)	-		3,310,070,277	3,310,070,277
Jo Adhi - Pt Putra Tanjung (Pemb. Bandara Samarinda)	2,312,901,711	971,624,658		3,284,526,369
Jo Adhi - Pt Anten Asri Perkasa (Jalan Pangalengan Garut)	2,422,107,230		-	2,970,876,950
Jo Adhi - Ssc-Stc (Widang - Gresik - Surabaya)	1,229,385,565		1,610,319,922	2,839,705,487
Jo Adhi - Pt Sury a Kencana Baru (Jalur Ganda Lintas Bojoneç	-	604,381,339	1,884,319,368	2,488,700,707
Jo Adhi-Passokorang [Irigasi D.I. Waw otobi Phase-2]	-		1,990,343,677	1,990,343,677
Jo Adhi - Pt Rinenggo Ria Raya (Jembatan Lintas Cirebon)	2,025,133,910		(124, 190, 234)	1,900,943,676
Jo Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,772,925,029		128,018,647	1,900,943,676
Jo Adhi - Airlangga Nusantara - Widya Satria (Kntr Gub)	957,663,060		744,544,547	1,702,207,607
Jo Adhi - Pt Setia Mulia Abadi (Gdg. Bandara Palu)	2,066,009,048		(761,454,983)	1,304,554,065
Jo Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jln Karawang - Panakukang)	1,270,228,458		7,441,320	1,277,669,778
Jo Adhi - Bina (Pry. Jl. Ilwaki Lurang)	-		1,262,198,245	1,262,198,245
Jo Adhi - Kmn (Pltu Tanjung Selor)	1,178,191,837	47,465,093	-	1,225,656,930
Jo Adhi - Pt Fulica (Jln Maruni - Oransbari Manokwari)	556,788,159	-	(556,788,159)	-
JO Adhi - Brantas - Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	515,057,433	-	(515,057,433)	-
JO Adhi - Passokorang - Bck (Jl. Barru-Pare-Pare li) Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)/	393,521,362	-	(393,521,362)	-
Others (each below Rp 1 Billion)	34,522,277,456	(412,750,006)	3,817,316,540	37,926,843,990
Total Pihak Ketiga / Total Third Parties	146,509,022,739	2,347,011,194	17,963,374,635	167,368,178,288
Total	379,559,167,453	26,321,799,732	21,517,789,376	427,947,526,281

	2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pihak Berelasi/Related Parties	Rp	Rp	Rp	Rp	
JO Adhi - Wika (P3SON Hambalang) JO Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali) JO Adhi - Waskita - Hutama - Wika (Suramadu BT) JO Adhi - Waskita (EBL-02 Stage 2) JO Adhi - Wika - PP (Pemb. Bandara Sepinggan) JO Adhi - Wika - Hutama (Jalan Tol Nusa Dua - Benoa) JO Adhi - Wika - IKPT (Tuban Aromatic) JO Adhi - Waskita (Pirimp Sitobondo) JO Adhi - Waskita (Perbaikan Sungai Kota Cepu) JO Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage Lrsip Ii) JO Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium Unri) JO Adhi - PP (Pumping Station) JO Adhi - Wika - Waskita (DSDP II) JO Adhi - Waskita (Bengawan Solo Hilir / Kanor)	34,342,857,612 8,658,697,300 27,869,385,412 15,281,852,629 2,632,179,146 - 17,044,423,696 9,293,996,726 10,596,366,944 27,482,760,977 8,902,520,459 6,483,357,897 4,925,275,022 3,557,006,168	1,713,668,201 27,299,687,933 - 255,122,973 14,385,783,015 15,417,412,692 - 3,416,076,142 - 285,529,701 (366,091,637) 1,364,510,350	(4,911,160,699) (8,658,734,339) (3,133,608,527) 6,132,346,915 1,448,720,301 - (2,500,000,000) 544,411,556 - (17,654,027,726) 29,654,686 (116,573,644) - 931,203,150 1,390,553,473	31,145,365,114 27,299,650,894 24,735,776,885 21,669,322,517 18,466,682,462 15,417,412,692 14,544,423,696 13,254,484,424 10,596,366,944 9,828,733,251 8,932,175,145 6,652,313,954 4,925,275,022 4,122,117,681 2,755,063,823	
JO Adhi - Hutama (Kantor Dinas Lembaga Kalsel) JO Adhi - PP (Ponre Ponre Irrigation System Work)	325,678,237 1,351,407,874	1,286,623,729	39,942,121 (100,000,000)	1,652,244,087 1,251,407,874	
JO Adhi - Istaka (Paket EIB-44) JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb.Jembatan Kelok 9) JO Adhi - Waskita - Wika (Irigasi Sei Ular) JO Adhi - Istaka (Tanggul Bengawan Solo Hilir)	2,930,092,820 4,845,485,522 954,974,419 1,438,700,505	863,585,547 -	(2,930,092,820) (4,845,485,522) (1,818,559,966) (1,438,700,505)	-	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / Others (each below Rp 925 million)	27,715,031,259		(11,913,703,010)	15,801,328,249	
Total Pihak Berelasi / Total Related Parties	216,632,050,624	65,921,908,645	(49,503,814,555)	233,050,144,714	

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

2012

	2012			
			Penambahan/	
	Saldo Awal/	Laba (Rugi)/	Pengurangan/	Saldo Akhir/
	Beginning Balance	Profit (Loss)	Addition/	Ending Balance
		,	Deduction	-
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties			·	
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	69,212,519,640	-	(10,560,000,000)	58,652,519,640
JO Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	16,780,592,374	-	(5,332,902,946)	11,447,689,428
JO Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	31,537,888,521	(1,948,692,445)	(21, 187, 696, 523)	8,401,499,553
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)	4,281,515,643	4,325,067,748	(1,881,443,507)	6,725,139,884
JO Adhi - Haridaspur Paradeep	6,949,980,545	-	(264,073,063)	6,685,907,482
JO Adhi - HCIL (Proyek India Railway)	2,165,116,980	-	3,322,000,178	5,487,117,158
JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (Jalan Pangalengan Garut)	-	5,025,640,595	(2,603,533,365)	2,422,107,230
JO Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Lintas Pekalongan)	-	2,322,490,409	(47,779)	2,322,442,630
JO Adhi - PT Putra Tanjung (Pemb. Bandara Samarinda)	-	2,368,684,766	(55,783,055)	2,312,901,711
JO Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gdg. Bandara Palu)	-	2,774,915,865	(708,906,817)	2,066,009,048
JO Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jembatan Lintas Cirebon)	-	2,025,133,510	400	2,025,133,910
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,772,925,029	-	-	1,772,925,029
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jln Karawang - Panakukang)	1,270,228,458	-	-	1,270,228,458
JO Adhi - SSC-STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,827,885,565	-	(598,500,000)	1,229,385,565
JO Adhi - KMN (PLTU Tanjung Selor)	1,019,496,103	41,257,420	117,438,314	1,178,191,837
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	-	1,051,633,864	-	1,051,633,864
JO Adhi - Airlangga Nusantara - Widya Satria (Kntr Gub)	878,949,504	1,637,766,540	(1,559,052,984)	957,663,060
JO Adhi - PT Fulica (Jln Maruni - Oransbari Manokwari)	23,899,644	1,161,268,140	(628, 379, 625)	556,788,159
JO Adhi - Brantas - Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	1,725,757,433	-	(1,210,700,000)	515,057,433
JO Adhi - Passokorang - Bck (Jl. Barru-Pare-Pare Ii)	1,270,975,598	-	(877, 454, 236)	393,521,362
JO Adhi - Pemda Sby (SSC Surabaya)	5,828,326,171	-	(5,828,326,171)	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)/			, , , ,	
Others (each below Rp 1 Billion)	30,904,705,443	624,357,322	(2,493,902,468)	29,035,160,298
Total Pihak Ketiga / Total Third Parties	177,450,762,651	21,409,523,734	(52,351,263,646)	146,509,022,739
Total	394,082,813,275	87,331,432,379	(101,855,078,202)	379,559,167,453

Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah membentuk kerjasama operasi dalam pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan lanjutan Pusat Pendidikan Pelatihan dan Sekolah Olahraga Nasional (P3SON) di Hambalang, Sentul, Bogor Jawa Barat pada Kementrian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Tahun Anggaran 2010-2012 berdasarkan Kontrak No. 3894/SESKEMEPORA /BP/10/2010, tanggal 10 Desember 2010 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.077.921.000.000. Namun sejak bulan Juni 2011, proyek tersebut terhenti. Pada tanggal 15 Januari 2013, Surat KSO ADHI-WIKA kepada Kemenpora No. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, perihal Pengakhiran Kontrak dan Perhitungan Progres Pekerjaan. Perusahaan juga Akhir mengupayakan untuk menyelesaikan masalah piutang dengan mengajukan permohonan arbitrase kepada BANI. Sampai laporan keuangan ini diterbitkan belum ada tanggapan atas surat tersebut dari Kemenpora.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has established co-operation in the implementation of the Advanced Development Employment Training and Education Center of National Sports School (P3SON) in Hambalang, Sentul, Bogor, West Java on Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) Fiscal 2010-2012 bv contract 3894/SESKEMEPORA/BP/10/2010, dated December 10, 2010 with a contract value of Rp 1.077.921.000.000. However, since June 2011, the project stalled. On January 15, 2013, letter to the KSO ADHI-WIKA No. Kemenpora. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, regarding the termination of the Contract and the Works Progress Final Calculation. The company has also been working to resolve the issue by submitting a claim to the BANI arbitration. Until these financial statements issued no response to the letter from Kemenpora.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

9. Persediaan 9. Inventories

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp 140.295.348.090 dan Rp 116.848.687.804 masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Represents the inventory of construction materials amounted to Rp 140,295,348,090 and Rp 116.848.687.804 as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

10. Uang Muka 10. Advances

	2013 Rp	2012 Rp	
Uang Muka Sub Kontraktor	194,190,537,044	195,628,522,744	Sub Contractor Advances
Uang Muka Pesanan	75,447,903,259	71,572,416,520	Order Advances
Uang Muka Sewa	2,190,620,000	-	Rent Advances
Jaminan Jangka Pendek	308,802,000	308,802,000	Short-Term Guarantee
Uang Muka Lainnya	797,966,000	316,301,105	Other Advances
Total	272,935,828,303	267,826,042,369	Total

Uang Muka Sub Kontraktor dan Pesanan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Sub Contractors and Order Advances are advances paid to third parties to carry out the activities of the Company to purchase goods/services for sub-contracting work.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

Short-term guarantee is expense of the Company which is used as collateral for the execution of work.

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Biay a Proy ek Dibay ar Dimuka Biay a Pengembangan Jaminan Pelaksanaan Jaminan Uang Muka Asuransi Dibay ar di Muka Sewa Dibay ar di Muka Biay a Lain-lain	238,572,677,867 28,996,972,394 18,130,353,451 2,533,044,143 2,908,186,195 847,785,921 9,390,934,647	263,126,525,934 27,691,225,118 24,638,679,194 4,073,507,761 2,494,578,424 998,388,141 9,430,808,315	Prepaid Project Cost Development Cost Performance Guarantee Advance Guarantee Prepaid Insurance Prepaid Rent Other
Total	301,379,954,618	332,453,712,887	Total
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jaminan Pelaksanaan			Performance Guarantee
RFCC	11,750,410,203	14,860,084,512	RFCC
Proyek Railway - India	3,548,009,243	3,548,009,243	Railway Project - India
PLTU Kaltim	946,296,947	1,351,852,784	PLTU Kaltim
The Urgent Rehab. Project of Tj. Priuk Port	-	1,072,061,134	The Urgent Rehab. Project of Tj. Priuk Port
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	1,885,637,058	3,806,671,521	Others (each below Rp 1 million)
Total	18,130,353,451	24,638,679,194	Total
Jaminan Uang Muka			Advance Guarantee
PLTU Sintang	-	1,170,557,665	PLTU Sintang
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	2,533,044,143	2,902,950,096	Others (each below Rp 1 million)
Total	2,533,044,143	4,073,507,761	Total

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya pengembangan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Prepaid project costs represent costs incurred for the purposes of a project that can not be accounted for with operating revenues for the statement of financial position sheet date, minutes of physical progress have not been signed by the field supervisor or minutes of goods handover have not been signed.

Prepaid development costs represent costs incurred in connection with business activities such as costs of project concession, tender, and other operating costs and rental and insurance costs.

12. Piutang Lain-Lain Jangka Panjang

12. Other Long Term Receivables

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Al Habtoor Engineering Enterprises	438,062,582,793	438,062,582,793	Al Habtoor Engineering Enterprises
Piutang Karyawan	4,982,872,434	4,979,406,234	Employee Receivable
Lainnya	4,964,829,264	1,261,150,203	Others
Sub Total	448,010,284,491	444,303,139,230	Sub Total
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(438,062,582,793)	(438,062,582,793)	Less: Allowance for impairment Loss
Total	9,947,701,698	6,240,556,437	Total

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar nihil pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

- a. Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- b. Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepihak.

Aset Perusahaan yang terkait dengan kontrak ini pada tanggal tersebut terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 460.438.906, piutang retensi sebesar Rp 14.437.587.478, tagihan bruto sebesar Rp 221.845.870.035, persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan jaminan sebesar Rp 102.587.423.682. Perusahaan telah membebankan cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 438.062.582.793 dan Rp 290.739.919.542, yang terdiri dari penyisihan piutang usaha sebesar Rp 460.438.906 dan Rp 128.290.178, penyisihan piutang retensi sebesar Rp 14.437.587.478 dan Rp 4.022.684.940 dan penyisihan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 438.062.582.793 dan Rp 438.062.582.793 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar nihil

Represents a receivable to Al Habtoor Engineering Enterprises Co. (LLC) with a net carrying value amounting to nil as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

The Company carried out Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-La, Rotana, Merweb Tower based on cooperation contract between the Company and Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) as the Main Contractor with a contract value of USD 75,068,493, namely:

- a. Phase III A worth: USD 54,246,575, under contract No. Ref #Q0010 dated June 27, 2006
- b. Phase III B worth: USD 20,821,918, under contract No. Ref # Q0035 dated September 18, 2006.

On February 3, 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) has terminated the contract unilaterally.

The Company assets associated with this contract on that date consist of trade receivables amounting to Rp 460,438,906, retention receivables amounting to Rp 14,437,587,478, gross receivables amounting to Rp 221,845,870,035, inventories amounted to Rp 113,629,289,058 and guarantee amounting to Rp 102,587,423,682. The Company has charged the allowance of impairment losses amounting to Rp 438,062,582,793 and Rp 290,739,919,542, consist of; allowance for impairment of accounts receivable amounting to Rp 460,438,906 and Rp 128,290,178, allowance for impairment of retention receivable amounting to Rp 14,437,587,478 and Rp 4,022,684,940, allowance for impairment of other receivables from a third parties amounting to Rp 438,062,582,793 and Rp 438,062,582,793 as of March

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

dan Rp 162.221.414.634 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan pemutusan kontrak sepihak ini, saat ini

Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Pada tanggal 27 Juli 2012 telah terjadi kesepakatan bersama antara Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC dengan Perusahaan yang menghasilkan kesepakatan bahwa sehubungan dengan perjanjian subkontrak Perjanjian Nomor Q0010 Tahap 3A dan Q0035 tahap 3B masing-masing tanggal 27 Juni 2006 dan 18 September 2006 (selanjutnya disebut sebagai "Subkontraktor") untuk Pekerjaan MEP Works - Doha City Center Expansion Project Phase 3 (selanjutnya disebut "Proyek"), dengan tegas dan tanpa syarat membebaskan seluruh tuntutan Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC, sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum UEA, dan memiliki kantor utamanya di PO BOX 320, Dubai, UEA, terhadap setiap dan semua tuntutan, tindakan hukum atau tindakan lain apapun yang diambil oleh M/s Mohamed Ashkanani International, yang berkedudukan di PO Box 90 Safat 13001, Kuwait, dalam kaitannya dari, atau dalam hubungannya kepada, atau dalam hubungannya dengan, Subkontrak dan/atau Proyek.

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian 5 tahun dan dapat diperpanjang melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

31, 2013 and December 31, 2012, respectively, therefore the net carrying value of these assets amounted to nil and Rp 162,221,414,634 as of March 31, 2012 and December 31, 2012, respectively.

In connection with this unilateral termination, the Company is seeking the collection of accounts receivable through a direct negotiatios with the owner of the project, with support from the Indonesian Government's Special Envoy for Middle East Affairs and the Ambassador of the Republic of Indonesia to Qatar. On July 27, 2012 the Company enter agreement with Al Habtoor Engineering in relation to Subcontract Agreement Nos. Q0010 Phase 3A and Q0035 Phase 3B dated 27th June 2006 and 18th September 2006 respectively (hereinafter referred to as the "Subcontracts") for the MEP Works - Doha City Center Expansion Project Phase 3 (hereinafter referred to as the "Project"), hereby expressly and unreservedly indemnify and holds harmless Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC, a company incorporated under the laws of UAE, and having its principal office aft P.O. BOX 320, Dubai, U.A.E., against any and all claims, legal actions or any other actions whatsoever taken by M/s Mohamed Ashkanani International, whose registered office is at PO BOX 90, Safat 13001, Kuwait, in respect of, in relation to, or in connection with, the Subcontracts and/or the Project.

Employee receivables are granting of loan facilities on the motor vehicles ownership, given to organic employees based on Decree of Board of Directors No. 014-6/105 dated May 3, 2005, with an interest rate of 5% and a repayment period of 5 years and might be extended through incentives deducting, other benefits and salary as well, and receivables from the sales of Salemba Apartments to employees.

13. Aset Real Estat 13. Real Estate Assets

a.	Aset Real Estat Lancar	a.	Current Real Estate E	states
		2013	2012	
		Rp	Rp	
	Tanah dan bangunan siap jual	99,319,928,058	100,067,162,193	Land and Building Ready For Sale
	Bangunan dalam proses	196,909,059,038	200,091,906,755	Building Work in Process
	Tanah sedang dikembangkan	124,172,782,493	105,627,967,664	Land Under Development
	Total	420,401,769,589	405,787,036,612	Total
b.	Aset Real Tidak Estat Lancar	b.	Non-Current Real Est	tate Estates
		2013	2012	
		Rp	Rp	
	Tanah dan bangunan siap jual	55,012,828,739	51,795,609,079	Land and Building Ready For Sale
	Total	55,012,828,739	51,795,609,079	Total

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian Aset Real EstatTidak Lancar

Tanah dan Bangunan Siap Dijual terutama merupakan Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Sumatera dan Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai sebesar Rp 55.012.828.739 dan Rp 51.795.609.079 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Details of Non-Current Real Estate Assets

Land and Building Ready for Sale mainly represents which is located in Sumatera and Sidoarjo, East Java amounted to Rp 55,012,828,739 and Rp 51,795,609,079 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

14. Investasi pada Ventura Bersama

14. Investment in Joint Ventures

	2013 Rp	2012 Rp	
JO Adhi Realty - Eden Capital	55,204,181,002	55,204,181,002	JO Adhi Realty - Eden Capital
Total	55,204,181,002	55,204,181,002	Total

15. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

15. Investment in Associates

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur.

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT ITC No. 6 tanggal 30 Juni 2003 di hadapan Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., telah disetujui perubahan nama perusahaan menjadi PT Indonesia Transit Central dan penambahan modal dasar perusahaan, yang diambil bagian oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Sebesar Rp 3.440.000.000 sehingga porsi perusahaan tetap 43% total modal saham tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 25 Juni 2004 maka ditetapkan adanya peningkatan modal PT ITC yang dituangkan dalam Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., sehingga kepemilikan perusahaan di PT ITC terdilusi menjadi 24,57%. Pada 31 Desember 2009, saldo penyertaan Perseroan setelah dikurangi bagian rugi menjadi sebesar Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010, Perseroan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai pernyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Jual Beli Saham antara Perseroan dengan Ortus Infrastructure Capital Limited no. 017-0/046 serta 005/OAG/Leg-SPA/III/013 tertanggal 6 Maret 2013, Ortus Infrastructure Capital Limited sepakat membeli seluruh saham Perseroan di PT Indonesia Transit Central (ITC) dengan harga senilai Rp 3.440.000.000 ditambah 20% dari nilai saham tersebut sehingga nilai total menjadi Rp 4.128.000.000. Pada tanggal 8 Maret 2012, Perseroan telah menerima pembayaran dari Ortus Holdings atas penjualan saham perseroan yang berada di PT Indonesia Transit Central sebesar Rp 1.032.000.000.

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) was established as a joint venture with PT Futura Indotransit Prima Performa and PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC is one of the shareholders of PT Jakarta Monorail. This company is engaged in transportation and infrastructure investment.

Based on the Decision of Meeting of Shareholders of PT ITC No. 6 dated June 30, 2003 before Notary Suzy Anggraini Muharam, SH., it has been agreed to change the company name to be PT Indonesia Transit Central and additional authorized capital of the Company, subcribed by PT Adhi Karya (Persero) Tbk of Rp 3,440,000,000 so that the portion of the Company remains 43% of total capital stock. Under the Notarial Deed No. 3 dated Juni 25, 2004 made by Notary suzy Anggraini Muharam, SH., The Company's ownership in PT ITC was diluted to 24.57%. At December 31, 2009, The Company's equity balances net of losses amounting to Rp 3,432,516,238 to Rp 3.432.516.238. At December 31, 2010, the Company impaired the entire value of the investment in PT ITC's ownership in regardomg the decline in value of invesment at PT Jakarta Monorail due to The Monorail Project interruption.

Based on The Share Purchase Agreement between the Company and Ortus Infrastructure Capital Limited No. 017-0/046 and 005/OAG/Leg-SPA/III/013 dated March 6, 2013, Ortus Infrastructure Capital Limited agreed to purchase all of the shares in PT Indonesia Transit Central (ITC) at a price of Rp 3,440,000,000 plus 20% of the value of the shares so total value of Rp 4,128,000,000. On 8 March 2012, the Company has received payment from Ortus Holdings on the sale of shares of the company are located in PT Indonesia Transit Central amounting to Rp 1.032.000.000.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

16. Tanah yang Belum Dikembangkan

16. Undeveloped Land

Rincian tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

Current Real Estate Estates

Uraian	201	13		201	2	Details
Ordian	Luas (m2)	Nilai		Luas (m2)	Nilai	Detaile
	Measure (m2)	Rp		Measure (m2)	Amount	
Sawangan	-		-	143.347	9,411,872,245	Sawangan
Total				143.347	9,411,872,245	Total

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan, termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana prasarana.

The undeveloped land are the procurement of the Company's landwhich are not developed yet, including costs of land development, licensing, documents and infrastructure.

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Details of mutation of Undeveloped Land are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal	9,411,872,245	11,685,761,634	Beginning Balance
Penambahan	-	87,506,100	Addition
Pengurangan	(9,411,872,245)	(2,361,395,489)	Deduction
Saldo Akhir		9,411,872,245	Ending Balance

Tanah yang belum dikembangkan bersaldo Nol, karena adanya reklasifikasi ke Aset Real Estat sebagai tanah dalam proses/siap jual.

17. Properti Investasi

17. Investment Properties

			2013			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan :						Cox
Gedung Menara MTH - MTH 01	6,369,689,490	-	-	1,558,440,197	4,811,249,294	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	1,799,390,111	-	-	-	1,799,390,111	Adhi Graha Building
Mandau Town Square	230,928,607,624				230,928,607,624	Mandau Town Square
Total	239,097,687,225	-	-	1,558,440,197	237,539,247,029	To
Akumulasi penyusutan :						Accumulated Depreciation
Gedung Menara MTH - MTH 01	1,076,683,291	26,729,163	-	755,933,335	347,479,119	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	982,445,875	14,994,918	-	795,009,400	202,431,393	Adhi Graha Building
Mandau Town Square	-				-	Mandau Town Square
Total	2,059,129,166	41,724,081	-	1,550,942,735	549,910,512	To
Nilai Buku	237,038,558,059				236,989,336,517	Book Val

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	2012					
	Saldo Awal/	Penambahan/	Reklasifikasi/	Pengurangan/	Saldo Akhir/	
	Beginning Balance	Addition	Reclassification	Deduction	Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan :						Cost:
Gedung Menara MTH - MTH 01	16,150,249,296	1,558,440,194	-	11,339,000,000	6,369,689,490	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	9,824,458,702	-	-	8,025,068,591	1,799,390,111	Adhi Graha Building
Mall Mandau City	-	-	230,928,607,624	-	230,928,607,624	Mall Mandau City
Total	25,974,707,998	1,558,440,194	230,928,607,624	19,364,068,591	239,097,687,225	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Gedung Menara MTH - MTH 01	538,341,643	538,341,648	-	-	1,076,683,291	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	491,222,935	491,222,940	-	-	982,445,875	Adhi Graha Building
Mall Mandau City	-	-	-	-	-	Mall Mandau City
Total	1,029,564,578	1,029,564,588	-		2,059,129,166	Total
Nilai Buku	24,945,143,420				237,038,558,059	Book Value

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Persada Properti (Entitas Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 646 m² dan 232 m², yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi yang dimiliki Perusahaan merupakan Bangunan dalam Proses yang terdiri dari unit space bangunan yang ada di Mall Mandau City seluas 6.651 m2 dengan biaya perolehan Rp 230.928.607.624 yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun aset tetap dalam penyelesaian ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2012.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 5.878.659.325 untuk penilaian atas Gedung Menara MTH 01 yang dilakukan oleh KJPP Latief, Hanief & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan Rp 3.534.466.800 untuk penilaian atas Gedung Adhi Graha yang dilakukan oleh KJPP Latief, Hanief & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai properti investasi.

Investment properties owned by PT Adhi Persada Property (Subsidiary) comprising of units of building space in MTH Building and units of building space in Adhi Graha Building with the measured areas of 646 m² and 232 m², respectively, are rented to third parties under a lease agreement.

Investment properties owned by the Company is in the process of building consisting of units of the existing building space at Mall Mandau City which area of 6651 m2 with cost Rp 230.928.607.624, is leased to third parties under the lease agreements. Investment properties are reclassified from fixed asset account to an account in the settlement of investment property by the Company's management in December 2012.

The fair value of investment properties for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp 5,878,659,325 for valuation of MTH 01 Building Tower, examined by KJPP (Office of Public Appraisal Service) Latief, Hanief & Partners, independent appraiser, based on the method of Market Data Approach, Cost Approach and Income Approach and Rp 3,534,466,800 for valuation of Adhi Graha Building performed by KJPP Latief, Hanief & Partners, independent appraiser, based on sales projection method. The Company records and recognizes the investment property based on the carrying value at the time before being transferred to investment property.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of investment properties, therefore the Management does not make provision for impairment of investment properties.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Saldo Awal/

Beginning Balance

Rp

98,238,058,598

44,901,134,208

87,490,354,592

42,815,179,529

enambahar

Addition

Rp

1,257,000,000

7.033.554.179

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Saldo Akhir/

Ending Balance

Rp

98,133,858,598

43,023,364,657

87,096,718,922

42,815,179,529

engurangan

Deduction

Rp

1,361,200,000

1,877,769,551

393,635,670

18. Aset Tetap

Tanah

Bangunan

Kendaraan

Peralatan Proyek

18. Property and Equipment

Land

Buildings

Vehicles

Project Equipments

Accumulated Depreciation

Book Value

Peralatan Kantor	5,944,230,585	75,000,000	-	-	6,019,230,585	Office Equipments
Sub Jumlah	279,388,957,512	1,332,000,000	-	3,632,605,221	277,088,352,291	Sub Total
Bangunan dalam Penyelesaian	38,941,165,663	9,801,625,096	-	-	48,742,790,759	Building in progress
Jumlah Nilai Perolehan	318,330,123,175	11,133,625,096		3,632,605,221	325,831,143,050	Total Cost
Bangunan	13,341,095,257	880,189,399	-	1,337,651,807	12,883,632,849	Buildings
Peralatan Proyek	85,933,273,765	10,853,091	-	393,635,665	85,550,491,182	Project Equipments
Kendaraan	26,466,979,759	1,172,747,924	-	-	27,639,727,700	Vehicles
Peralatan Kantor	5,151,638,718	94,931,213		-	5,246,569,931	Office Equipments
Akumulasi Penyusutan	130,892,987,499	2,158,721,626		1,731,287,472	131,320,421,662	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	187,437,135,676				194,510,721,388	Book Value
			2012			
	Saldo Awal/	Penambahan/	Reklasifikasi/	Pengurangan/	Saldo Akhir/	
	Beginning Balance	Addition	Reclassification	Deduction	Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah	• •	•			•	Land
Tanah Bangunan	Rp	Rp 36,501,011,450 18,763,057,304			Rp	Land Buildings
	Rp 61,737,047,148	36,501,011,450	Rp -	Rp -	Rp 98,238,058,598	
Bangunan	Rp 61,737,047,148 33,706,035,221	36,501,011,450	Rp -	Rp - 4,011,887,617	98,238,058,598 44,901,134,208	Buildings
Bangunan Peralatan Proyek	Rp 61,737,047,148 33,706,035,221 90,617,056,698	36,501,011,450 18,763,057,304	Rp -	Rp - 4,011,887,617 3,126,702,106	98,238,058,598 44,901,134,208 87,490,354,592	Buildings Project Equipments
Bangunan Peralatan Proyek Kendaraan	Rp 61,737,047,148 33,706,035,221 90,617,056,698 29,731,642,748	36,501,011,450 18,763,057,304 - 14,118,486,781	Rp -	Rp - 4,011,887,617 3,126,702,106	98,238,058,598 44,901,134,208 87,490,354,592 42,815,179,529	Buildings Project Equipments Vehicles
Bangunan Peralatan Proyek Kendaraan Peralatan Kantor	Rp 61,737,047,148 33,706,035,221 90,617,056,698 29,731,642,748 5,584,930,385	36,501,011,450 18,763,057,304 - 14,118,486,781 359,300,200	Rp - (3,556,070,700)	4,011,887,617 3,126,702,106 1,034,950,000	98,238,058,598 44,901,134,208 87,490,354,592 42,815,179,529 5,944,230,585	Buildings Project Equipments Vehicles Office Equipments
Bangunan Peralatan Proyek Kendaraan Peralatan Kantor Sub Jumlah	Rp 61,737,047,148 33,706,035,221 90,617,056,698 29,731,642,748 5,584,930,385 221,376,712,200	36,501,011,450 18,763,057,304 - 14,118,486,781 359,300,200 69,741,855,735	Rp (3,556,070,700) (3,556,070,700)	4,011,887,617 3,126,702,106 1,034,950,000	98,238,058,598 44,901,134,208 87,490,354,592 42,815,179,529 5,944,230,585 279,388,957,512	Buildings Project Equipments Vehicles Office Equipments Sub Total
Bangunan Peralatan Proyek Kendaraan Peralatan Kantor Sub Jumlah Bangunan dalam Penyelesain	Rp 61,737,047,148 33,706,035,221 90,617,056,698 29,731,642,748 5,584,930,385 221,376,712,200 129,254,861,050	36,501,011,450 18,763,057,304 14,118,486,781 359,300,200 69,741,855,735 38,941,165,663	Rp (3,556,070,700) (3,556,070,700) (129,254,861,050)	Rp 4,011,887,617 3,126,702,106 1,034,950,000 - 8,173,539,723	98,238,058,598 44,901,134,208 87,490,354,592 42,815,179,529 5,944,230,585 279,388,957,512 38,941,165,663	Buildings Project Equipments Vehicles Office Equipments Sub Total Building in progress
Bangunan Peralatan Proyek Kendaraan Peralatan Kantor Sub Jumlah Bangunan dalam Penyelesain Jumlah Nilai Perolehan	Rp 61,737,047,148 33,706,035,221 90,617,056,698 29,731,642,748 5,584,930,385 221,376,712,200 129,254,861,050 350,631,573,250	36,501,011,450 18,763,057,304 14,118,486,781 359,300,200 69,741,855,735 38,941,165,663 108,683,021,398	Rp (3,556,070,700) (3,556,070,700) (129,254,861,050) (132,810,931,750)	Rp 4,011,887,617 3,126,702,106 1,034,950,000 - 8,173,539,723 - 8,173,539,723	98,238,058,598 44,901,134,208 87,490,354,592 42,815,179,529 5,944,230,585 279,388,957,512 38,941,165,663 318,330,123,175	Buildings Project Equipments Vehicles Office Equipments Sub Total Building in progress Total Cost
Bangunan Peralatan Proyek Kendaraan Peralatan Kantor Sub Jumlah Bangunan dalam Penyelesain Jumlah Nilai Perolehan Bangunan	Rp 61,737,047,148 33,706,035,221 90,617,056,698 29,731,642,748 5,584,930,385 221,376,712,200 129,254,861,050 350,631,573,250	36,501,011,450 18,763,057,304 14,118,486,781 359,300,200 69,741,855,735 38,941,165,663 108,683,021,398 1,943,479,760	Rp (3,556,070,700) (3,556,070,700) (129,254,861,050) (132,810,931,750)	Rp 4,011,887,617 3,126,702,106 1,034,950,000 - 8,173,539,723 - 8,173,539,723 1,102,406,050	Rp 98,238,058,598 44,901,134,208 87,490,354,592 42,815,179,529 5,944,230,585 279,388,957,512 38,941,165,663 318,330,123,175 13,341,095,257	Buildings Project Equipments Vehicles Office Equipments Sub Total Building in progress Total Cost Buildings

2013

Reclassification

Rρ

Bangunan dalam penyelesaian per 31 Maret 2013 sebesar Rp 48.742.790.759 merupakan bangunan dalam pelaksanaan Divisi Precast dan Peralatan.

129.770.287.419

220.861.285.831

Building in progress at March 31, 2013 amounted to Rp 48,742,790,759 is owned by Precast and Equipment Division.

130.892.987.499

187,437,135,676

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Akumulasi Penvusutan

Nilai Buku

Depreciation expenses are allocated as follows:

5.063.341.467

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	108,854,922	172,006,873	Cost of Revenues
Beban Usaha	2,049,866,704	1,628,752,715	Operating Expenses
Jumlah	2,158,721,626	1,800,759,588	Total

(847.512.632)

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Penjualan Aset Tetap per 31 Maret 2013:

Assets Divestation as of March 31, 2013:

Harga Jual

11,069,000,000

Income from Assets Divestation

Nilai Buku:

Book Value:

Harga Perolehan

3,632,605,221

Cost of Assets

Akumulasi Penyusutan

Accumulation Depreciation

Nilai Buku

1,731,287,472

Book Value

Laba Peniualan

1,901,317,749 9.167.682.251

Gain form Assets Divestation

Seluruh Tanah dijadikan jaminan pada Utang Bank (Catatan 24).

All lands are used as collateral on Bank Loans (Note 24).

Maret 2013 Pada tanggal 31 Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, property all risk, industrial all risk.

At March 31, 2013 the Company has insured the property and equipment in PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Ramayana with sum insured of Rp 31,380,470,000 for the fire risk, property all risk, industrial all risk.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penvisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2013 dan 2012.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make provision for impairment of property and equipment at March 31, 2013 and 2012.

19. Investasi Jangka Panjang Lainnya

19. Other Long-Term Investments

Associated Companies	Nilai Penyertaan	Bagian	Penambahan/	Nilai Penyertaan	%	Perusahaan Assosiasi
	Akhir Periode/	Laba(rugi)	Addition	Awal Periode/	Kepemilikan/	
	Investment Values	Bersih/		Investment Values	Ownership	
	Ending Balance	Net Profit (Loss)		Beginning Balance		
PT Jakarta Monorail	13,877,790,000	-	-	13,877,790,000	7.65	PT Jakarta Monorail
Less: Impairment	(13,877,790,000)	-	-	(13,877,790,000)	7.65	Dikurangi : Penurunan Nilai
PT Jasamarga Bali Tol	7,600,000,000	-	-	7,600,000,000	2.00	PT Jasamarga Bali Tol
Total - Net	7,600,000,000		-	7,600,000,000		Total Bersih
			2012			
Associated Companies	Nilai Penvertaan	Bagian	2012 Penambahan/	Nilai Penvertaan		Perusahaan Assosiasi
Associated Companies	Nilai Penyertaan Akhir Periode/	Bagian Laba (rugi)	2012 Penambahan/ Addition	Nilai Penyertaan Awal Periode/	% Kepemilikan/	Perusahaan Assosiasi
Associated Companies	•	Bagian Laba (rugi) <i>Bersih/</i>	Penambahan/	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values	Kepemilikan/	Perusahaan Assosiasi
Associated Companies	Akhir Periode/	Laba (rugi)	Penambahan/	Awal Periode/		Perusahaan Assosiasi
Associated Companies PT Jakarta Monorail	Akhir Periode/ Investment Values	Laba (rugi) <i>Bersih/</i>	Penambahan/	Awal Periode/ Investment Values	Kepemilikan/	Perusahaan Assosiasi PT Jakarta Monorail
	Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance	Laba (rugi) <i>Bersih/</i>	Penambahan/	Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Kepemilikan/ Ownership	
PT Jakarta Monorail	Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance	Laba (rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Penambahan/	Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Kepemilikan/ Ownership	PT Jakarta Monorail

2013

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyertaan pada PT JM merupakan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari Convertible Bond terhadap PT JM yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

Berdasarkan Surat Kesepakatan Jual Beli Saham antara Perseroan dengan Ortus Infrastructure Capital Limited No. 017-0/046 serta 005/OAG/Leg-SPA/III/013 tertanggal 6 Maret 2013, Ortus Infrastructure Capital Limited sepakat membeli seluruh saham Perseroan dengan harga senilai USD 1,530,000 di PT Jakarta Monorail (JM) ditambah 20% dari nilai saham tersebut sehingga nilai total menjadi USD 1,836,000 atau ekuivalen sebesar Rp 17.790.840.000. Pada tanggal 8 Maret 2012, Perseroan telah menerima pembayaran dari Ortus Holdings atas penjualan saham perseroan yang berada di PT Jakarta Monorail (JM) sebesar Rp 4.365.000.000.

Seluruh nilai investasi di PT Jakarta Monorail telah diturunkan nilainya.

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol didirikan secara patungan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. Porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 2% atau senilai Rp 3.600.000.000.

Pernyertaan pada PT Jasamarga Bali Tol merupakan investasi pengusahaan jalan tol, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 tanggal 1 November 2011 perihal permohonan setoran modal, dengan akta notaris Windalina, SH No.07 tanggal 27 April 2011 tentang perjanjian konsorsium.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp 4.000.000.000 sehingga jumlah investasi pada PT Jasamarga Bali Tol sebesar Rp 7.600.000.000, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 tanggal 14 Juni 2012 perihal Permohonan Tambahan Setoran Modal.

Pada tanggal 11 Pebruari 2013, penyertaan saham Perusahaan kepada PT Jasamarga Bali Tol mengalami penurunan presentase kepemilikan dari 2% atau setara 14.908 saham menjadi 1% atau setara 7.454 saham, sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru yaitu Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Investment in PT JM is an investment made by the Company in the form of conversion of Convertible Bond to PT JM conducted on October 15, 2004 to an interest of 7.65% or equivalent to Rp 13,877,790,000 (USD 1,530,000).

Based on The Share Purchase Agreement between the Company and Ortus Infrastructure Capital Limited No. 017-0/046 and 005/OAG/Leg-SPA/III/013 dated March 6, 2013, Ortus Infrastructure Capital Limited agreed to acquire all shares of the company at a price of USD 1,530,000 in PT Jakarta Monorail (JM) plus 20% of the value of the shares so that the total value of a amounting to USD 1,836,000 or equivalent amounting to Rp 17,790,840,000. On 8 March 2012, the Company has received payment from Ortus Holdings on the sale of shares of the company are located in PT Jakarta Monorail (JM) amounting to Rp 4,365,000,000.

The entire value of investments at PT Jakarta Monorail has been reduced in value.

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol was established as a joint venture by PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. The Company's portion of 2% amounted to Rp 3,600,000,000.

The participation in PT Jasa Marga Bali Tol was a concession investments, according to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 dated November 1, 2011, concerning the application for capital contributions, with the notarial deed Windalina, SH No.07 dated April 27, 2011 about the consortium agreement.

In June, 2012, the company make additional capital contributions amounting to Rp 4,000,000,000 so the amount of investment amounting to Rp 7,600,000,000 on PT Jasamarga Bali Tol, According to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 dated June 14, 2012 concerning Additional Application for Capital Contributions.

On 11 February 2013, the Company's investment in shares of PT Jasamarga Bali Tol decreased the percentage ownership of 2% or the equivalent of 14 908 shares equal to 1% or 7,454 shares, in connection with the entry of new shareholders, namely the Bali Provincial Government and the Government of Badung Regency.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

20. Aset Lain-lain 20. Other Assets

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Rekening yang dibatasi penggunaannya:			Restricted Cash:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,734,184,067	6,569,174,067	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raky at Indonesia (Persero) Tok	1,414,032,127	1,414,032,127	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga, Tbk	1,028,526,129	1,028,526,129	PT CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Raky at Indonesia Sy ariah	815,214,316	815,214,316	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664,079,826	664,079,826	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581,133,731	581,133,731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275,723,907	275,723,907	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	142,824,856	142,824,856	PT Bank DKI
Sub Total	11,655,718,959	11,490,708,959	Sub Total
Deposito Berjangka yang dibatsi Penggunaannya:			Restricted Time Deposits :
PT Bank Raky at Indonesia Sy ariah	1,324,755,250	1,324,755,250	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Permata Tbk	340,000,000	340,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	325,819,300	325,819,300	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,710,641	40,710,641	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,550,000	31,550,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT OCBC NISP Tok	28,947,465	28,947,465	PT OCBC NISP Tbk
Sub Total	2,091,782,656	2,091,782,656	Sub Total
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jaminan	809,797,000	806,710,000	Deposits
Hak Guna Bangunan	703,930,323	739,126,842	Building Use Right
			Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Sukuk	2,069,477,335	446,625,002	
Lainny a	28,043,387,345	18,673,296,627	Others
Sub Total	31,626,592,003	20,665,758,471	Sub Total
Total	45,374,093,618	34,248,250,086	Total

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaanya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaanya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Persada Properti sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

Merupakan deposito berjangka milik PT Adhi Persada Properti dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (Automatic Roll Over/ARO) yang dijaminkan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijaminkan selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Persada Properti dengan konsumen belum ditandatangani.

All restricted bank accounts are accounts in Rupiah currency, the use of which are restricted by each bank within the framework of payments received from customers of PT Adhi Persada Properti up to the existance of Minutes on Land or Building Handover signed by customers and the certificate will be splitted in the name of customers.

Represents time deposits owned by PT Adhi Persada Properti for a period of 1 (one) month (Automatic Roll Over/ARO) pledged for the provision of credit facilities to customers by the related banks. The time deposits are being collateral as long as the Deed of Sale and Purchase (AJB) and the Deed of Encumbrance (APHT) between PT Adhi Persada Properti and the customers have not been signed.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Lainnya adalah Gedung dalam Pembangunan, Hotel Gran Dhika Iskandarsyah sebesar Rp 3.939.348.861, tanah di Randu Garut sebesar Rp 1.898.291.289, sisanya merupakan beban proyek.

Biaya HGB yang ditangguhkan merupakan penangguhan beban atas perolehan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166m2 terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998, berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998 sampai dengan Maret 2018.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 496.250.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk Mudharabah tahun 2017. Amortisasi biaya emisi per 31 Maret 2013 sebesar Rp 2.069.477.335

Biaya ditangguhkan lainnya merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk keperluan proyek, renovasi kawasan (plant).

Other assets consist of Building in Construction, Hotel Gran Dhika Iskandarsyah Rp 3,939,348,861, land of Garut Randu amounted to Rp 1,898,291,289, and the remaining are expenditures.

The deferred cost of Building Use Rights(HGB) are charges for the extension of HGB for office buildings established on a land area of 17,166m2 located at Jl. Pasar Minggu Km.18 for a term of 30 years, starting on January 28, 1998, based on the Rights to Build letter No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. The charges are amortized over 20 years, from March 1998 until March 2018.

Sukuk Issuance Cost is Rp 496,250,000, amortized every month until the maturity date of sukuk Mudharabah year 2017. Amortization of Issuance Cost as of March 31, 2013 ammunted to Rp 2,069,477,335.

Other deferred charges represent charges that are used for the purposes of the project, renovation of the area (plant).

21. Utang Usaha 21. Accounts Payable

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currency are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah	75,606,903,550	355,164,497,508	Rupiah
Total	75,606,903,550	355,164,497,508	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	3,796,766,470,727	3,862,679,541,807	Rupiah
Mata Uang Asing	39,699,002,379	58,846,256,055	Mata Uang Asing
Total	3,836,465,473,106	3,921,525,797,862	Total
Total Utang Usaha	3,912,072,376,656	4,276,690,295,370	Total Account Payable

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Details of account payables by type are as follows:

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

22. Utang Bank 22. Bank Loans

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	·	•	Related Parties
Entitas Induk			Parent Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,893,652,839	125,019,948,197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,300,000,000	65,800,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,200,000,000	10,100,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	124,393,652,839	200,919,948,197	Total

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Fasilitas KMK Revolving

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.185/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum X (Kesepuluh) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta Nomor 46 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 130.000.000.000 dan Kredit Modal Keria Revolving (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp130.000.000.000 dan sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp 50.000.000.000.

b. Fasilitas KMK Transaksional

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA. 186/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

c. Fasilitas Non Cash Loan

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.166/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan Fasilitas Trust Receipt No. KP-COD/029/PNCL/2006,

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.185/ADD/2012, dated May 24, 2012 concerning Ammendment X (tenth) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Deed No. 46 dated September 14, 2005 concerning Extention the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained a revolving working capital loan amounting to Rp 130,000,000,000 and Revolving Credit Working Capital (sub contractors) of Rp 50,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 10% per annum. This facility charged a provision fee of 1% per annum on the credit limit of Rp 130,000,000,000 and fee of 0.5% per annum from credit limit of working capital of Rp 50,000,000,000.

b. Transactional Working Capital LoanFacilities

Based on Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA. 186/ADD/2012, dated May 24, 2012 concerning Ammendment IX (ninht) on the Canges of Working Capital Loan No. KP COD/023/PK-KMK/2005, Deed No. 47 dated September 14, 2005 concerning Extention the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained Transactional Working Capital Loan of Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 9.75% per year. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit.

c. Non Cash Loan Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.166/ADD/2011, dated April 21, 2011 concerning Ammendment IX (ninth) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/029/PNC/2006, Deed No. 72 dated November 13, 2006

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan dengan maksimum limit sebesar Rp 5.000.000.000.000, termasuk sub limit Fasilitas Trust Receipt (sub limit Fasilitas Non Cash Loan (L/C Impor/SKBDN) sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5%-1% per tahun dari limit kredit.

d. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA. 187/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum II (Kedua) atas Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP-CRO/011/PFL/2009, Akta No. 203 tanggal 24 Mei 2012 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas, Perusahaan memperoleh Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar USD 4,000,000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (cross collateral dan cross default) sebagai berikut:

- Piutang/tagihan proyek yang diikat secara cessie dengan nilai piutang yang dijaminkan sebesar Rp 3.529.110.962.214.
- Persediaan yang diikat secara fidusia dengan Nilai persediaan yang dijaminkan sebesar Rp 98.307.576.959.
- c. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.
- Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
- Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000
- f. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

concerning Extention the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Non Cash Loan with maximum limit of 5,000,000,000,000, included sub limit of Trust Receipt Facility (sub limit Non Cash Loan Facility/LC/Import/SKBDN) amounted to

Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 10.25% per annum. This facility charged a provision fee of 0.5%-1% per annum on the credit limit.

d. Treasury Line Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.187/ADD/2012, dated May 24, 2012 concerning Ammendment II (Second) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-CRO/011/PFL/2009, Deed No. 203 dated May 24, 2006 concerning Extention the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Treasury Line Facility with maximum credit limit of USD 4,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013.

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals (cross collateral and cross default) as follows:

- a. Receivables/claims that are bounded in cessie with value of pledged receivables amounting to Rp 3.529.110.962,214.
- Inventories tied fiduciary, with value of inventories pledged as collateral amounted to Rp 98,307,576,959.
- c. An area of landwith HGBNo. 1265/Melawai, covering of 1031 m2 on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage (HT) Level I of Rp 18,876,200,000.
- d. An area of land with HGBNo. 1063/Melawai, covering of 590 m2 on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage HT Level I of Rp 7,036,300,000.
- e. An area of land with HGB No. 130/Pejaten East, covering of 17,166 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 10,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 40,308,400,000
 - HT LevelIII amounted to Rp 21,197,600,000
- An area of land with HGB No. 966/Melawai, covering of 640 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,053,800,000
 - HT Level III amounted to Rp 3,186,500,000

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

- g. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000
- h. Sebidang tanah HGB No. 66/Kelurahan Kelintang, seluas 2.887 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.400.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.850.700.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 1.447.200.000.
- i. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000
- j. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
- k. Sebidang tanah HGB No. 8/Driyorejo, seluas 3.240 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.197.100.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 584.900.000.
- Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m2, (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m2, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m2, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; menjual atau memindahtangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindahtangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

- g. An area of land with HGB No. 1/Sukajaya, covering of 16,670 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - Mortgage Level I amounted to Rp 500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 10,703,000,000
 - HT Level III amounted to Rp 2.650,200,000
- h. An area of land with HGB No. 66/Kelintang Village, covering of 2887 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 1,400,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 2.850,700,000
 - HT Level III amounted to Rp 1.447.200.000
- An area of land with HGB No. 24/Gayungan Village, covering of 3707 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,458,000,000.
- i. An area of land with HGB No. 2306/Tanjung Rejo, covering of 1406 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,432,227,000
 - HT Level II amounted to Rp 2,196,073,000.
- k. An area of land with HGBNo. 8/Driyorejo, covering an area of 3240 m2 on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 1,197,100,000
 - HT Level II amounted to Rp 584,900,000.
- I. Four areas of land located in North Sumatra, namely: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo area of 966 m2, (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo area of 301 m2, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo area of 98 m2, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo area of 200 m2 on behalf of the Company that have been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 1,903,437,000
 - HT Level II amounted to Rp 698,527,000

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: use credit facilities outside the objectives of the Company; obtain new credit/loan in any form as well as from other parties; provide new loans to anyone including the shareholders, except in the context of business transactions of the Company, entered into new investments in other companies; sell or transfer the collateral except that by nature can be transferred; give some or all of its rights and / or liabilities of the Company under this agreement to another party; conduct merger or acquisition; make interest payments on borrowings and / or pay off loans of the Company to shareholders, and held a business expansion.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Entitas Anak

PT Adhi Persada Realti (APR)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menunjuk surat PT Adhi Persada Realti No. 025/KEU-AP/II/2012 tanggal 22 Pebruari 2012 kepada PT Bank Mandiri, maka berdasarkan Surat PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.024/2012 tanggal 12 April 2012 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk Perpanjangan serta Penurunan Fasilitas Bank Garansi atas nama APR dengan kondisi dan persayaratan sebagai berikut:

- 1. Limit Kredit Rp 15.000.000.000,
- 2. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan Perjanjian kredit s.d 25 April 2013 dan disesuaiakan dengan jangka waktu proyek dan cash-flow proyek,
- 3. Tambahan modal kerja untuk mendukung atas kontruksi atas SPK atau kontrak khusus untuk proyek dalam negeri baik proyek baru maupun untuk membiayai proyek yang pernah diajukan atau dibiayai sebelumnnya olek KMK Transaksional dan telah dilunasi, sepanjang masih terdapat sisa kontrak/ sisa termijin lebih besar dari 50% dari nilai kontrak bruto.
- 4. Tingkat suku bunga 10,5% p.a
- 5. Provisi Kredit 1% p.a dari limit kredit, dibayar paling lambat pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit,
- 6. Besar denda yang dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran liabilitas PT Adhi Persada Realti adalah sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku.
- 7. Jaminan berupa:
 - Persediaan
 - Tagihan/ Piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (Piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas Bank Garansi).
 - Corporate Guarantee dari pemegang saham yaitu PT Adhi Karya (Persero), Tbk yang menjamin Liabilitas kepada Bank Mandiri sampai dengan kredit Lunas dan dalam hal APR gagal memenuhi liabilitas dan dinyatakan default, maka Adhi Karya bertanggung jawab terhadap pelunasan kredit ADP.
 - Omzet Provek.

Jaminan tersebut berlaku cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas yang ada serta wajib diserahkan dan diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan diasuransikan dengan Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk minimal sebesar nilai wajar jaminan yang insurable melalui Perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penyerahan agunan dan penutupan asuransi menjadi beban APR.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain seluruh outstanding KMK terkover oleh 70% stock dan piutang yang dijamin kepada Bank Mandiri; memperpanjang legalitas perijinan yang akan maupun yang telah jatuh tempo dan

Subsidiaries

PT Adhi Persada Realti(APR)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Referring to the letter of PT Adhi Persada

Realti No. 025/KEU-AP/II/2012 dated February 22, 2012 to PT Bank Mandiri, then by virtue of PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.024/2012 dated April 12, 2012 concerning the Credit Granting Offer Letter (SPPK) for extension and reduction of bank guarantee facility on behalf of APR with the condition and requirement as follows:

- 1. Credit limit of Rp15,000,000,000,
- 2. The period of loan is from the signing of credit agreement until April 25, 2013 and adjusted with the period of the project and the project's cash-flow,
- 3. Additional working capital to support the construction of the SPK or special contracts for projects in the country both new projects or to finance the projects that ever proposed or previously funded by Transactional KMK and has been fully paid, as long as there is still a remaining contract/remaining compensation greater than 50% of gross contract value.
- 4. The interest rate of 10.5% p.a
- 5. Credit Provision of 1% p.a on the credit limit, paid no later than at the time of the signing of the Credit Agreement,
- 6. The amount of fines is imposed for any delay in payment of obligations of PT Adhi Persada Realti is 2% above prevailing interest rates.
- 7. Collaterals are:
 - Inventories
 - Claims/Receivables of project financed by Transactional Working Capital facilities (the receivables are also to secure the Bank Guarantee).
 - Corporate Guarantee from the shareholders which is PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which guarantee the Obligations to Bank Mandiri until the credit settled and in case of APR failed to fulfill its obligations and otherwise default, then Adhi Karya is responsible for ADP loan repayment.
 - Project Turnover.

The Collaterals applied cross over and cross default with all facilities that exist and must be submitted and bounded in accordance with the laws in force and insured by Banker's Clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at least at the fair value guarantee of insurable through insurance Company partners of Bank Mandiri. Costs incurred in connection with the transfer of collateral and insurance closing to be APR's expenses.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: all outstanding of KMK covered by 70% stock and receivables that are guaranteed to Bank Mandiri; extend the legality of permits that will be or which has matured and submit copy of

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

menyerahkan copy perpanjangan kepada Bank Mandiri; syarat-syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kecuali pasal 17 ayat (4) dan (7) mengenai permohonan ijin Bank terhadap pembagian bonus dan/atau dividen serta perubahan permodalan dan pengantian pengurus. Selanjutnya APR diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank terhadap perubahan pengurus paling lambat 30 hari setelah pengantian tersebut. Asuransi atas segala resiko kontraktor (Contractor's all risk) ditutup dengan Banker's Clause Bank Mandiri.

an extension to Bank Mandiri; other conditions as stipulated in General Conditions of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero)Tbk except article 17 paragraph (4) and (7) concerning applications for Bank permission of distribution of bonuses and / or dividends and capital changes and replacement of the board. Furthermore, APR is required to notify in writing to the Bank of the change of board no later than 30 days after the substitute for it. Insurance for all risks of contractor (Contractor's all risk) are covered by Banker's Clause of Bank Mandiri.

PT Adhi Persada Properti

PT Adhi Persada Properti

PT Bank BTN (Persero) Tbk

1 1 Bank Birt (1 Giddle) Tek

Jumlah kredit : Rp 40.000.000.000
Sifat Kredit : Kredit Investasi dengan Bersifat Revolving
Penggunaan Kredit : Refinancing Kredit Investasi Proyek

Menara MTH

Bunga : 12,75% efektif per tahun atas dasar

Adjustable Rate (sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan Bank)

Provisi : 1% dari plafon kredit dan dibayarkan

sebelum akad kredit

Jangka waktu : 36 bulan (19 Juli 2010 s.d. 19 Juli 2013)
Jaminan : Jaminan atas pinjaman tersebut terdiri

dari agunan pokok yaitu akta pemberian hak tanggungan. Agunan tambahan dan pemberian jaminan lainnya yaitu:

- 28 buah rusun non hunian perkantoran "Menara MT Haryono" yang akan ada dan berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono Kavling 23, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta.
- buah Rusun Non Hunian Perkantoran Adhi Graha, yang terletak di Propinsi: Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, KotamadyaJakarta Kecamatan Setiabudi, KelurahanKuningan Timur masingmasing diuraikan dalam sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor: 219/D/Kuningan Timur, seluas 201,29 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero) dan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun nomor. 220/D/Kuningan Timur, seluas 291,36 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero).
- Standing Instruction (SI) yang menyatakan seluruh transaksi keuangan debitur (PT Adhi Realty) yang menyangkut Gedung Perkantotan "Menara MT Haryono" diwajibkan melalui rekening Debitur di

PT Bank BTN (Persero) Tbk

Term

Collaterals

Rp 40,000,000,000 : Credit Limit
Investment Credit with Revolving Type : Type of Credit
Refinancing Investment Credit for Menara : Credit Use

MTH Project

12.75% effective rate per annum with : Interest

Adjustable Rate Basis (Anytime can be changed according to Bank Regulation)

1% from credit limit and should be paid before : Provision

credit arrangement.

36 months (July 19, 2010 until July 19, 2013)The collateral of this loan comprises of principle loans, i.e. deed of mortgage agreement. The additional collateral and the other assurance were:

- 28 units of flats non home-office "Menara MT Haryono" that will be established under Certificate of HGB No. 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono lots 23, East Tebet, Subdistrict of Tebet, District of South Jakarta, Province of Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- 2 units of flats non home-office Adhi Graha, located in Province of Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, District of South Jakarta, Subdistrict of Setiabudi, Village of Kuningan Timur, for each details in Certificate of HM on Flat Units No. 219/D/Kuningan Timur, measuring of 201.29 m2, which is recorded and located on behalf of PT Adhi Karya (Persero) and Certificate of HM on Flat Units No. 220/D/Kuningan Timur, measuring 291.36 m2, which is recorded and registered on behalf of PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- Standing Instruction which stated that all financial transactions of the debitor (PT Adhi Realty) that related to Office Building of "Menara MT Haryono" required through Debitor's account in Kuningan Branch office Bank.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Bank dikantor cabang kuningan.

Cessie atas piutang yang berkaitan gedung dengan penjualan/sewa perkantoran yang dibiayai melalui fasilitas kredit bank

Cessie on the whole receivables which are related to sales/rental of the office building that financed through credit bank

Jumlah kredit Rp 4.000,000,000 Sifat Kredit Non Revolving

Kredit Modal Kerja Kontruksi Penggunaan Kredit

Pembangunan Provek "Graha Kalimas 2"

yang berlokasi di Tambun. located in Tambun

14,5% per annum dan 1% dari plafon Bunga kredit.

Jangka waktu 12 bulan (10 Desember 2011 s.d. 10

Desember 2012)

Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu : Jaminan

- Sebidang tanah lokasi proyek seluas 23.474 m² berikut bangunan yang berdiri diatasnya, baik yang ada maupun yang akan didirikan diatas lokasi Perumahan "Graha Kalimas 2" dengan bukti kepemilikan berupa : sebagian dari SHGB nomor 177/Desa tambun.
- Jaminan pembayaran SI (Standing Instruction) dari bank lain melalui Bank Tabungan Negara kantor cabang Jakarta Kuningan atas perintah penerima kredit.
- Cessie atas seluruh piutang Penerima Kredit hanya yang berkaitan dengan penjualan rumah yang dibiayai bank.

Rp 4.000,000,000 Credit Limit Non Revolving Type of Credit Working Capital Credit for Construction Credit Use

Proiect "Graha Kalimas 2" which is

14.5% per annum and 1% of credit

plafond 12 months (December 10, 2011 until Term December 10, 2012)

Interest

Collaterals

The collaterals of this loan are as follows:

- An area of land measuring of 23,474 m2 including the building above the land, either existing or to be established on the Housing of "Graga Kalimas 2"with the ownership of a part of HGB No. 177/Village of Tambun.
- Standing Instruction form the other bank trough Bank Tabungan Negara, Jakarta Kuningan branch by the order of debitor.
- Cessie on the whole of debitor's receivablethat are limited for the houses which are financed by the bank.

Pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan telah melakukan pembayaran utang bank masing-masing sebesar Rp 1.192.728.423.422 dan Rp 1.192.728.423.422

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No.78A/Jkk.Ut/HCL/XII/2011, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 4.000.000.000 tersebut diperpanjang dari 10 Desember 2011 menjadi sampai dengan 10 Desember 2012 dengan tingkat suku bunga 13 % per tahun.

In March 31, 2013 and December 31, 2012 the Company has paid the bank loan amounting to Rp 1,192,728,423,422 and Rp 1,192,728,423,422, respectively.

Based on a letter from PT Bank BTN (Persero) Tbk No. 78A/Jkk.Ut/HCL/XII/2011, construction working capital credit facility with total credit of Rp 4,000,000,000 is extended from December 10, 2011 to December 10, 2012 with interest rate 13% p.a.

PT Bank Mandiri (Persero)Tbk

Hutang pada Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi bersifat Revolving (dapat kembali)ditujukan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung operasional perusahaan yang tertuang dalam pada akta notaries Toety Juniarto, SH. No. 16 tanggal 10 Juni 2011, No.17 tanggal 10 Juni 2011 dan No. 18 tanggal 10 Juni 2011. Plafond Kredit yang diberikan sebesar Rp 18.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun. Jangka waktu pengembalian pinjaman sampai dengan tanggal 25 April 2013 dan dijamin dengan piutang perusahaan senilai Rp. 36.000.000, dan 14 unit SHMRS ruang perkantoran Gedung Adhi Graha Seluas 3.051,86 m2.

PT Bank Mandiri (Persero)Tbk

Loan to Bank Mandiri is accredit facility loan to finance a revolving Working Capital (could be repeated again) intended for additional working capital to support campanys operations as stipulated in the deed at Toety Juniarto, SH. No. 16 dated June 10, 2011, No. 17 dated June 10, 2011 and No.18 dated June 10, 2011. With limit of Rp 18,000,000,000 interest at 11 % p.a. The loan period to April 25, 2013 and secured by companys receivables at Rp 36,000,000 and 14 unit SHMRS of office space Adhi Graha Building area of 3,051.86 m2.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Utang Bank Mandiri PTK merupakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk sesuai Akta Perjanjian Kredit No.BM CRO.KP/161/PTK/11 tanggal 10 Juni 2011 No.16 dengan plafond sebesar Rp 60.000.000.000, dengan suku bunga 11% p.a yang penggunaanya untuk

pendanaan pengembangan Proyek Taman Melati Margonda.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Loan Bank Mandiri PTK is a Transaction Loan and the special transaction loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk accordance with credit agreement No. BM CRO.KP/161/PTK/11 dated June, 10 2011 No.16 with limit of Rp 60,000,000,000 interest at 11% p.a that its use for the funding and development Taman Melati Margonda Project.

23. Perpajakan 23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid Taxes	
	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	374,128,339,053	257,688,405,496	Parent Company
Perusahaan Anak	6,657,473,649	3,106,839,178	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28 A
Perusahaan			Parent Company
Tahun Fiskal 2008	3,968,526,765	3,968,526,765	Fiscal Year 2008
Tahun Fiskal 2007	3,388,525,469	3,388,525,469	Fiscal Year 2007
Total	388,142,864,936	268,152,296,908	Total

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2008

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2008 sebesar Rp 99.301692.038. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak. Jumlah yang disetujui atas pajak penghasilan lebih bayar tahun fiskal 2008 hanya sebesar Rp 68.530.197.375. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan nilai lebih bayar sebesar Rp 35.626.132.100 dari saldo pajak penghasilan tahun fiskal 2007 sebesar Rp 38.021.126.346. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2008

The company delivered overpayment corporate income tax return for fiscal year 2008 of Rp 99,301,692,038. In 2010, the Company received the Decree of Overpayment Tax (SKPLB) from the tax office. The approved amount for overpayment income tax for fiscal year 2008 only for Rp 68,530,197,375. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

Income Tax Article 28A fiscal year 2007

On December 11, 2009 has been issued Decree of Overpayment Tax of overpayment Income Tax with a value of Rp 35,626,132,100 from income tax balances of fiscal year 2007 amounting to Rp 38,021,126,346. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Penghasilan Final Dihitung dengan			Final Tax Income Calculated
Tarif yang Berlaku (Tarif Tunggal)	35,584,449,285	8,157,556,703	based on Effective Rate (Single Rate)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan			Estimated Corporate Income Tax
Perusahaan Anak	2,627,757,066	512,575,069	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Kini	38,212,206,351	8,670,131,772	Total Current Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	38,212,206,351	8,670,131,772	Total Income Tax Expenses

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the taxable income of the Company is as follow:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut	26,576,418,680	9,026,825,482	Income before tax per Consolidated
Laba Rugi Konsolidasi Dikurangi Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(20,429,637,055)	(492,743,630)	Statements of Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	6,146,781,625	8,534,081,852	Income before tax of Subsidiaries
Dikurangi Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	(6, 146, 781, 625)	(8,534,081,852)	Less Final Income Tax
_	-	-	

d. Utang Pajak

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Taxes Payable

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the taxable income of the Company is as follow:

•	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan :			Income Taxes
Pasal 21	5,420,141,768	8,345,240,573	Article 21
Pasal 23	7,510,481,008	7,028,420,181	Article 23
Pasal 29	112,994	-	Article 29
Final Wapu	61,516,450,825	53,641,570,041	Definitive Collected - Final
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	145,495,579,332	77,652,536,713	Value Added Tax - Net
Jumlah	219,942,765,927	146,667,767,508	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 Pasal 2 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan/atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

Based on Government Regulation No. 71 year 2008 dated November 4, 2008, effective implemented since January 1, 2009, property services subjected to final.

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 Verse 2 regarding Income Tax for Income from the Construction Services Business subject to final income tax. Chapter 3 verse 1 (c) stated that the Income Tax Rates for the Construction Services business is 3% (three percent) for the implementation of Construction performed by Services providers other than service providers who have qualified small business and/or do not have a business qualification. Chapter 5 verse 1, Final Income Tax deducted at the time of payment in accordance with the rate of chapter 3 verse 1.

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 on the Amendment of Government Regulation No. 51 of 2008 on payment of work realization under the contract prior to August 1, 2008 and Minutes of Work Handover until December 31, 2008 subject to the income tax that is credited in accordance with the Government Regulation No. 140 Year 2000.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

24. Uang Muka Diterima

24. Advances

				=
a.	Uang Muka Diterima Jangka Pendek	a.	Short-Term Advances	
	_	2013 Rp	2012 Rp	
	Jasa Konstruksi	426,890,420,472	388,308,851,519	Construction Services
	EPC	198,474,753,891	258,228,822,674	EPC
	Real Estat	326,594,427	599,589,882	Real Estate
	Total =	625,691,768,790	647,137,264,075	Total
b.	Uang Muka Diterima Jangka Panjang	b.	Long-Term Advances	
		2013	2012	
	_	Rp	Rp	
	Jasa Konstruksi	44,419,835,633	44,419,835,633	Construction Services
	Jumlah	44,419,835,633	44,419,835,633	Total
	-			

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the employer that will be offset by periodic billing.

25. Pendapatan Diterima di Muka

25. Unearned Revenue

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut: The amount represents unearned revenue from the operational divisions and head office and Subsidiaries, with the following details:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	34,319,606,055	82,330,100,270	Construction Services
Properti	64,648,845,429	42,535,436,110	Property
Real Estat	3,904,294,904	2,997,784,658	Real Estate
Jumlah	102,872,746,388	127,863,321,038	Total

26. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

26. Accrued Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Biay a Pekerjaan Proyek Biay a Operasional Biay a Bunga Obligasi Cadangan Insentif Cadangan Tantiem	189,805,246,303 15,601,493,218 17,812,499,990 18,517,427,756 4,823,010,000	187,299,922,106 35,395,806,607 17,812,499,998 16,000,000,000 4,000,000,000	Project Work Costs Operating Costs Bonds Interest Expenses Insentive Reserves Tantiem Reserves
Total	246,559,677,267	260,508,228,711	Total

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Biaya pekerjaan proyek merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

Biaya operasional yang masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

The cost of the project work is an obligation that has not been billed by a third party in connection with expenditures for the project.

Accrued for operational costs consist of purchases of materials, wages in the field, office supplies, electricity and telephone costs, the cost of employee meals and the cost of delivery of goods/services of third parties.

27. Liabilitas Lancar Lainnya

27. Other Current Liabilities

	2013 Rp	2012 Rp	
Utang Pendanaan		29,721,500,500	Financing Liabilities
Pembelian Kendaraan	7,568,459,699	8,619,277,137	Purchase of Vehicle
Koperasi Karyawan	1,277,695,399	1,472,350,346	Employee Cooperation
Utang Atas Pembinaan Usaha	680,306,760		Debt Business Development
Dana Pensiun	411,610,828	421,554,268	Pension Fund
Asuransi Tenaga Kerja	348,069,586	356,579,930	Manpower Insurance
Hutang Jangka Pendek Lainnya	32,478,091,708	20,144,979,253	Other Short term-payable
Total	42,764,233,980	60,736,241,434	Total

Utang kepada Dana Pensiun Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan juran dana pensiun beban Perusahaan.

Utang pendanaan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan utang jangka pendek kepada pihak ketiga PT Adhi Persada Realti, Entitas Anak dalam rangka pembiayaan proyek pembangunan pusat perbelanjaan.

Utang jangka pendek lainnya merupakan utang lainnya Divisi Operasional Perusahaan dan PT Adhi Persada Properti, Entitas Anak kepada pihak ketiga.

Payable to Pension Fund Bina Sejahtera Adhi (BAS) is the pension fund due from the Company.

Debt financing on December 31, 2012 is a short-term debt to a third parties PT Adhi Persada Realti, Subsidiaries in order to finance the construction of shopping center.

Other short-term debt is more debt the Company Operations Division and PT Adhi Persada Property, subsidiaries to third parties.

28. Utang Obligasi 28. Bonds Payable

	2013 Rp	2012 Rp	
Jangka Panjang			Long-Term
Utang Pokok Obligasi	1,250,000,000,000	625,000,000,000	Bonds Payable Principle
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(2,134,512,355)	(2,261,482,144)	Unamortized Cost
Total	1,247,865,487,645	622,738,517,856	Total

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012			Continured Bond I ADHI Part 2012
Nominal Obligasi Seri A	375,000,000,000	375,000,000,000	Par Value
Biaya Emisi Obligasi A	(1,265,437,500)	(1,339,875,000)	Bond Issuance Costs
	373,734,562,500	373,660,125,000	
Nominal Obligasi Seri B	250,000,000,000	250,000,000,000	Par Value
Biaya Emisi Obligasi B	(886, 160, 716)	(921,607,144)	Bond Issuance Costs
	249,113,839,284	249,078,392,856	
Total	622,848,401,784	622,738,517,856	Total
Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012			Issuance Cost of Continured Bond I ADHI Part I 2012
Biaya Emisi Obligasi Seri A	1,488,750,000	1,488,750,000	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri A	(223,312,500)	(148,875,000)	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	1,265,437,500	1,339,875,000	Unamortized Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Seri B	992,500,000	992,500,000	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri B	(106,339,284)	(70,892,856)	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	886,160,716	921,607,144	Unamortized Bond Issuance Costs
Total	2,151,598,216	2,261,482,144	Total
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp II 2013			Continured Bond I ADHI Part II 2013
Nominal Obligasi Seri A	125,000,000,000	-	Par Value
Biay a Emisi Obligasi A	(271,350,336)	<u>-</u>	Bond Issuance Costs
	124,728,649,664		
Nominal Obligasi Seri B	500,000,000,000	-	Par Value
Biaya Emisi Obligasi B	(1,090,463,805)	-	Bond Issuance Costs
	498,909,536,195		
Total	623,638,185,859	-	Total
Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp II 2013	075 700 000		Issuance Cost of Continured Bond I ADHI Part II 2013
Biaya Emisi Obligasi Seri A	275,780,000	•	Bond Issuance Costs Deduct: Accumulated Amortization
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri A Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	(4,429,664)	<u> </u>	Unamortized Bond Issuance Costs
Blay a Emisi Obligasi Belum Diamonisasi	2/1,350,336	<u>-</u>	Unamonized bond issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Seri B	1,103,120,000	-	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Obligasi Seri B	(12,656,195)	-	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	1,090,463,805	-	Unamortized Bond Issuance Costs
Total	1,361,814,141	-	Total

Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 45 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 70 tanggal 23 Mei 2012 juncto Addendum II No. 100 tanggal 31 mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelanjutan I ADHI tahap I Tahun 2012:

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,35% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp 250.000.000.000,- dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,8% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate No. 45 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 70 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No. 100 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase I Year 2012:

- A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9.35% with a coupon payment every 3 (three) months,
- B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp 250,000,000,000,- for 7(sevent) years with fixed interest rate of 9.8% with a coupon payment every 3 (three) monts.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 89 tanggal 28 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adhi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013:

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp 125.000.000.000,- dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8,1% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan,
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp 500.000.000.000,- dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8,5% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A (Single A; Stable Outlook), dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

- 1. Sebesar Rp 375.000.000.000 akan digunakan untuk pelunasan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo tanggal 6 juli 2012.
- 2. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau investasi di bidang usaha properti: oleh Perusahaan akan digunakan untuk pembangunan hotel dan/atau perkantoran dan/atau infrastruktur di kawasan Jabodetabek dan melalui entitas anak, yaitu APP dan APR dalam bentuk pinjaman komersial dengan bunga yang berlaku saat itu, akan digunakan untuk pembangunan properti multiguna (mixed use) dikawasan jabodetabek dan/atau real estat dan/atau pusat perbelanjaan (mal) di Propinsi Riau dan kawasan Jabodetabek.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A sebesar Rp 1.488.750.000 dan Seri B sebesar Rp 992.500.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017 dan 2019. Amortisasi biaya emisi per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 329.651.784 dan Rp 219.767.856.

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II seri A sebesar Rp 275.780.000 dan Seri B sebesar Rp 1.103.120.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2018 dan 2020. Amortisasi biaya emisi per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 346.737.643 dan Rp 219.767.856.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Year 2013

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate No. 89 dated February 28, 2013, that made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adhi Warsito, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase II Year 2013:

- A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp 125,000,000,000,- for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 8.1% with a coupon payment every 3 (three) months.
- B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp 500,000,000,000,- for 7(sevent) years with fixed interest rate of 8.5% with a coupon payment every 3 (three) monts.

Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(Single A; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Plan to use fund obtained from bonds public offering after all bonds issuing costs are eliminated are as follows:

- 1. To fullypay Obligasi IV ADHI year 2007 due on July 6, 2012 amounted to Rp 375,000,000,000.
- 2. The remaining fund will be used to develop business and/or to be invested in property line of business: The company will use the fund to buill hotels and/or offices and/or infrastructures in Jabodetabek region; and the company will use rest of the cash to fund company's subsidiaries, APP and APR, in the form of commercial loan bears interest at that time, this commercial loan will be used in contruction of mixed use properties in Jabodetabek and/or real estate and/or shopping mall in Riau Province an Jabodetabek region.

Acting as a guarantor of bond issuance is PT Dana Reksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Issuance Costs A series Bond's of Rp 1,488,750,000 and B series Bond's of Rp 992,500,000 will be amortized every month until will be due in 2017 and 2019. Amortization of issuance costs as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 329,651,784 and Rp 219,767,856.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Issuance Costs A series Bond's of Rp 275,780,000 and B series Bond's of Rp 1,103,120,000 will be amortized every month until will be due in 2018 and 2020. Amortization of issuance costs as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 346,737,643 and Rp 219,767,856.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

29. Utang Retensi

29. Retention Payable

Utang retensi jangka pendek sebesar Rp 141.103.340.246 dan Rp 132.051.114.054 masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Utang retensi jangka panjang sebesar Rp 5.142.685.746 dan Rp 7.265.121.611 masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012,merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

Short-term retention payables amounting to Rp 141,103,340,246 and Rp 132,051,114,054 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively, are retention payables on the job of sub-contractors with a maturity of less than a year.

Long-term retention payables amounting to Rp 5,142,685,746 and Rp 7,265,121,611 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively, are retention payables on job of subcontractors with a maturity of more than a year.

30. Uang Jaminan Penyewa

30. Customer Deposits

Uang Jaminan penyewa sebesar Rp 2.600.083.152 dan Rp 2.641.281.335 masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh PT Adhi Persada Properti.

Customer Deposits amounting Rp 2,600,083,152 and Rp 2641,281,335 as of March 31, 2013 and December 31, 2012 represents tenant security deposits paid by the tenants of the building which is managed by PT Adhi Persada Properti.

31. Utang Lain-lain

31. Other Payables

Akun ini merupakan utang PT Adhi Persada Realti kepada pihak ketiga. Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 68.289.981.438 dan Rp 817.705.040.

This account represents payable PT Adhi Persada Realti to third parties. The balance of other payables as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 68,289,981,438 and Rp 817,705,040, respectively.

32. Liabilitas Imbalan Kerja

32. Liability On Employee Benefits

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

Estimated liabilities on employee benefits consist of:

	2013 Rp	2012 Rp	
Program Imbalan Kerja	22,821,831,650	22,821,831,650	Employee Benefit Program
Program Masa Persiapan Pensiun	19,699,531,432	19,699,531,432	Post Employment Preparation Program
Program Dana Pensiun	(6,823,279,168)	(6,823,279,168)	Pension Fund Program
Total	35,698,083,914	35,698,083,914	Total

a. Program Imbalan Kerja

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 567 orang dan 529 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Employee Benefits Program

For those permanent employees who did not participate in the pension plan, then at the time of retirement age, the Company provides severance benefits which values refer to the Act. 13/2003 article 167 paragraph 2 and Article 156. As at March 31, 2013 and December 31, 2012, the number of actived employees who are entitled to these benefits each totaling 576 people and 529 people

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013	2012	
_	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	40,922,849,512	40,922,849,512	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3,597,606,873)	(3,597,606,873)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(14,503,410,989)	(14,503,410,989)	Unrecognized Actuarial Gain
Liabilitas Bersih	22,821,831,650	22,821,831,650	Net Liabilities
	2013 Rp	2012 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	19,722,031,402	19,722,031,402	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	5,147,378,624	5,147,378,624	Current Year Expense
Pembayaran Manfaat	(2,047,578,376)	(2,047,578,376)	Benefit Payment
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	22,821,831,650	22,821,831,650	Net Liabilities - End of Year
	2013	2012	
-	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	2,594,386,454	2,594,386,454	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,548,974,792	1,548,974,792	Interest
Keuntungan bersih aktuaria yang diakui	488,658,023	488,658,023	Recognized Actuarial Gain - Net
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	515,359,355	515,359,355	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	5,147,378,624	5,147,378,624	Cost Recognized in Profit and Loss

b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 567 orang dan 529 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

b. Retirement Preparation Advance (UMPP)

To all employees who participated in the pension plan, at retirement age is given in return for a UMPP which amounted to 24 times salary. Funding for these benefits is entirely due from the Company and is managed internally. As at March 31, 2013 and December 31, 2012, the number of active employees who are entitled to these benefits each totaling 166 people and 264 people.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2013	2012	
_	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	10,478,181,247	10,478,181,247	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(1,209,730,494)	(1,209,730,494)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	10,431,080,679	10,431,080,679	Unrecognized Actuarial Gain
Liabilitas Bersih	19,699,531,432	19,699,531,432	Net Liabilities
	2013 Rp	2012 Rp	
-		ΠÞ	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	17,233,879,835	17,233,879,835	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	(1,519,288,595)	(1,519,288,595)	Current Year Expense
Iuran yang Dibayarkan	3,984,940,192	3,984,940,192	Benefit Payment
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	19,699,531,432	19,699,531,432	Net Liabilities - End of Year

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013	2012	
<u>-</u>	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	810,328,387	810,328,387	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,464,539,228	1,464,539,228	Interest
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuaria yang diakui	659,526,391	659,526,391	Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	1,050,546,186	1,050,546,186	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	3,984,940,192	3,984,940,192	Recognized Cost in Profit and Loss
_			

c. Program Dana Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 482 orang dan 482 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

c. Pension Fund Program

Funding of pension benefits is made by both employees and the Company with the amount of contributions each 5% and 18% from employee salary on pension program participants. Pension fund is managed by Yayasan Bina Sejahtera Adhi. Participation of employees in this pension plan is voluntary. On March 31, 2013 and December 31, 2012 the numbers of employees who are still actively working or retired who follow this program each totaling 472 people and 482 people.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(204,969,437,283)	(204, 969, 437, 283)	Current Value - Defined Benefit Liability
Nilai Wajar Aset	111,755,701,007	111,755,701,007	Fair Value of Asset
Pendanaan	(93,213,736,276)	(93,213,736,276)	Funding
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	100,037,015,444	100,037,015,444	Unrecognized Actuarial Gain
Aset Bersih	6,823,279,168	6,823,279,168	Net Asset
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Nilai Wajar Aset Awal Tahun	114,504,125,897	114,504,125,897	Fair Value of Beginning Year Assets
Hasil yan Diharapkan dari Aset	12,595,453,849	12,595,453,849	Expected Return from Assets
Iuran Pemberi Kerja	909,591,501	909,591,501	Contribution of Employer
Pembayaran Imbalan	(7,220,519,000)	(7,220,519,000)	Benefit Payment
Laba (Rugi) Aktuarial	(9,032,951,240)	(9,032,951,240)	Actuarial Gain (Loss)
Nilai Wajar Aset Akhir Tahun	111,755,701,007	111,755,701,007	Fair Value of Year End Assets
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Aset Bersih Awal Tahun	8,059,376,920	8,059,376,920	Net Asset - Beginning of Year
Biaya Tahun Berjalan	(2,145,689,253)	(2, 145, 689, 253)	Current Year Expense
Iuran Pemberi Kerja	909,591,501	909,591,501	Contribution
Aset Bersih Akhir Tahun	6,823,279,168	6,823,279,168	Net Asset - End of Year

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	5,649,984,576	5,649,984,576	Current Service Cost
Biaya Bunga	9,091,158,526	9,091,158,526	Interest
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(12,595,453,849)	(12,595,453,849)	Expected Return from Asset
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,145,689,253	2,145,689,253	Recognized Cost in Profit and Loss

Perhitungan beban dan liabilitas aktuaria di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuaria dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

- Metode perhitungan yang dipergunakan : Projected Unit Credit.
- 2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung liabilitas aktuaria per 31 Desember 2012 5%.
- 3. Tingkat bunga imbal hasil investasi aset program: 8%.
- 4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun.
- 5. Tabel mortalita yang dipergunakan: Commissioners Standard Ordinary 1958.
- 6. Tingkat cacat: 0,1% per tahun.
- 7. Usia pensiun normal 55 tahun.

Calculation of the above actuarial expenses and liabilities is conducted by PT Dian Arthatama. The actuarial assumptions and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

- 1. Calculation method used: the Projected Unit Credit.
- 2. Discount interest rate that is used to calculate the actuarial liability as of December 31, 2012 5%, respectively.
- 3. Yields interest rate of investment result of program asset:
- 4. Periodic salary increment rate of 7% per year.
- Mortality table used: Commissioners Standard Ordinary Standard 1958.
- 6. Disability rate: 0.1% per year.
- 7. Normal retirement age is 55 years.

33. Utang Sukuk Payables

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Utang Pokok Sukuk - Jangka Panjang	250,000,000,000	125,000,000,000	Sukuk Payable Principle - Long Term
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	-	-	Unamortized Cost
Total	250,000,000,000	125,000,000,000	Total

<u>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun</u> 2012

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 No. 49 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 72 tanggal 23 Mei 2012 Juncto Addendum II No.96 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 3 juli 2017. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana pengunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai

Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2012

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2012 No. 49 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 72 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No.96 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH.

The Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2012" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 73.05% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 3, 2017. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, will be used to the repayment of Sukuk Mudharabah I ADHI year 2007 that will be due on July 6, 2012.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

pembayaran kembali Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2012. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk Mudharabah sebesar Rp 496.250.000 dicatat sebagai aset lain-lain, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017. Beban amortisasi 31 Maret 2013 sebesar Rp24.812.499

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 No. 93 tanggal 28 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 63,28125% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 15 Maret 2018. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana pengunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk pengembangan usaha dan atau investasi. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT BCA Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk Mudharabah sebesar Rp275.780.000 dicatat sebagai aset lain-lain, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2018. Beban amortisasi 31 Maret 2013 sebesar Rp 4.429.664

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Mudharabah Issuance Cost amounted to Rp 496,250,000 is recorded as other assets, amortized every month until the maturity date in year 2017. Amortization charged on March 31, 2013 amounted to Rp24,812,499.

Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2013

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Phase II Year 2013 No. 93 dated February 28, 2013 that made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

The Company has issued a "Unit of Mudharabah I Phase II ADHI Year 2013" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 73.05% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on March 15. 2018. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, will be used to bussiness development and or investment. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Danareksa Sekuritas dan PT BCA Sekuritas and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Mudharabah Issuance Cost amounted to Rp 496,250,000 is recorded as other assets, amortized every month until the maturity date in year 2017. Amortization charged on March 31, 2013 amounted to Rp4,429,664.

34. Kepentingan Non-Pengendali Entitas Anak

34. Non Controlling Interest in Subsidiaries

a. Kepentingan Non-Pengendaliatas aset bersih Entias Non ControllingInterest in net assets of Subsidiaries: a. Anak:

31 Maret 2013/March 31, 2013

	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	5,767,761,336	-	125,678,513	5,893,439,849	PT Adhi Persada Properti
PT Adhi Persada Realti	0.44	1,005,237,062	-	1,107,770	1,006,344,833	PT Adhi Persada Realti
Total		6,772,998,398	-	126,786,284	6,899,784,682	Total

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

		31 Dese	ember 2012/Decemb	er 31, 2012		
	Kepemilikan/	Nilai Tercatat	Penyesuaian/	Penambahan	Nilai Tercatat	
	Ownership	Awal Tahun/	Adjustment	(Pengurangan)/	Akhir Tahun/	
		Carrying Amount		Addition	Carrying Amount	
		Beginning Balance		(Deduction)	Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	4,113,088,140	-	1,654,673,195	5,767,761,336	PT Adhi Persada Properti
PT Duri Indah Raya	10.00	2,506,393,970	(2,506,393,970)	-	-	PT Duri Indah Raya
PT Adhi Persada Realti	1.00	171,685,678	761,086,183	72,465,202	1,005,237,062	PT Adhi Persada Realti
Total		6,791,167,789		1,727,138,397	6,772,998,398	Total

b. Kepentingan Non-Pengendaliatas aset bersih Entias b. Non ControllingInterest in net assets of Subsidiaries:

Anak:

	31 // Kepemilikan/ <i>Ownership</i> %	Maret 2013/March 31 Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Rp	, 2013 Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp	
PT Adhi Persada Properti PT Adhi Persada Realti	2.07	6,071,425,766	125,678,513	PT Adhi Persada Properti PT Adhi Persada Realti
	0.44	251,765,952	1,107,770	
Jumlah		6,323,191,717	126,786,284	Total
	31 Dese Kepemilikan/ Ownership %	mber 2012/Decembe Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Rp	er 31, 2012 Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	79,935,903,167	1,654,673,196	PT Adhi Persada Properti
PT Adhi Persada Realti	1.00	7,246,520,152	72,465,202	PT Adhi Persada Realti
Jumlah		87,182,423,319	1,727,138,397	Total

35. Modal Saham 35. Capital Stock

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: Based on the list of stockholdres issued by Biro Adminitrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the composition of stockholders of the Company are as follows:

31 Maret 2013/March 31, 2013								
	Jumlah Modal/							
	Number of	Ownership	Total Capital					
Nama Pemegang Saham	Shares	%	Rp	Name of Stockholders				
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	51.00	91,868,000,000	Goverment of The Republic of Indonesia				
Direksi:				Directors:				
Ir.Supardi,MM	750,000	0.04	75,000,000	Ir.Supardi,MM				
Sub Total	750,000	0.04	75,000,000	Sub Total				
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.00	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) NV				
Publik (kurang dari 5 %)	791,890,000	43.96	79,189,000,000	Public (less than 5 %)				
Total	1,801,320,000	99.99	180,132,000,000	Total				

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

	Jumlah Lembar/ Number of	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah Modal/ Total Capital	
Nama Pemegang Saham	Shares	%	Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	51.00	91,868,000,000	Goverment of The Republic of Indonesia
Direksi:				Directors:
Ir.Supardi,MM	750,000	0.04	75,000,000	Ir.Supardi,MM
Ir. Teuku Bagus MN	100,000	0.01	10,000,000	Ir. Teuku Bagus MN
Sub Total	850,000	0.05	85,000,000	Sub Total
ABN Amro Bank N.V	90,000,000	5.00	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) NV
Publik (kurang dari 5 %)	791,790,000	43.96	79,179,000,000	Public (less than 5 %)
Sub Total	881,790,000	48.95	88,179,000,000	Sub Total
Total	1,801,320,000	100.00	180,132,000,000	Total

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terkahir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Biasa tanggal 17 Nopember KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masingmasing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara sebanyak Rp 136.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

The capital structure of the Company has been amended several times, recenlty based on the Decree of Minister of State Owned Entities in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated November 17, 2003 No. KEP289/MBU/2003 regarding amendment of the Company Articles of Association (Persero), authorized by the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No. 35 dated November 18, 2003. Authorized capital of the Company become Rp 544,000,000,000 which consists of 5,440,000,000 (full amount) shares at par value of Rp 100 (full amount), has been issued and fully paid by the State of Rp 136,000,000,000. Additional paid-in capital of Rp 66,000,000,000 according to the Deed of Amendment of the Articles of Association stated above were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-28 630.HT.01.04.TH.2003 dated December 3, 2003.

36. Tambahan Modal Disetor

36. Additional Paid in Capital

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut: Represents the share premium arising trough initial public offering of Company after deducting the share issuance costs, with details as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Agio Saham atau saham <i>buy back</i> sebanyak 44.094.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga jual antara Rp 800 - Rp 1.030 per lembar	30,860,458,795	30,860,458,795	Paid in Capital (Share Buy Back) 44,094,500 shares with par value Rp 100 per share selling price of between Rp 800 - Rp 1.030 per share
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000	Additional Paid in Capital of issuance 441,320,000 shares with par value Rp 100 per share and offering price Rp 150 per share
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(2,922,368,716)	(2,922,368,716)	Less: Share Issuance Costs
Total	50,004,090,079	50,004,090,079	Total

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional costs in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-

Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang telah diubah dengan kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

97/PM/1996 dated May 28, 1996, as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regulations number VIII.G.7 of Guidelines for the Presentation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2004 amounted to Rp 2,922,368,716.

37. Modal Saham Diperoleh Kembali

37. Treasury Stocks

31 Maret 2013	Nilai Perolehan	Acquisition Value	Penjuala	an/Sales	Saldo Akhir/E	nding Balance	March 31, 2013
	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	
	Total Shares	Total (ldr)	Total Shares	Total (ldr)	Total Shares	Total (ldr)	
Modal Saham	-	-	-	-	-		- Capital Stock
Agio Saham	-	-	-	-	-		- Additional Paid in Capital
Total	-	-	-		-		- Total
31 Desember 2012	Nilai Perolehan	Acquisition Value	Penjuala	an/ <i>Sale</i> s	Saldo Akhir/Ei	nding Balance	
31 Desember 2012	Nilai Perolehan Jumlah Lembar/	/Acquisition Value Jumlah(Rp)/	Penjuala Jumlah Lembar/	an/ <i>Sales</i> Jumlah(Rp)/	Saldo Akhir/ <i>El</i> Jumlah Lembar/	nding Balance Jumlah(Rp)/	December, 31 2012
31 Desember 2012							<u>December, 31 2012</u>
31 Desember 2012 Modal Saham	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	Jumlah Lembar/ Total Shares	Jumlah(Rp)/	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	December, 31 2012 Capital Stock
	Jumlah Lembar/ Total Shares	Jumlah(Rp)/ Total (ldr)	Jumlah Lembar/ Total Shares 44,094,500	Jumlah(Rp)/ Total (ldr)	Jumlah Lembar/	Jumlah(Rp)/	<u> </u>

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (Share Buy Back) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (Share Buy Back) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Per 31 Desember 2012, treasury stock sudah terjual seluruhnya. Jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.801.320.000 saham.

Perusahaan telah menjual modal saham diperoleh kembali sejak tanggal 9 April 2012 sampai dengan 3 Mei 2012 dengan total penerimaan sebesar Rp 40.610.192.295.

In accordance with Bapepam information disclosure dated October 12, 2008, the Company propose to buy back the Company's shares (Share Buy Back) that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as much as 20% (twenty percent) or 360,264,000 (three hundred and sixty million two hundred and sixty four thousand) shares of the issued and fully paid to the allocation of funds amounting to Rp 50,000,000,000 that will be executed gradually within 3 (three) months. The implementation of share repurchases transactions conducted by consideration of Directors of the Company through the Indonesia Stock Exchange. The Company has made a Buy Back (Share Buy Back) from October 12, 2008 to April 22, 2009 of 44,094,500 shares with a total acquisition value of Rp 9,749,733,500. For June 30, 2012 treasury stock has sold all. The number of shares outstanding up to this time into 1,801,320,000 shares.

The Company has sold treasury stocks since April 9, 2012 until May 3, 2012 from this transaction, company earned Rp 40,610,192,295.

2012 Rp Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali 40,610,192,295 Sales of Treasury Stock Harga Perolehan Modal Saham Diperoleh Kembali 9,749,732,500 Cost of Treasury Stock Agio Saham 30,860,459,795 Additional Paid in Capital

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

38. Saldo Laba 38. Retained Earnings

	2013 Rp	2012 Rp	
Ditentukan Penggunaanny a :		-	Appropriated
Saldo Laba Awal Tahun :			Beginning Balance
Cadangan Wajib	53,820,010,144	53,820,010,144	Mandatory Reserves
Cadangan	680,678,664,999	557,295,089,680	Reserves
Penambahan :			Addition :
Saldo Laba	<u> </u>	123,383,575,319	Retained Earning
Saldo Laba Akhir Tahun	734,498,675,143	734,498,675,143	Ending Balance
	2013 Rp	2012 Rp	
Belum Ditentukan Penggunaannya:			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	209,143,173,017	179,668,757,277	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan):			Addition (Decrease):
Laba Bersih Tahun Berjalan	11,525,093,626	211,590,394,070	Net Income Current Year
Dana Cadangan	-	(123,383,575,319)	Retained Earning
Dividen Tunai	-	(54,634,793,499)	Cash Dividends
Program Kemitraan dan			Partnership Program with Small Business
Bina Lingkungan	-	(4,097,609,512)	and Community
Total	220,668,266,643	209,143,173,017	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Mei 2012, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 33/V/2012, yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2011, dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2010, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 175/VI/2010, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 11, 2012, as stated in the Letter of Notarial No. 33/V/2012 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., determined the use of net income of the Company for fiscal year 2011, and by the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2010, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 175/VI/2010 of Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M., determined net income of the Company for year 2012 are as follows:

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	_
Laba Ditahan	123,383,575,319	67.75%	129,796,292,448	68.50%	Retained Earnings
Dividen Tunai	54,634,793,499	30.00%	56,845,091,583	30.00%	Cash Dividends
Program Kemitraan dan					Partnership Program with
Bina Lingkungan	4,097,609,512	2.25%	2,842,254,580	1.50%	Small Business and Community
Jumlah	182,115,978,330	100.00%	189,483,638,611	100.00%	Total

Pada tahun buku 2011, Perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 30% dari Laba Bersih sebesar Rp 182.115.978.330.

In year 2011, the Company adopted a dividend policy of 30% of the Net Profit ammounted to Rp 182,115,978,330.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

39. Pendapatan Usaha

39. Revenues

a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha a. Details of revenues by business sectors are as follows: adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	985,001,634,883	491,685,474,361	Construction Services
EPC	333,618,861,487	88,989,569,650	EPC
Real Estat	3,462,736,020	10,950,248,680	Real Estates
Properti	38,265,672,766	<u>-</u>	Property
Jumlah	1,360,348,905,156	591,625,292,691	Total

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue more than 10% of the total revenues are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	171,254,863,188	37,288,681,171	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	164,386,245,334	58,525,732,884	PT Pertamina (Persero)

b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan b. Details of revenue adalah sebagai berikut:

Details of revenues by customers are as follows:

Pihak-pihak Berelasi	2013 Rp	2012 Rp	Relatied Parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	171,254,863,188	37,288,681,171	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	164,386,245,334	58,525,732,884	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	95,906,651,980	36,395,452,279	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero)	65,721,901,312	20,375,361,019	PT Aneka Tambang (Persero)
PT Trans Marga Jateng	46,384,080,188	7,329,614,040	PT Trans Marga Jateng
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	45,439,762,875	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pelindo	42,614,062,316	32,608,450,394	PT Pelindo
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	19,238,754,827	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Trans Marga Jatim	14,330,218,568	-	PT Trans Marga Jatim
PT Indsutri Kereta Api (Persero)	10,616,000,658	-	PT Indsutri Kereta Api (Persero)
PT Askes (Persero)	6,298,831,973	2,818,318,102	PT Askes (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,054,813,510	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero)	-	6,165,072,914	PT Jasa Marga (Persero)
PT Jamsostek (Persero)	-	6,008,318,452	PT Jamsostek (Persero)
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	-	2,581,800,371	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
Lainny a (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	-	851,021,132	Others (each below Rp 925 million)
Sub Total	683,246,186,729	210,947,822,758	Sub Total

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga	2013 Rp	2012 Rp	Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	165,053,475,152	98,824,775,070	Kementerian Pekerjaan Umum
Pemerintah Daerah	80,266,677,702	52,153,981,197	Pemerintah Daerah
Kementerian Perhubungan	44,238,230,089	5,516,387,757	Kementerian Perhubungan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	37,650,836,946	-	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
PT Chevron Pacific Indonesia	37,176,424,208	8,509,722,561	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	25,218,514,527	-	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Bandung Pakar	24,867,499,340	-	PT Bandung Pakar
PT Siam Maspion Terminal	24,152,987,589	4,878,405,441	PT Siam Maspion Terminal
PT Margabumi Adhikary a	23,017,752,699	-	PT Margabumi Adhikarya
PT Kalma Propertindo Jaya	19,741,666,395	-	PT Kalma Propertindo Jaya
PT Marga Lingkar Jakarta	14,329,502,945	-	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Andika Multi Karya	13,656,212,046	7,042,530,539	PT Andika Multi Karya
Perhimpunan Santo Borromeus	11,311,979,934	-	Perhimpunan Santo Borromeus
Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)	10,682,260,067	-	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
PT Family Bahagia Sejahtera	10,343,149,936	-	PT Family Bahagia Sejahtera
Marga Harjaya Infrastruktur	8,642,969,914	-	Marga Harjaya Infrastruktur
PT Duta Anggada Realty	7,662,701,510	-	PT Duta Anggada Realty
Hotel Anom Solosaratama	7,163,076,470	-	Hotel Anom Solosaratama
PT Sumber Kencana Graha	6,295,674,824	-	PT Sumber Kencana Graha
PT Perusahaan Daerah Air Minum	4,021,149,790	5,124,295,554	PT Perusahaan Daerah Air Minum
PT Star Prima	3,749,957,584	12,579,868,557	PT Star Prima
United Tractors, Tbk.	3,369,569,488	-	United Tractors, Tbk.
KBS - KS GROUP	2,820,797,092	-	KBS - KS GROUP
PT Djarum	2,807,940,660	2,531,756,231	PT Djarum
PT Bellaputera Intiland	2,786,062,508	6,819,941,623	PT Bellaputera Intiland
PT Bank Himpuna Saudara 1906	2,380,609,854	1,893,857,389	PT Bank Himpuna Saudara 1906
Yayasan Kesehatan Telogorejo	1,753,017,300	6,960,331,225	Yayasan Kesehatan Telogorejo
PT Graha Lintas Properti	311,893,091	5,109,477,164	PT Graha Lintas Properti
PT Bukit Jonggol Asri	-	17,734,034,341	PT Bukit Jonggol Asri
Kementrian Kesehatan	-	14,161,402,530	Kementrian Kesehatan
PT Sury a Spektrum Inti	-	10,439,305,041	PT Surya Spektrum Inti
PT Cakrawala Bumimandala	-	9,421,400,231	PT Cakrawala Bumimandala
PT Inti Karya Persada Teknik	-	8,685,254,218	PT Inti Karya Persada Teknik
PT Gesit Sarana Perkasa	-	8,656,685,448	PT Gesit Sarana Perkasa
CSIS	-	8,466,791,401	CSIS
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)	-	8,438,387,538	CNEEC (China National Electrical Equipment Corp.)
Kementrian Kelautan dan Perikanan	-	4,770,291,515	Kementrian Kelautan dan Perikanan
PT Graha Kencana	-	3,893,830,065	PT Graha Kencana
Konsultan Kedokteran Indonesia	-	3,675,803,259	Konsultan Kedokteran Indonesia
PT Trihamas Group	-	3,210,517,733	PT Trihamas Group
PT Pluit Propertindo	-	1,295,365,775	PT Pluit Propertindo
PT Eastern Logistic	_	1,120,475,519	PT Eastern Logistic
NBU Property	-	1,117,870,033	NBU Property
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	81,630,128,767	57,644,724,978	Others (each below Rp 925 Million)
Sub Total	677,102,718,427	380,677,469,933	Sub Total
Total	1,360,348,905,156	591,625,292,691	Total

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan masih mencatat adanya piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja, dan uang muka atas pekerjaan dalam proses penyelesaian (Catatan 5, 6, 7, dan 24).

As of March 31, 2013 and 2012, the Company has recorded account receivables, retention receivables, gross amount due from costumer, and advances of the work in process (Notes 5, 6, 7, and 24).

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

40. Beban Pokok Pendapatan

40. Cost of Revenue

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	863,859,284,027	434,985,053,708	Construction Services
EPC	359,835,104,059	81,596,139,410	EPC
Real Estat	2,564,195,044	7,682,800,046	Real Estate
Properti	26,229,884,001	-	Property
Total	1,252,488,467,131	524,263,993,164	Total

41. Laba Ventura Bersama

41. Profit From Joint Ventures

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Dengan rincian sebagai berikut :			Details as Follows:
JO Adhi - Wika (Pek. Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)	13,801,036,920	2,337,706,023	JO Adhi - Wika (Pek. Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)
JO Adhi - Wika`Pemb. Terminal Bandara Sepinggan	6,770,289,558	1,858,806,633	JO Adhi - Wika`Pemb. Terminal Bandara Sepinggan
JO Adhi - Waskita (Pry. Bengawan Solo Hilir / Kanor)	2,049,548,560	-	JO Adhi - Waskita (Pry. Bengawan Solo Hilir / Kanor)
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	1,136,290,110	-	JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)
JO Adhi - Putra Tanjung (Pembangunan Bandara Samarinda Baru Paket 3)	971,624,658	-	JO Adhi - Putra Tanjung (Pembangunan Bandara Samarinda Baru Paket 3)
JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)	-	2,333,007,386	JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 925 juta)	1,593,009,926	1,997,138,743	Others (each below Rp 925 million)
Laba Proyek Kerjasama	26,321,799,732	8,526,658,785	Profit from Joint Operations

Laba Kerjasama Operasi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 26.321.799.732 dan Rp 8.526.658.785 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp 346.293.362.867 dan Rp 110.663.223.420 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp 319.971.563.135 dan Rp 102.136.564.635.

Rincian piutang usaha kerjasama operasi dan investasi pada ventura bersama, sebagai berikut:

Profits from Joint Operations for the year ended March 31, 2013 and 2012 amounted to Rp Rp 26,321,799,732 and Rp 8,526,658,785 respectively with total sales from joint operations amounting to Rp 346,293,362,867 and Rp 110,663,223,420 respectively with contract costs amounting to Rp 319,971,563,135 and Rp 102,136,564,635 respectively.

Details of the joint operation of trade receivables, and investments in joint ventures, as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Piutang Ventura Bersama - Pihak Berelasi	260,579,347,993	233,050,144,714	Joint Venture Receivables - Related Parties
Investasi Pada Ventura Bersama	55,204,181,002	55,204,181,002	Investment In Joint Venture
Piutang Ventura Bersama - Pihak Ketiga	167,368,178,288	146,509,022,739	Joint Venture Receivables - Third Parties

Rincian proyek kerjasama yang masih berjalan di tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The details of joint projects that are still on going in 2013 as follows:

No	Uraian/Description	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status
1	Proyek Bojonegoro Barage	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	59%: 41%	Berjalan/On Going
2	Proyek Pembangunan Main Stadiun UNRI	PT Adhi Karya :	31% :	Berjalan/On Going
		PT Pembangunan Perumahan :	49%:	
		PT Wijaya Karya	20%	
3	Pembangunan Bendungan Sei Ular	PT Adhi Karya :	34%:	Serah Terima/
		PT Waskita Karya: PT Wijaya Karya	33%: 33%	Hand Over

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

No	Uraian/Description	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status
4	Proyek Jembatan Kelok 9	PT Waskita Karya:	35.0% :	Serah Terima/
		PT Adhi Karya: PT Hutama Karya	32.5%: 33%	Hand Over
5	Proyek DSDP II	PT Adhi Karya :	37.5% :	Berjalan/On Going
		PT Wijaya Karya: PT Waskita Karya	32.5%: 30%	
6	Proyek Apartemen Salemba	PT Adhi Realty:	30%:	Berjalan/On Going
		PT Eden Capital Indonesia	70%	
7	Proyek SSC Surabaya	PT Adhi Karya: Pemda Surabaya	27%: 73%	Serah Terima/Hand Over
8	Pry. P3SON Hambalang	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	70%:30%	Berjalan/On Going
9	Proyek Pumping Station	PT Adhi Karya: PT Pembangunan Perumahan	51%: 49%	Berjalan/On Going
10	Proyek Gedung Despra	PT Adhi Karya : PT Astha Saka :	40%:30%:	Serah Terima/
		PT Modern Sury a Jay a	30%	Hand Over
11	Proyek Primp Situbondo	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya	70%: 30%	Berjalan/On Going
12	Proyek EBL-02 Stage 2	PT Adhi Karya: PT Waskita Karya	51%: 49%	Berjalan/On Going
13	Proyek Pembangunan Terminal	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51%: 49%	Berjalan/On Going
	Bandara Ngurah Rai			
14	Jalan Akses Sulin Panunjak	PT Adhi Karya : PT Tepat Guna	60%: 40%	Berjalan/On Going
15	Proyek Bandara Mutiara Palu	PT Adhi Karya: PT Witada Bangun Perkasa	75%: 25%	Berjalan/On Going
16	Proyek PLTU Tanjung Selor	PT Adhi Karya :	60% :	Berjalan/On Going
		PT Kary a Mitra Nugraha	40%	
17	Proyek Pemb. Terminal Bandara Sepinggan	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	33.33% : 36.67%	Berjalan/On Going
18	Proyek Jln. Pangalengan Batas	PT Adhi Karya :	65% :	Berjalan/On Going
	Bandung-Garut	PT Anten Asri Perkasa	35%	
19	Proyek Cpp Gundih	PT Adhi Karya :	49% :	Berjalan/On Going
		PT Inti Karya Persada Teknik	51%	
20	Proyek Pembangunan jalan tol Nusa Dua -	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya :	40%:30%:	Berjalan/On Going
	Ngurah Rai - Benoa	PT Hutama Kary a	30%	
21	Pry. Jembatan KA BH 1014 Larangan -	PT Adhi Karya :	55% :45%	Berjalan/On Going
	Prupuk Lintas Cirebon Kroya	PT Rinenggo Ria Raya		
22	Proyek Kantor Dinas Lembaga Kalsel	PT Adhi Karya :	51%:	Berjalan/On Going
	(Dispenda & Dishub)	PT Hutama Kary a	49%	
23	Proyek Port Tanjung Priok	PT Adhi Karya: Toyo Construction Ltd.	40%:60%	Berjalan/On Going
24	Proyek Gardu Induk Salak & Sidikalang	PT Adhi Karya: PT Mega Eltra	45%: 55%	Berjalan/On Going
25	Proyek Kantor Gubernur Jatim	PT Adhi Karya: PT. Airlangga Nusantara:	40%:30%:	Berjalan/On Going
		PT Widy a Satria	30%	
26	Jalur Ganda Plabuan - Krengseng	PT Adhi Karya - PT Asta Perdana	55%: 45%	Berjalan/On Going
	Lintas Pekalongan Semarang			
27	Proyek Bengawan Solo Hilir/Kanor	PT Adhi Karya : PT Surya Kencana Baru	55%: 45%	Berjalan/On Going
28	Proyek Tata Udara dan Arsitekur Bandara Ngurah	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51%:49%	Berjalan/On Going
	Rai Bali			

42. Beban Usaha 42. Operating Expenses

	Rp	Rp	
Beban Pegawai	23,421,530,858	23,826,044,800	Personnel Expenses
Beban Umum	19,302,603,707	14,023,721,228	General Expenses
Beban Penjualan	5,668,840,468	3,972,383,459	Selling Expenses
Beban Penyusutan	2,049,866,704	1,628,752,715	Depreciation Expenses
Total	50,442,841,737	43,450,902,202	Total

Beban pegawai meliputi gaji, honor, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Personnel expenses comprise salaries, honorariums, wages, severance, social benefits, THT, the cost of employee transfers, nursing costs, long-term benefits expense and Income Tax 21 of the employees which are entirely charged to the Company.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaran, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

Beban penjualan meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Entitas Anak.

General expenses comprise stationeries, electricity, telecommunications, household supplies, consumptions, business meeting, business travel, insurance, PBB, vehicle taxes, contributions/other levies, stamp duties, education expenses, development and training and service costs of third parties or any other general expenses.

Selling expenses include the auction, promotional or advertising expenses, entertainment expenses, representation expenses, and other marketing expenses.

Depreciation expense represents depreciation of property and equipment used by the Central Office and the Division of Operations and Subsidiaries.

43. Pendapatan Bunga

Interest income represents interest income on time deposits, interest on bank current accounts and other interest for the year ended March 31, 2013 and 2012, each amounting to Rp

5,052,468,373 and Rp 777,730,743

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito berjangka, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 31 Maret 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 5.052.468.373 dan Rp 777.730.743.

44. Beban Keuangan

44. Financial Charges

43. Interest Income

	2013 Rp	2012 Rp	
Bunga Kredit Bank	3,116,822,565	402, 174, 781	Interest Expense of Bank Loan
Bunga Obligasi	14,890,624,992	10,312,500,000	Interest Expense of Bonds Payable
Bagi Hasil Sukuk	2,921,875,000	3,437,499,999	Profit Sharing of Sukuk
Kapitalisasi Bunga Pinjaman	(7,105,490,457)	-	Capitalized Interest
Total	13,823,832,100	14,152,174,780	Total

Beban keuangan merupakan beban bunga atas kredit bank, dan beban bunga obligasi dan bagi hasil sukuk yang terkait dengan perolehan pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan. Kapitalisasi bunga pinjaman ke aset real estat, sampai dengan 31 Maret 2013 sebesar Rp 7.105.490.457 Financial Charge consist of bank loan interest, bank charges, and bonds that related to the loan for the current year. Capitalized interest of Real Estate Asset up to March 31, 2013 amounted to Rp 7,105,490,457 respectively.

45. Beban Pemulihan (Penurunan) Nilai Piutang

45. Recovery (Allowance) for Impairment of Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
Piutang Usaha (Catatan 6)	-	1,680,000,000	Accounts Receivable (Note 6)
Total		1,680,000,000	Total
i Otal		1,000,000,000	

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

46. Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih

46. Other Income (Charges) - Net

Pada periode 31 Maret 2013 dan 2012 pendapatan (beban) lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp (42.595.696.266) dan Rp (610.119.299). Per tanggal 31 Maret 2013 Pendapatan (Beban) Lain-lain bersih merupakan beban atas pencairan jaminan proyek India Haridaspur Paredep dan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, dan Bank Permata, beban provisi, administrasi & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

For Periods ended March 31, 2013 and 2012, net other income (charges) amounted to Rp (42,595,696,266) and Rp (610,119,299) respectively. As of March 31, 2013 Other Income (Charges)-net on a disbursement of collateral for India Haridaspur Paredep project and provision fees and bank charges on loans of Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, and Bank Permata, provision expense, administration & L/C interest and interest expense under capital leases.

47. Laba Per Saham 47. Earning Per Share

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Income from operations and net income for the calculation of basic earning per share is as follows:

 2013
 2012

 Rp
 Rp

 Laba Bersih
 11,525,093,627
 5,468,621,536
 Net Income

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 31 Maret 2013 dan 2012 sebanyak 1.801.320.000 dan 1.757.225.500 saham.

The number of shares based on weighted average of outstanding shares for the calculation of basic earning per share are number of shares as of March 31, 2013 and 2012 amounted to 1,801,320,000 and 1,757,225,500 shares.

 2013
 2012

 Rp
 Rp

 Laba Bersih per saham dasar
 6.40
 3.11
 Basic Earning per Share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial position date, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

48. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

48. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Accounts	arch 31, 2013	31 Maret 2013/M	Akun	
Accounts	Yen Jepang	US Dollar		
Assets			Aset	
Cash and Cash Equivalent	147,117	2,322,199	Kas dan Setara Kas	
Gross Amount Due from Customers	<u>-</u>	11,358,145	Taguhan Bruto Pemberi Kerja	
Total Assets	147,117	13,680,344	Total Aset	
Liabilities			Liabilitas	
Accounts Payable to Third Parties	<u>-</u>	4,084,680	Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	
Total Liabilities	<u> </u>	4,084,680	Total Liabilitas	
Total Assets - Net	147,117	9,595,664	Total Aset - Bersih	

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Accounts	31 Desember 2012/December 31, 2012		Akun	
Accounts	Yen Jepang	US Dollar	AKUN	
Assets			Aset	
Cash and Cash Equivalent	162,469	78,312	Kas dan Setara Kas	
Accounts Receivable	-	47,615	Piutang Usaha	
Gross Amount Due from Customers	-	11,415,699	Taguhan Bruto Pemberi Kerja	
Total Assets	162,469	11,541,626	Total Aset	
Liabilities			Liabilitas	
Accounts Payable to Third Parties		6,085,445	Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	
Total Liabilities	-	6,085,445	Total Liabilitas	
Total Assets - Net	162,469	5,456,181	Total Aset - Bersih	

49. Informasi Segmen

49. Segment Information

a. **Segmen Primer**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

a. **Primary Segment**

The following are segment information based on business segment:

		31 Ma	ret 2013/March 31, 2013	3		
-	Konstruksi/	EPC	Real Estat/	Properti/	Konsolidasi/	
	Construction		Real Estate	Property	Consolidated	
_	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih	985,001,634,883	333,618,861,487	3,462,736,020	38,265,672,766	1,360,348,905,156	Net Revenues
Pendapatan Laba Ventura Bersama	26,274,334,639	47,465,093	-	-	26,321,799,732	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	891,793,188,835	362,865,652,829	4,529,968,707	28,803,709,416	1,287,992,519,787	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	14,938,789,081	-	-	-	14,938,789,081	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	104,543,991,606	(29,199,326,249)	(1,067,232,687)	9,461,963,350	83,739,396,020	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain Pendapatan (Beban) Lain-lain	(17,146,509,609)	3,698,377,590	1,997,041,159	(1,440,823,038)	(12,891,913,898)	Other Revenue (Expenses) Un-allocated
Tidak Dapat Dialokasikan	(20,983,395,860)	-	-	-	(20,983,395,860)	Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	66,414,086,137	(25,500,948,659)	929,808,472	8,021,140,312	49,864,086,262	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak						Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(25,748,413,380)	(9,836,035,905)	(678,042,520)	(1,949,714,546)	(38,212,206,351)	Current Year
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	40,665,672,758	(35,336,984,564)	251,765,952	6,071,425,766	11,651,879,911	Net Income before Minority Interest
Kepentingan Non Pengendali Atas						Minority Interest Income
Laba Bersih Entitas Anak	126,786,284	-	-		126,786,284	Subsidiaries
Laba Bersih	40,538,886,474	(35,336,984,564)	251,765,952	6,071,425,766	11,525,093,627	Net Income

	31 Maret 2013/March 31, 2013				
	Konstruksi	EPC	Real Estat	Properti	Konsolidasi
	Construction		Real Estate	Property	Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen	3,751,670,257,585	1,464,590,814,577	584,793,304,595	648,832,668,492	6,449,887,045,249
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	7,600,000,000	-	-	-	7,600,000,000
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	1,804,517,444,753	-	-	-	1,804,517,444,753
Total Aset	5,563,787,702,338	1,464,590,814,577	584,793,304,595	648,832,668,492	8,262,004,490,002
Liabilitas Segmen	2,676,320,014,955	1,433,252,416,135	457,954,917,290	373,031,414,584	4,940,558,762,963
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	2,128,857,956,659	-	-	-	2,128,857,956,659
Total Liabilitas	4,805,177,971,614	1,433,252,416,135	457,954,917,290	373,031,414,584	7,069,416,719,622

Segment Asset Investment in Associated Companies Unallocated Asset Total Asset Segment Liabilities Unallocated Liabilities Total Liabilities

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

		V	01 20 12 0 0, 20	_		
	Konstruksi/	EPC	Real Estat/	Properti/	Konsolidasi/	
	Construction	_	Real Estate	Property	Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih	491,685,474,361	88,989,569,650	10,950,248,680	-	591,625,292,691	Net Revenues
Pendapatan Laba Ventura Bersama	9,041,636,546	(514,977,761)	-	-	8,526,658,785	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	456,846,460,521	86,243,517,260	10,525,458,420	-	553,615,436,201	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	14,099,459,165	-	<u> </u>	-	14,099,459,165	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	29,781,191,221	2,231,074,629	424,790,260	-	32,437,056,110	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(9,969,680,480)	(852,053,826)	(34,217,209)	-	(10,855,951,515)	Other Revenue (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain						Un-allocated
Tidak Dapat Dialokasikan	(2,089,215,027)	-	-	-	(2,089,215,027)	Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	17,722,295,714	1,379,020,803	390,573,052	-	19,491,889,569	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak						Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(12,428,806,382)	(1,163,412,127)	(453,862,525)	-	(14,046,081,034)	Current Year
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	5,293,489,332	215,608,676	(63,289,474)	-	5,445,808,535	Net Income before Minority Interest
Kepentingan Non Pengendali Atas						Minority Interest Income
Laba Bersih Entitas Anak	(22,813,001)	-	-	-	(22,813,001)	Subsidiaries
Laba Bersih	5,316,302,333	215,608,676	(63,289,474)	-	5,468,621,536	Net Income
				_		
	Konstruksi	S1 M	aret 2012/March 31, 201 Real Estat		Konsolidasi	
		EPC		Properti		
	Construction Rp	Rp	Real Estate Rp	<i>Property</i> Rp	Consolidated Rp	
	пр	nþ	np	np		
Aset Segmen	3,236,501,150,570	1,243,114,069,600	781,847,285,030	-	5,261,462,505,199	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	3,600,000,000	-	-	-	3,600,000,000	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	656,668,447,954	<u> </u>	-	-	656,668,447,954	Unallocated Asset
Total Aset	3,896,769,598,523	1,243,114,069,600	781,847,285,030	-	5,921,730,953,153	Total Asset

31 Maret 2012/March 31, 2012

b. Segmen Sekunder

Pendapatan Bersih

Laba Bersih

Aset

Liabilitas Segmen

Total Liabilitas

Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan geografis:

2.612.505.894.505

653, 197, 854, 832

3,265,703,749,337

1,101,878,931,741

1,101,878,931,741

457,094,547,708

3,978,635,324,132

(809, 788, 595)

b. Secondary Segment

The following table shows the distribution of all revenues, net income and assets of the Company and the Subsidiaries Company by geographical:

4.272.654.686.091

653, 197, 854, 832

4,925,852,540,923

Segment Liabilities

Unallocated Liabilities

Total Liabilities

Net Revenue

Net Income

Asset

31 Maret 2013/March 31, 2013

558.269.859.845

558,269,859,845

	0. maret 2016/maret 0.1, 2016			
	Pulau Jawa/	Luar Jawa/	Konsolidasi/	
	Java	Outside Java	Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih	1,051,904,296,171	308,444,608,985	1,360,348,905,156	Net Revenue
Laba Bersih	(12,388,498,176)	23,913,591,803	11,525,093,627	Net Income
Aset	6,287,729,336,915	1,974,275,153,087	8,262,004,490,002	Asset
	31 M	laret 2012/March 31, 2	2012	
	Pulau Jawa/	Luar Jawa/	Konsolidasi/	
	Java	Outside Java	Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	

134,530,744,983

1,943,095,629,021

6,278,410,131

Proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan masih didominasi oleh proyek-proyek infrastruktur yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Projects undertaken by the company is still dominated infrastructure projects from the Central Government and Local Government.

591,625,292,691

5,921,730,953,153

5,468,621,536

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

50. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Beralasi

50. Nature and Transaction of Related Party

Berikut ini adalah pihak berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

Here is related parties which relate to government entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relatioinship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Bank Indonesia	Piutang Usaha/Piutang Retensi/ Tagihan Bruto/Pendapatan	Accounts Receivable/Retention Receivable/ Gross Amount Due From Customers
PT Bank Raky at Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republicof Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Raky at Indonesia Sy ariah	Dikendalikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, penempatan kas yang dibatasi penggunannya, dan penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts, placement of restricted cash, and placement of restricted time deposit
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Mandiri (Persero) Tbk</i>	Penempatan giro/Placement of current accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
Kementrian Keuangan	Pemegang saham may oritas melalui Pemerintah Pusat RI/Majority shareholder through the Central Government of Republic	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Angkasa Pura (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Askes (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relatioinship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasamarga Bali Tol	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Marga Sarana Jabar	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Trans Marga Jateng	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pelindo (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/Billing of construction service, account payables
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi dan piutang ventura bersama/Billing of construction service and joint venture receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/Billing of construction service, account payables
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Wijaya Karya (Persero)</i> <i>Tbk</i>	Pemasok/Supplier

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relatioinship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Wijaya Karya (Persero)</i> <i>Tbk</i>	Pemasok/Supplier
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Feni Haltim	Dikendalikan oleh PT Aneka Tambang (Persero) Tbk/Controlled by PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jamsostek (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Marga Lingkar Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Rekay asa Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Varia Usaha Beton	Dikendalikan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Semen Gresik</i> (<i>Persero</i>) <i>Tbk</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Krakatau Wajatama	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Krakatau Steel</i> (<i>Persero</i>) <i>Tbk</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relatioinship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Krakatau Bandar Samudera	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasa Raharja (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Ventura Bersama/Joint Venture Receivables
PT Nindy a Kary a (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
Manajemen Kunci/Key Management	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate

Rincian item yang terkait dengan transaksi Pihak-pihak Berelasi Details of items related to transactions with Related Parties

Aset	2013	2012	2013	2012	Assets
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara Kas	467,393,327,149	535,618,492,981	41.97	86.91	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	142,117,793,452	343,331,721,579	12.16	33.69	Accounts Receivables
Piutang Retensi	266,436,839,727	226,161,516,387	42.33	35.13	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,414,902,723,800	1,419,676,267,494	50.63	77.31	Gross Amount Due from Customer
Piutang Ventura Bersama	260,579,347,993	61,241,863,735	472.03	70.00	Investment in Joint Operations
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	9,820,288,148	7,915,424,191	84.25	69.41	Restricted cash

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset. The percentage above represent comparison with the total assets.

Liabilitas	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	<u>Liability</u>
Hutang Usaha	75,606,903,550	101,994,747,873	2.41	82.00	Accounts Payable
Hutang Bank	124,393,652,839	179,536,436,231	100.00	100.00	Bank Loan

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset. The percentage above represent comparison with the total assets.

	2013	2012	2013	2012	
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan Usaha	683,246,186,729	210,947,822,758	8.95	75.38	Revenue

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan

Manajemen Kunci

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp619.910.000 dan Rp 427.716.400, sedangkan untuk Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.157.130.000 dan Rp1.189.422.000.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

The percentage above represent comparison with the total revenues.

Key Management

Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on March 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 619,910,000 and Rp 427,716,400, respectively, while for the Board of Directors amounted to Rp 1,157,130,000 and Rp 1,189,422,000 for the years ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

There was no transactions with related parties are carried out by the key management for the year ended March 31, 2013.

51. Perikatan 51. Commitments

No.	Nama Proyek/	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i> (Dalam Rupiah Penuh/	Pemberi Kerja	Tangg	al/ <i>Date</i>
NO.	Name of Project	Full Amount of Rupiahs)	Employer	Mulai/Start	Selesai/End
1	Pembangunan Gelanggang Olah Raga Tahap I Universitas Semarang	13,636,363,636	Yayasan UNDIP	12/12/2012	10/05/2013
2	Pembangunan/Renovasi Gedung Drg.Gusti Rizali Noor »	89,176,156,071	PT Askes (Persero)	27/12/2012	01/01/2014
3	Pengadaan Kontraktor Design And Build Pemb Jembatan & Jalan Akses Tuks	26,100,000,000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	18/01/2013	04/06/2013
4	Pembangunan Syariah Hotel Solo & Lorin Moderate Sukoharjo Jawa Tengah	117,772,727,273	Hotel Solo & Lorin Moderate	01/02/2013	27/01/2014
5	Pembangunan Sistem Pal PDAM Banjarmasin	40,073,616,663	Pemerintah Daerah	08/02/2013	07/02/2014
6	Jembatan Kota Baru Parahiyangan	78,400,000,000	Bellaputera Intiland	31/01/2013	25/07/2014
7	Perkuatan Talud Tegak dan Penambahan Dermaga di Pe »	48,068,234,221	Pelindo	15/03/2013	10/11/2013
8	Pelebaran Jalan Bts. Kota - Medan - Tembung - Lubu »	29,074,685,747	Pemerintah Daerah	22/02/2013	19/11/2013
9	Pembangunan Bendung Way Besai »	20,307,390,380	Kementerian Pekerjaan Umum	27/02/2013	27/11/2013

52. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 18 untuk nilai tercatat aset tetap).

52. Estimated and Critical Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Usefu Lives

The Company reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 18 for carrying value of fixed assets).

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca keria.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 32).

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.d.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.

The Company determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of governement's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 32).

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.d.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables

53. Manajemen Resiko

53. Risks Management

Manajement Risiko Keuangan

Financial Risk Management

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	1,113,575,799,811	948,845,841,632	Cash and Cash Equivalent
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	5,030,581,763,391	4,882,330,116,721	Loan and Receivables
Total	6,144,157,563,202	5,831,175,958,353	Total
Kewajiban Keuangan:			Financial Liabilities :
Kewajiban Keuangan pada Biaya Perolehan	5,748,867,524,570	5,391,319,117,719	Financial Liabilities at amortised cost
Diamortisasi			

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

The difference between the fair value and carrying value at March 31, 2013 was not significant.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

31 Maret 2013 tidak signifikan

Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada

Perusahaan dan Entitas Anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akunakun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 5.c.

Pada tanggal 31 Maret 2013 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 5.b).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi

b. Risk Management Policy

Business of the Company and its Subsidiaries include risk - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Company and its Subsidiaries is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions. The Company and its Subsidiaries are routinely reviewing the policy and risk management systems to adapt to changes in markets, products and best market practices.

The Company and its Subsidiaries define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company and its Subsidiaries in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Company.

The main financial risks facing by the Company and its Subsidiaries are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, gross receivables, retention receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The details of aging of business receivables can be found in Note 5.c.

On March 31, 2012 business receivables of the Company is not concentrated on certain customer (Note 5.b).

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by setting limits of the amount of acceptable risk for each customer and are more selective in the choice of banks and financial institutions, which only

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

> keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan Entitas Anak.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

reputable and well predicated banks and financial institutions are chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries had short - term borrowings and long-term fixed and floating interest rates. The interest rate is quite high and there is a sudden decrease in income could affect the Company and its Subsidiaries.

Following is details of financial liabilities based on the type of interest rate:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Kewajiban Keuangan:			Financial Liabilities:
Suku bunga tetap	1,497,865,487,645	747,738,517,856	Fixed Interest Rate
Suku bunga mengambang	124,393,652,839	200,919,948,197	Floating Interest Rate
Total	1,622,259,140,484	948,658,466,053	Total

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

The impact of interest rate movements in the market is not significant.

The Company and its Subsidiaries manage interest rate risk through loans combination of fixed interest rate and right floating and supervision of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, then the Company will negotiate interest rates with the lenders.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk exposure is in form of corporate difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

The following is a non - derivative financial liabilities

based on residual maturity value that is not

derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-

	Jatuh Tempo/ Maturity ≥ 1 tahun/ ≥ 1 year Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	Biaya Emisi/ Cost of Issuance Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Maret 2013/ March 31, 2013 Rp	
Utang Usaha	3,912,072,376,656		3,912,072,376,656	-	3,912,072,376,656	Accouts Payable
Utang Bank Jangka Pendek	124,393,652,839		124,393,652,839	-	124,393,652,839	Bank Loan - Short Term
Utang Retensi	141, 103, 340, 246	5,142,685,746	146,246,025,992	-	146,246,025,992	Retention Payables
Utang Kepada Pihak Berelasi			-	-	-	Payables to Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang		-	-	-	-	Bank Loan - Long Term
Utang Obligasi	-	1,497,865,487,645	1,497,865,487,645	-	1,497,865,487,645	Bonds Payable
Utang Lain-lain		68,289,981,438	68,289,981,438	-	68,289,981,438	Other Payables to Third Parties
Total Liabilitas Keuangan	4,177,569,369,741	1,571,298,154,829	5,748,867,524,570	-	5,748,867,524,570	Total Financial Liabilities

discounted:

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Entitas Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (Systematic Risk) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan Entitas Anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

(vi) Risiko Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan hutang derivatif. The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Currency Exchange Risk
Risk exposure of foreign currency exchange rate is
part of normal operations of Adhi Multipower Pte.
Ltd., the Subsidiaries Company.

Thus the effect of foreign currency exchange rate is not significant.

(v) Changes Risk of Government Policies, Economic and Social Politic Condition

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in decreased investment and development. This may lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company and its Subsidiaries. This risk is systemic risk (Systematic Risk) which if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus making the performance of the Company and its Subsidiaries decreased this risk had not been able to diversify even eliminate this risk.

(vi) Fair Value Risk

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh) PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data. Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and:
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

31 Maret 2013/March 31, 2013

	Nilai Tercatat/	Nilai Wajar/	
	Carrying Value	Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,113,575,799,811	1,113,575,799,811	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,168,738,356,268	1,168,738,356,268	Account Receivabels
Piutang Retensi	629,393,925,642	629,393,925,642	Retention Receivables
Piutang Lain-lain	105,454,564,598	105,454,564,598	Other Receivables
Uang Muka	272,935,828,303	272,935,828,303	Advance Payments
	3,290,098,474,621	3,290,098,474,621	

31 Maret 2013/M	arch 31, 2013
Nilai Tercatat/	Nilai Wajar/
Carrying Value	Fair Value

	Carrying Value	Fair Value
Kewajiban Keuangan		
Utang Usaha	3,912,072,376,656	3,912,072,376,656
Utank Bank	124,393,652,839	124,393,652,839
Utang Obligasi dan Sukuk	1,497,865,487,645	1,497,865,487,645
Utang Retensi	146,246,025,992	146,246,025,992
Uang Jaminan Penyewa	2,600,083,152	2,600,083,152
Utang Lain-lain	68,289,981,438	68,289,981,438
	5,751,467,607,722	5,751,467,607,722

Financial Liabilities Account Payables Bank Loans Bond and Sukuk Payables Retention Payables Customer Deposits Other Liabilities

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Serta Periode-periode Tiga Bulan 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) And For The Three Months Periods Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited) (In Full of Rupiah)

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2011, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,00 sampai dengan 5,00. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2011, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of adjusted debt to capital at lower limit of the range of 4.00 to 5.00. The ratio of adjusted debt to capital at March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Desember 2012 adalah sebagai belikut.			
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Total Liabilitas	7,069,416,719,622	6,691,154,666,215	Total Liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	(1,113,575,799,811)	(948,845,841,632)	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Bersih	5,955,840,919,811	5,742,308,824,583	Net Liabilities
Total Ekuitas	1,192,587,770,380	1,180,918,969,253	Total Shareholders' Equity
Modal Disesuaikan	1,185,687,985,700	1,174,145,970,855	Adjusted Capital
Rasio Modal terhadap Liabilitas	5.02%	4.89%	Capital to Debt Ratio

54. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

54. Subsequent Events

Tidak ada kejadian penting signifikan setelah periode pelaporan yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. There was no significant important event after the balance sheet date that should be disclosed in the notes to financial statements.

55. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

55. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Maret 2013 yang disetujui oleh manajemen pada tanggal 19 April 2013.

Management is responsible for preparing the consolidated financial statements as of March 31, 2013, approved by management on April 19, 2013.